

**SURVEI MINAT DAN BAKAT AKTIVITAS OLAHRAGA  
DI PONPES HIDAYATUL MUBTADI' IEN TEGAL ARUM  
POJOK MOJOROTO KOTA KEDIRI  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH:

**M KHOIRUL AKBAR**

NPM: 19.1.01.09.0062

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2023

Skripsi oleh:

**M KHOIRUL AKBAR**

NPM: 19.01.09.0062

Judul:

**SURVEI MINAT DAN BAKAT AKTIVITAS OLAHRAGA  
DI PONPES HIDAYATUL MUBTADI' IEN TEGAL ARUM  
POJOK MOJOROTO KOTA KEDIRI  
TAHUN 2023**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK

FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 3 Juli 2023


Pembimbing I



Dr. Puspodari, M.Pd

NIDN. 0709059001

Pembimbing II



Muhammad Anuar Rizky, M.Pd

NIDN. 0718019003

Skripsi oleh :

**M KHOIRUL AKBAR**

NPM: 19.1.01.09.0062

Judul :

**SURVEI MINAT DAN BAKAT AKTIVITAS OLAHRAGA  
DI PONPES HIDAYATUL MUBTADI'EN TEGAL ARUM  
POJOK MOJOROTO KOTA KEDIRI  
TAHUN 2023**

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 23 Juli 2023

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Puspodari, M.Pd
2. Penguji I : Irwan Setiawan, M.Pd
3. Penguji II : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan FIKS



**Dr. Sulistiono, M.Si.**  
NIDN. 0007076801

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama : M. Khoirul Akbar  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tgl.Lahir : Oku Timur 1 September 1997  
NPM : 19.1.01.09.0062  
Fak/Prodi. : FIKS/ S1 Penjas

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juni 2023

Yang Menyatakan



**M. KHOIRUL AKBAR**  
NPM: 19.1.01.09.0062

## **MOTTO**

“Andai Bukan Karena Guruku, Manamungkin Aku Tidak Bisa Mengenal  
Tuhanku”

Dawoh Guru “Jangan Keraskan Suaramu Tapi Tingkatkan Kualitas  
Pembicaraanmu. Karena Yang Bisa Menumbuhkan Bunga Itu Hujan, Bukan  
Gemuruhnya Petir”

(M. Khoirul Akbar)

### **Kupersembahkan karya yang sangat sederhana ini untuk:**

Bapak M Maskur dan Ibu Siti Ngadawiyah, yang telah membuat dan melahirkanku ke dunia, rela berkorban dengan seluruh jiwa dan raga, keringat bercucuran, pontang panting sana sini, panas terik lelah tak dirasa, sampai lapar dahaga dianggap hal biasa, mengajarku cara mengenal Tuhan ku, mendoakanku dan mencarikan bekal untuk ku agar menjadi orang yang mempunyai ilmu dan mengamalkannya sampai saat ini.

Mb Nikmatul Khoiriyah, yang menjadi penranfer bekal ku dalam mencari ilmu dan selalu memberikan motivasi ketika aku tidak semangat lagi.

Siti Fatimatuz Zahro' yang menjadi salah satu sayarat untuk menuju masa depan yang diridhoi.

Kawan-kawan seperjuangan terimakasih atas segala yang telah kalian berikan kepadaku selama kita bertemu.

## ABSTRAK

**M Khoirul Akbar** : Survei Minat Dan Bakat Aktivitas Olahraga Di Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Pojok Mojoroto Kota Kediri Tahun 2023, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS, UN PGRI KEDIRI TAHUN 2023.

Kata Kunci : Minat, Bakat, Aktivitas Olahraga

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil pengamatan langsung bahwa kurangnya minat aktivitas olahraga dan belum diketahui potensi bakat olahraga santri ponpes hidayatul mubtadi'ien tegal arum pojok mojoroto kota Kediri. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat minat dan bagaimana bakat aktivitas olahraga yang dimiliki santri ponpes hidayatul mubtadi'ien tegal arum pojok mojoroto kota Kediri tahun 2023. Selain karena hal tersebut penelitian ini juga dilatarbelakangi santri ponpes hidayatul mubtadi'ien belum pernah mengikuti perlombaan olahraga di Liga Santri Nusantara.

Olahraga adalah salah satu gerakan tubuh seseorang yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Tepat pada peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-38 tahun 2021, Presiden RI Joko Widodo telah menandatangani terkait Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang mana adanya desain tersebut akan mengatur dari hulu sampai kehilir olahraga. Maksudnya hulu adalah kebugaran jasmani masyarakat dan hilirnya prestasi olahraga tingkat dunia. Bakat adalah kemampuan yang dimiliki individu dimana kemampuan tersebut dapat dikembangkan melalui latihan dan pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek pada penelitian ini adalah santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum dengan sampel 40 orang yang diambil sebagian dari populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket tertutup dan tes bakat berupa *Sport Search*.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) dari hasil keseluruhan angket minat aktivitas olahraga terdapat 2 cabang olahraga yang diminati yakni olahraga sepakbola dengan rata-rata 174,16 yang tergolong Tinggi dengan rentang skor 80% - 89% dan olahraga bolavoli dengan rata-rata 174.7 yang masuk kategori Sedang dengan rentang skor 65% - 79% berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (2) potensi bakat yang dimiliki santri Hasil keseluruhan dari modifikasi 6 item tes bakat menunjukkan bahwa terdapat 14 peserta 35% yang tergolong kriteria Sesuai, 12 peserta 30% yang tergolong kriteria Cukup Sesuai, 11 peserta 27% tergolong kriteria Tidak Sesuai, dan 3 peserta 8% yang masuk kriteria Sangat Tidak Sesuai dengan cabang olahraga yang diminati. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini disarankan dari hasil angket yang sudah diketahui agar dijadikan acuan untuk meningkatkan aktivitas olahraga agar dapat mewujudkan bakat yang telah dimiliki.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam juga semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik dukungan materil maupun moril, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyusunan skripsi dengan judul “Survei Minat dan Bakat Aktivitas Olahraga di Ponpes Hidayatul Mubtadi’ien Tegal Arum Pojok Mojoroto Kota Kediri Tahun 2023” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Tidak ada balasan yang mampu membalas kebaikan yang diberikan hanya doa jazakumullah ahsanal jaza’ semoga Allah senantiasa memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan. Pada kesempatan yang tepat ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd selaku ketua Prodi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.

4. Dr. Puspodari, M.Pd selaku Dosen pembimbing 1 skripsi Prodi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Muhammad Yanuar Rizky M.Pd selaku Dosen pembimbing 2 skripsi Prodi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Pengasuh dan pengurus ponpes Hidayatul Mubtadi'ien tegal arum yang telah memberikan ijin dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak M. Maskur, Ibu Siti Ngadawiyah dan keluarga saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan terselesainya skripsi dengan baik dan tepat waktu.
8. Siti Fatimatuz zahro' yang selalu ada disaat saya butuh untuk tempat berteduh, selalu melapangkan dada menerima curhat ketika saya mengeluh, dan selalu memberi motivasi dikala mulai rapuh.
9. Teman-teman ponpes, mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2019, khususnya kelas B, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar dalam Skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga bermanfaat untuk kita semua Amiin.

Kediri, 24 Juli 2023

**M KHOIRUL AKBAR**

NPM: 19.1.01.09.0062



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	10
1. Sejarah Olahraga .....	10
2. Hakikat Olahraga .....	12
3. Manfaat Olahraga.....	14
4. Minat .....	15
a. Pengertian Minat .....	15
b. Jenis-jenis Minat .....	16
c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	16

5. Bakat .....	19
a. Pengertian Bakat .....	19
b. Jenis-jenis Bakat .....	21
c. Faktor Yang Mempengaruhi Bakat .....	21
d. Metode Untuk Mengembangkan Bakat .....	22
e. Profil Keberbakatan Cabang Olahraga .....	24
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir .....	29

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Variabel Penelitian .....	30
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	30
2. Definisi Operasional.....	31
B. Pendekatan dan Teknik Peneitian.....	32
1. Pendekatan Penelitian .....	32
2. Teknik Penelitian .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian .....	33
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian).....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
E. Instrumen Penelitian .....	34
1. Pengembangan Instrumen .....	34
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	39
a. Uji Validitas dan Reabilitas .....	39
b. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data .....	41
a. Sumber Data .....	41
b. Langkah-langkah pengumpulan data .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	57

1. Jenis Analisis Data .....	57
------------------------------	----

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	59
B. Analisis Data .....	59
1. Prosedur Analisis Data .....	59
a. Minat .....	59
b. Bakat .....	61
2. Hasil Analisis Data .....	63
a. Hasil Minat .....	63
b. Hasil Bakat .....	73
3. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	92
a. Minat .....	92
b. Bakat .....	93
C. Pembahasan .....	105
1. Minat .....	105
2. Bakat .....	113

#### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	118
B. Implikasi .....	119
C. Saran .....	120

DAFTAR PUSTAKA .....	122
----------------------	-----

Lampiran-lampiran .....	125
-------------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Acuan Umur Anak Mulai Berolahraga.....	23
2.2 : Keberbakatan Cabang Olahraga .....	24
3.1 : Kisi-kisi Angket Minat Aktivitas Olahraga.....	43
3.2 : Norma Tes Lari 30 Meter .....	49
3.3 : Norma Tes Loncat Tegak .....	51
3.4 : Norma Lempar Tangkap Bola Tennis .....	52
3.5 : Norma Tes Lempar Bola Basket .....	53
3.6 : Norma Tes Lari Bolak-balik.....	55
3.7 : Norma Tes <i>Multistage Fitness Test</i> .....	57
3.8 : Penilaian Acuan Patokan (PAP) .....	58
4.1 : Norma Penilaian Hasil Keberbakatan.....	62
4.2 : Norma Klasifikasi Keberbakatan.....	62
4.3 : Keberbakatan Cabang Olahraga .....	62
4.4 : Deskripsi Data Aspek Pribadi.....	63
4.5 : Deskripsi Data Aspek Usia.....	64
4.6 : Deskripsi Data Aspek Kesehatan .....	64
4.7 : Deskripsi Data Aspek Ketertarikan .....	65
4.8 : Deskripsi Data Aspek Keluarga .....	66
4.9 : Deskripsi Data Aspek Teman .....	67
4.10 : Deskripsi Data Aspek Lingkungan .....	67
4.11 : Deskripsi Data Aspek Lokasi .....	68
4.12 : Deskripsi Data Aspek Alat dan Fasilitas .....	68
4.13 : Deskripsi Data Aspek Peran Pengurus .....	69
4.14 : Deskripsi Frekuensi Minat Responden .....	70
4.16 : Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari 30 M .....	74
4.18 : Distribusi Frekuensi Hasil Tes Loncat Tegak .....	77
4.20 : Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis .....	80
4.22 : Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lempar Bola Basket .....	83
4.24 : Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari Bolak-balik .....	86
4.26 : Distribusi Frekuensi Hasil Tes MFT .....	89
4.28 : Interpretasi Hasil Kuesioner Minat Aktivitas Olahraga .....	92
4.31 : Interpretasi Hasil Tes Lari 30 M .....	93
4.33 : Interpretasi Hasil Tes Loncat Tegak .....	94
4.35 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis .....	95
4.37 : Interpretasi Hasil Tes Lempar Bola Basket .....	96
4.39 : Interpretasi Hasil Tes Lari Bolak-balik .....	98
4.41 : Interpretasi Hasil Tes MFT .....	99
4.43 : Hasil Analisis Data Bakat Olahraga Sepakbola .....	100

4.44	: Hasil Identifikasi Bakat Olahraga Sepakbola .....	101
4.45	: Hasil Data Bakat Olahraga Voli .....	102
4.46	: Hasil Identifikasi Bakat Olahraga Voli .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1 : Tes Tinggi Badan .....	45
3.2 : Tes Berat Badan .....	46
3.3 : Tes Tinggi Duduk .....	47
3.4 : Tes Rentang Tangan .....	48
3.5 : Tes Lari 30 Meter .....	49
3.6 : Tes Loncat Tegak .....	51
3.7 : Tes Lempar Tangkap Bola Tennis .....	52
3.8 : Tes Lempar Bola Basket.....	54
3.9 : Tes Lari Bolak-balik.....	55
3.10 : Tes Lari <i>Multistage Fitness Test</i> .....	59
4.1 : Diagram Frekuensi Aspek Pribadi.....	63
4.2 : Diagram Frekuensi Aspek Usia.....	63
4.3 : Diagram Frekuensi Aspek Kesehatan.....	65
4.4 : Diagram Frekuensi Aspek Ketertarikan .....	65
4.5 : Diagram Frekuensi Aspek Keluarga.....	66
4.6 : Diagram Frekuensi Aspek Teman .....	67
4.7 : Diagram Frekuensi Aspek Lingkungan .....	67
4.8 : Diagram Frekuensi Aspek Lokasi .....	68
4.9 : Diagram Frekuensi Aspek Alat dan Fasilitas .....	69
4.10 : Diagram Frekuensi Aspek Pengurus .....	69
4.11 : Diagram Frekuensi Distribusi Frekuensi .....	71
4.12 : Diagram Presentase .....	71
4.15 : Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari .....	75
4.17 : Diagram Distribusi Frekuensi Loncat Tegak .....	78
4.19 : Diagram Distribusi Frekuensi Lempar Tangkap Bola Tennis .....	81
4.21 : Diagram Distribusi Frekuensi Lempar Bola Basket .....	84
4.23 : Diagram Distribusi Frekuensi Lari Bolak-balik .....	87
4.25 : Diagram Distribusi Frekuensi MFT .....	90
4.27 : Identifikasi Bakat Aktifitas Olahraga .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan Skripsi .....	126
2 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	128
3 : Surat Izin Melakukan Penelitian .....	129
4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	130
5 : Struktur Kepengurusan Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien .....	131
6 : Daftar Santri Ponpes Hiyatul Mubtadi'ien .....	132
7 : Surat Permohonan Validasi Instrumen .....	134
8 : Data Hasil Uji Coba Angket Minat .....	135
9 : Tabulasi Kevalidan Data Uji Coba .....	137
10 : Uji Validitas .....	138
11 : Uji Reliabilitas .....	143
12 : Kisi-kisi Angket .....	145
13 : Instrumen Angket Penelitian .....	146
14 : Rekapitulasi Hasil Angket .....	148
15 : Rekapitulasi Hasil Bakat .....	152
14 : Dokumentasi .....	154

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah salah satu pergerakan tubuh seseorang yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan manusia. Olahraga juga merupakan kebutuhan dasar untuk kehidupan sehari-hari, karena dapat meningkatkan kebugaran jasmani yang dibutuhkan. Menurut Bangun (2016), olahraga adalah aktivitas fisik yang merujuk pada latihan jasmani. Hal ini mencakup gerakan dasar dan keterampilan dalam cabang olahraga yang berbeda, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan keterampilan fisik. Seiring dengan itu, Giriwijoyo (2005), menyatakan bahwa olahraga sebagai serangkaian gerakan tubuh yang dilakukan secara teratur dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu atau melanjutkan aktivitas.

Olahraga juga disebut sebagai proses sistematis berupa kegiatan atau aktivitas yang dapat merangsang, mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik dan mental. Olahraga tidak hanya terbatas pada kegiatan yang melatih fisik atau mental, tetapi cakupan ilmu olahraga sangat luas dan kompleks serta memiliki banyak disiplin ilmu. Selain pengkondisian diri, tujuannya juga sebagai tingkat pelatihan, pemulihan, pendidikan, mata pencaharian, rekreasi, dan hiburan budaya. Tujuan utama olahraga sebagai latihan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan meraih prestasi yang maksimal (Sungkowo dan Haryono Sri, 2013).

Mulyana, (2021), mengungkapkan tepat pada Peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-38 Tahun 2021 pada tanggal 9 September 2021, Presiden RI

Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI) Zainudin Amali mengungkapkan bahwa adanya Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) akan mengatur dari hulu sampai kehilir olahraga. Maksudnya hulu adalah kebugaran masyarakat sementara hilirnya prestasi olahraga ditingkat dunia. DBON merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional tentang olahraga prestasi, olahraga pendidikan, industri olahraga dan olahraga masyarakat. Masyarakat Indonesia terkait kepedulian terhadap olahraga masih sangat minim, tidak seperti perhatian pada sektor-sektor lain, padahal olahraga sebagian dari peran penting dalam penanganan sumber daya manusia. Disamping itu, olahraga juga menjadi sumber pertumbuhan ekonomi. Dicontohkan Menpora Amali, gelaran Piala Dunia Sepakbola 2022 yang dilaksanakan di Qatar dapat menghasilkan keuntungan sekitar Rp. 117 triliun. Dengan demikian, dia meyakini Indonesia akan mendapatkan keuntungan dari sisi ekonomi apabila olahraga diperhatikan, disamping meningkatkan kebugaran masyarakat.

Saat ini cabang olahraga yang ada di Indonesia sangat luas, dan jumlah peminat olahraga tidak lepas dari pengetahuan masyarakat akan manfaat dan prestasinya. Perkembangan olahraga di Indonesia sangat meningkat pesat, terbukti dengan keberhasilan Indonesia mendapat prestasi pada macam-macam cabang olahraga ditingkat Asia sampai Dunia. Selain itu, Indonesia juga mengadakan berbagai macam *event* yang diselenggarakan oleh menpora baik di tingkat nasional maupun regional, seperti diresmikanya Liga Santri Nusantara. Bachrain (2017),



mengatakan bahwa Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) pada saat itu diketuai oleh Imam Nahrowi, menyatakan bahwa Liga Santri Nusantara (LSN) tidak hanya merupakan latihan pembinaan sepakbola usia muda, akan tetapi merupakan bentuk pengabdian negara terhadap pesantren. LSN menjadi tempat untuk memperkuat keberadaan pesantren di Indonesia melalui kompetisi sepakbola. Tidak mengherankan jika pada setiap penyelenggaraan LSN tahun ketiga antusias para peserta selalu meningkat. Pada tahun pertama penyelenggaraan kompetisi itu terdapat 280 tim berpartisipasi. Jumlah tersebut terus meningkat hingga tercatat sebanyak 1.049 pesantren dari 34 provinsi yang ikut serta dalam kompetisi Liga Santri Nusantara ditahun 2018.

Minat merupakan sebuah naluri yang dimiliki seseorang ketika merasa tertarik dengan suatu objek tertentu. Pengertian minat menurut Suharyat dalam (Bintari, 2019) minat adalah rasa suka yang besar dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Biasanya minat akan muncul ketika seseorang merasa tertarik dengan sesuatu yang baru sehingga ia memiliki keinginan yang besar untuk melakukan atau memiliki objek tersebut. Minat menjadi poin penting saat menerapkan pembinaan seseorang. Jika minat atau keinginan seseorang sudah timbul pada satu cabang olahraga, maka akan membangkitkan motivasi dan keinginan untuk menekuni olahraga dengan menyenangkan tanpa merasa terbebani. Selain terciptanya minat indikator bakat juga harus di perhatikan.

Bakat adalah kemampuan bawaan dari lahir yang dapat digunakan untuk mencapai hasil yang lebih unggul dari orang lain. Pengertian bakat menurut Sukardi dalam (Sarwita, 2018) menyatakan bakat adalah suatu keadaan atau skil yang

dimiliki oleh seseorang yang memungkinkan bakat tersebut berkembang dimasa depan. Setiap orang pasti memiliki bakat, terkadang ada yang sudah terlihat akan bakatnya dan ada pula yang masih terpendam pada jiwanya. Orang yang mau memanfaatkan dan mengembangkan sebaik mungkin akan bakat yang ia miliki pasti akan membuahkan hasil di masa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki bakat yang berbeda-beda dan masih banyak yang belum mengetahui akan bakatnya. Sangat penting sekali kita mengetahui akan bakat yang kita miliki, karena seseorang dianggap berbakat ketika memiliki ciri-ciri dan kualitas yang dapat di kembangkan, dan mendapat pelatihan untuk mencapai hasil yang maksimal (Arifin, Fallo,& Sastaman, 2017).

Indonesia memiliki banyak lembaga pendidikan termasuk pondok pesantren. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki makna keaslian (asli) dari indonesia dan berbasis keislaman, status pondok pesantren sangat mashur di kalangan masyarakat, setiap orang tua pasti bangga ketika anaknya mau belajar di pondok pesantren. Oleh karena itu, pendidikan yang wujud di pondok pesantren memiliki landasan Al-Qur'an, Hadis, Ijma' dan Qias yang cukup kuat. Landasan ideologis menjadi pokok utama bagi pesantren dan berkaitan dengan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang sah, bersejarah dan terarah dalam segala aktivitasnya. Pendidikan di pondok pesantren di naungi oleh kyai sebagai pengasuh yang dibantu ustadz dan pengurus untuk mendidik santri dengan fasilitas asrama, madrasah, dan masjid sebagai pusat kegiatan belajar dan mengajar. Semua kegiatan santri diatur dan disusun oleh pengasuh dengan dibantu pengurus pondok pesantren.

Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum merupakan salah satu dari banyaknya Ponpes yang terletak di Kota Kediri. Ponpes Putra-Putri Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum merupakan cabang dari Ponpes Lirboyo yang terletak di Desa Talun, Kelurahan Pojok, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Adapun program taklim wata'alam (belajar dan mengajar) di Ponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku untuk memperdalam ilmu agama. Banyak kajian kitab yang diajarkan di Ponpes ini, keseharian santri dipadati kegiatan memperdalam ilmu agamanya, seperti Tata cara membaca kitab Al-Quran dengan baik dan benar, memahami Ilmu Hadis, Fiqih, Tasawuf, Nahwu Shorof dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto, Kota Kediri dari padatnya kegiatan menimba ilmu dan memperdalam ilmu agama, santri menyempatkan waktu luangnya untuk menghibur dirinya dengan melakukan aktivitas olahraga, seperti mengikuti perguruan pencak silat di dusun terdekat, bermain tenis meja, futsal, sepakbola, dan bolavoli. Akan tetapi belum diketahui tingkat minat aktivitas olahraga dan olahraga tersebut apakah sesuai dengan bakatnya.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat minat aktivitas olahraga dan pengembangan potensi yang masih belum pernah diterapkan pada santri ponpes hidayatul mubtadi'ien tegal arum juga merupakan salah satu hal yang menjadi latar belakang peneliti untuk meneliti masalah tersebut yang nantinya agar santri bisa berpartisipasi dalam perlombaan olahraga yang ada diliga santri nusantara, maka dari itu perlu dilakukan

suatu penelitian dan bentuk tes. Peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang dapat menjelaskan tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga dan mengetahui kesesuaian bakat olahraga yang dimiliki oleh setiap santri. Maka peneliti membuat penelitian yang berjudul "Survei Minat dan Bakat Aktivitas Olahraga di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum Pojok, Mojoroto, Kota Kediri".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya minat Aktivitas Olahraga pada santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.
2. Belum diketahuinya bakat Cabang Olahraga yang dimiliki santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.
3. Belum diketahui kesesuaian minat dan bakat Cabang Olahraga pada santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran yang salah dan meluas maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah yang akan dibatasi adalah:

1. Minat santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri dalam melakukan aktivitas olahraga.

2. Bakat santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto, Kota Kediri dalam aktivitas olahraga.
3. kesesuaian minat dan bakat santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto, Kota Kediri dalam aktivitas olahraga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat dalam melakukan aktivitas olahraga santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri?
2. Bagaimana bakat olahraga yang dimiliki santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri?
3. Bagaimana kesesuaian minat dan bakat olahraga yang dimiliki santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui minat santri dalam melakukan aktivitas olahraga di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui bakat olahraga yang dimiliki santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.

3. Untuk mengetahui kesesuaian minat dan bakat olahraga yang dimiliki santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.

## **F. Kegunaan Penelitian**

manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk penelitian berikutnya di masa yang akan datang, dan bisa dijadikan sebagai referensi penelitian terkait minat dan bakat aktivitas olahraga, serta dapat mengidentifikasi keinginan dan kemampuan dalam melakukan aktivitas olahraga.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengetahui serta menambah ilmu bagi peneliti sehingga bisa memberikan informasi hasil tingkat minat dan bakat olahraga pada pengurus dan santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.

- b) Bagi Pengurus Pondok Pesantren

Bisa mengetahui tingkat minat dan bakat santri dalam aktivitas olahraga, sehingga bisa memberikan pertimbangan untuk memberikan sarana dan prasarana yang lengkap agar dapat

mewujudkan minat dan bakat santri dalam aktivitas olahraga, sehingga bisa berpartisipasi dalam kompetisi olahraga Liga Santri Nusantara

c) Bagi santri

Bisa mengetahui minat dan bakatnya dalam melakukan aktivitas olahraga, yang mana hal tersebut apakah sesuai dengan minat dan bakatnya, serta memotivasi agar lebih memperhatikan lagi terkait bakat dan minatnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Sejarah Olahraga**

sejarah olahraga menurut Dr. Hariyoko, M.Pd (2019), bangsa Indonesia merupakan percampuran antara bangsa-bangsa yang datang dari Indo-Cina (pendatang baru) dengan penduduk asli yang telah menetap di kepulauan Indonesia. Kehidupan mereka pada waktu itu adalah bertani, beternak, dan berburu dengan menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu yang masih sederhana, seperti kapak, pisau, dan tombak. Karena dengan kehidupan yang seperti itu, mereka memerlukan fisik yang kuat dan tangguh untuk melawan segala tantangan hidupnya.

Menurut Husdarta (2014), Perkembangan olahraga di Indonesia ditinjau dari perspektif sejarah dapat memberikan pelajaran yang begitu penting. Sejak zaman penjajahan sampai zaman sekarang dapat memberikan pemahaman fenomena keolahragaan dalam konteks kekinian dan perkembangan olahraga untuk masa yang akan datang. Perkembangan olahraga dari zaman orde baru sampai saat ini memang mengalami berbagai macam perubahan terutama pengaruh penjajahan, oleh karena itu waktu penjajahan bangsa Indonesia berpedoman dengan olahraga bangsa belanda, jerman, swedia, dan australia.



Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) Indonesia, istilah yang sebelumnya digunakan untuk "olahraga masyarakat" diubah menjadi "olahraga rekreasi". Menurut UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), olahraga dibagi menjadi tiga kategori: olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Tujuan akhir dari olahraga rekreasi, menurut UU tersebut, adalah "untuk mendapatkan kesehatan fisik, kebugaran, kegembiraan, sukacita, mengembangkan hubungan sosial, dan melestarik.

Seiring dengan berkembangnya zaman, olahraga kini tidak hanya untuk mengondisikan kebugaran tubuh tetapi juga sebagai kegiatan yang kompetitif yaitu dengan diadakannya perlombaan di tingkat Daerah, Kota/kabupaten, Provinsi, Nasional bahkan Internasional. Bachrain, Ahmad (2017) mengatakan pada 2015 silam, Menteri Pemuda dan Olahraga Indonesia (KEMENPORA) Imam Nahrowi mengusulkan agar diadakan sebuah kompetisi yang dinamakan Liga Santri Nusantara yang mempertemukan antar Pondok Pesantren di seluruh Indonesia. LSN adalah kompetisi sepak bola di mana pemain dari berbagai pondok pesantren di Indonesia bermain. Dalam konteks ini, pondok pesantren termasuk pusat kegiatan keislaman yang dikenal sebagai pesantren di Jawa dan Kalimantan Selatan; Dayah di Aceh; surau di Sumatera Barat; pondok di Kalimantan, Sulawesi Selatan, dan sebagian Sumatra; dan pondok di Kalimantan (Azra, Afrianty, dan Hefner 2007:288; Priyatna 2020:25).

Menyambut Hari Santri Nasional yang jatuh pada 22 Oktober 2015 berdasarkan (KEPPRES NO,22 Tahun 2015) kompetisi Liga Santri Nusantara pertama kali diadakan. Pada 2015 silam, Menpora menjadi penyelenggara tunggal Liga Santri Nusantara ini, sebelum akhirnya Menpora bekerja sama dengan Asosiasi Pesantren Nahdlatul Ulama sebagai penyelenggara Liga Santri Nusantara (Kurniawan, Dian 2015). Dari berbagai pendapat diatas dapat dipahami bahwa olahraga saat ini menjadi ajang kemajuan negara, baik di dunia pendidikan, madrasah dan masyarakat, juga dapat dilihat dari prestasi yang didapat pada setiap perlombaan di tingkat Internasional.

## **2. Hakikat Olahraga**

Era saat ini, dimana teknologi semakin canggih dan perkembangannya sangat pesat, permasalahan kesehatan pada setiap individu sedang meningkat karena kurangnya untuk melakukan olahraga dan aktivitas fisik, sepertihalnya aktivitas atau pekerjaan manusia saat ini bisa dilakukan oleh mesin, yang membuat aktivitas tubuh sangat penting secara individual. Olahraga adalah salah satu pergerakan tubuh seseorang yang digemari oleh berbagai kalangan dan usia bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan manusia. Fatinabila, (2022), mendefinisikan olahraga adalah bagian penting untuk kehidupan sehari-hari karena memberikan peran penting dalam menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Olahraga menjadi kebutuhan yang vital, karena olahraga memelihara dan meningkatkan kesehatan sosial, mental, dan fisik

(Nababan et al, 2018). Di sisi lain, dengan diadakannya kegiatan olahraga, terdapat beberapa orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut baik secara langsung atau tidak langsung, baik dengan aktif tampil atau hanya menonton saja.

Pemerintah telah mengeluarkan (Undang-Undang Olahraga Nomer 11 Tahun 2022), bahwasanya olahraga merupakan segala aktifitas yang melibatkan tubuh, pikiran, serta jiwa secara terpadu dan sistematis, dengan tujuan untuk memperbaiki, membina dan mengembangkan potensi fisik, mental, sosial serta budaya. Dapat dipahami bahwasanya olahraga adalah segala aspek yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pemantauan, dan evaluasi. Olahraga Nasional merupakan olahraga yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, berakar pada nilai-nilai olahraga dan budaya bangsa Indonesia, serta memenuhi tuntutan perkembangan olahraga.

Berbagai bentuk olahraga yang diatur dalam (UU Keolahragaan Nomer 11 Tahun 2022), meliputi : (a) Olahraga Masyarakat. Maksudnya, olahraga yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk menjaga kesehatan, kebugaran dan kegembiraan. (b) Olahraga Prestasi. Maksudnya, olahraga yang membina olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang dan berkelanjutan untuk mencapai prestasi. (c) Olahraga Amatir. Maksudnya,

olahraga yang dilakukan atas dasar kesenangan atau kegemaran. (d) Olahraga Profesional. Maksudnya, olahraga yang dapat memperoleh pendapatan dalam bentuk uang dan penghargaan. (e) Olahraga Penyandang Disabilitas. Olahraga yang dilakukan sesuai kondisi disabilitas fisik, intelektual, mental, dan sensorik seseorang.

Hakikat olahraga adalah cerminan dari kehidupan masyarakat, dalam olahraga mengandung nilai kebersamaan yang diwujudkan melalui keberhasilan olahraga. Prestasi olahraga disuatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti performa atlet, pembinaan atlet, sarana dan prasarana yang memadai, dan tingkat kebugaran jasmani. Semakin baik kekuatan fisik seseorang maka akan memberikan dampak positif untuk mendapatkan hasil prestasi yang optimal. (Guszkowska, Kuk, Zagorska, & Skwarek, 2016).

### **3. Manfaat Olahraga**

Menurut Agus Mukholid (2004) fungsi khusus dari kebugaran jasmani terbagi menjadi tiga golongan yakni:

#### **a. Golongan Berdasarkan Pekerjaan**

Maksudnya, kebugaran jasmani bagi atlet untuk meningkatkan prestasi, kebugaran jasmani bagi seseorang yang berkerja untuk meningkatkan produktivitas kerja, dan kebugaran jasmani bagi pelajar/santri untuk memperlancar kemampuan belajar.

#### **b. Golongan Berdasarkan Keadaan**

Maksudnya, kebugaran jasmani bagi orang yang sedang sakit untuk meningkatkan imun tubuh, orang-orang cacat untuk rehabilitas, dan kebugaran jasmani untuk ibu hamil untuk mempersiapkan diri dalam proses melahirkan.

c. Golongan Berdasarkan Umur

Bagi anak usia dini bermanfaat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan tubuh, sedangkan kebugaran jasmani bagi orang tua bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

#### **4. Minat**

##### **a. Pengertian Minat**

Menurut Valianto dalam (Bintari, 2019) beranggapan bahwa minat atau ketertarikan adalah kecenderungan dan semangat yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Sardiman dalam (Ali, 2019) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat tanda-tanda atau makna sementara situasi yang di hubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat atau ketertarikan merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada orang lain yang ditandai dengan perasaan senang. Sedangkan menurut Slameto dalam (Ali, 2019) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Secara garis besar minat merupakan sesuatu perasaan yang dimiliki seseorang, dapat digambarkan ketika seseorang tertarik terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap subjek tersebut (Anggraini et al., 2020). Maka dari itu, dapat disimpulkan minat adalah sebuah gairah atau kecenderungan hati yang memberikan efek kesenangan terhadap suatu subjek yang membuatnya tertarik.

#### **b. Jenis-Jenis Minat**

Menurut Shaleh dan Muhib dalam (Ali 2019), minat dibagi menjadi beberapa jenis, yakni:

- 1) Minat biologis atau minat primitif, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang berkisar pada hal makan dan kebebasan beraktivitas.
- 2) Minat sosial atau minat kultural, yaitu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi sifatnya, minat ini meliputi: kekayaan, baha simbol, harga diri, atau prestise sosial, dan sebagainya.

#### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Minat pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) seperti pribadi, usia, kesehatan dan kenyamanan atau kesenangan. Sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) seperti keluarga, teman, lingkungan, sarana prasarana dan motivasi. Hal ini akan dijelaskan dibawah ini:

1) Pribadi

Ketika akan melakukan aktivitas olahraga minat yang timbul pada diri sendiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhinya. Dari manfaat-manfaat yang terkandung dalam olahraga akan memberikan keinginan untuk melakukannya.

2) Usia

Ketika akan melakukan aktivitas olahraga seseorang pasti memikirkan usianya, karena usia akan mempengaruhi performa tubuh ketika beraktivitas, serta dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi seseorang tersebut yang dapat diketahui dari usianya.

3) Kesehatan.

Kesehatan merupakan aspek yang harus diperhatikan dibandingkan faktor lain. Ketika akan melakukan aktivitas olahraga pastinya harus melihat kondisi tubuhnya agar dapat dilakukan secara maksimal, karena olahraga bisa membuat seseorang menjadi sakit, dan sebaliknya. Maka dari itu kesehatan yang harus lebih diperhatikan.

4) Kenyamanan atau Kesenangan

Kenyamanan atau rasa senang adalah sifat yang dimiliki oleh setiap orang. Aktivitas olahraga apapun ketika pada jiwa seseorang sudah tercapai rasa nyaman dan senang

pastikan akan terus dilakukan tanpa adanya paksaan, dan pastinya akan mencapai performa yang diinginkan.

5) Keluarga

Keluarga merupakan bagian dari penyemangat ketika melakukan aktivitas. Setiap individu pasti bangga ketika mendapat dukungan dan motivasi dari keluarga. Begitupun sebaliknya, ketika minat individu untuk melakukan aktivitas terputuskan oleh keluarga maka menimbulkan rasa sia-sia.

6) Teman

Teman merupakan sosok yang harus kita punya dalam kehidupan. Pertemanan dapat menjadikan kita lebih mudah dalam beraktivitas dan mendapat informasi. Bersosial yang baik, merupakan bekal yang harus dimiliki setiap individu. Seseorang akan mudah sekali merubah sikap dan kepribadian karena teman. Hal-hal yang harus diingat orang bisa menjadi baik dan menjadi buruk karena temanya.

7) Lingkungan

Lingkungan menjadi faktor ketika akan melakukan suatu aktivitas, baik aktivitas yang berada diruangan maupun luar ruangan. Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola fikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dan nyaman tentunya



akan menjadikan minat bagi seseorang yang ingin menjalankan aktivitas. Jika lingkungan terlihat tidak nyaman akan mengurangi minat dalam menyelenggarakan suatu kegiatan.

#### 8) Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang berlangsungnya proses peningkatan minat, pastinya dilihat dari alat dan fasilitas yang memadai. Sebesar apapun minat seseorang ketika alat dan fasilitasnya kurang memadai akan mengurangi bahkan bisa menghilangkan minat tersebut.

#### 9) Peran Pengurus

Pengurus mempunyai peran penting bagi santri yang akan melakukan aktivitas olahraga, pengurus diharapkan memberikan arahan dan bimbingan kepada santri agar lebih giat dalam melakukan aktivitas olahraga supaya santri memiliki kebugaran jasmani yang baik. Pengurus juga harus memberikan waktu tersendiri untuk santri agar bisa berolahraga dengan maksimal.

## **5. Bakat**

### **a. Pengertian Bakat**

Menurut KBBI bakat adalah dasar kepandaian, sifat, dan pembawaan yang timbul sejak lahir. Menurut Guilford dalam (Sarwita, 2018) bakat adalah kemampuan seseorang yang

mencakup dimensi *perceptual*, psikomotor, dan intelektual. Sedangkan menurut Tommy Soenyoto (2017), mengungkapkan bahwa bakat mempunyai makna kemampuan bawaan sejak lahir yang bersifat potensial. Sebagian dari bakat yang paling populer adalah bakat alami. Masudnya bakat kemampuan yang timbul dari keturunan. Masyarakat terdahulu memandang bahwa bakat menjadi hal yang istimewa, oleh sebab itu, banyak orang beranggapan bahwa anak yang sudah terlihat bakatnya akan lebih mudah untuk melakukan atau mempelajari hal yang menjadi bakatnya, begitupun sebaliknya anak yang belum terlihat bakatnya akan lebih susah menjalankan sesuatu yang bukan merupakan bakatnya.

Menurut (Tommy Soenyoto, 2017) bakat merupakan skil atau potensi untuk mengembangkan suatu keterampilan dan keahlian. Pernyataan ini dapat dipahami bahwa bakat adalah kemampuan dan potensi sejak lahir yang harus digali secara mendalam agar menghasilkan prestasi. Sedangkan menurut Woodworth dan Marquis dalam (Sarwita, 2018) Secara global bakat merupakan suatu skil yang dimiliki seseorang dengan dibarengi suatu latihan, praktek dan pengetahuan. mayoritas orang belum mengetahui bakatnya, akan tetapi dengan kesungguhan dalam latihan, menikmati dalam berproses apa yang di minati lambat laun akan tampak jelas akan bakatnya. Maka dari

itu dapat disimpulkan bahwa bakat adalah skil atau kemampuan yang belum terlihat dan dapat tercapai dengan giat berlatih, praktek, keterampilan dan pengetahuan tertentu.

#### **b. Jenis-Jenis Bakat**

Setiap manusia lahir dengan segala kelebihan dan kekurangan termasuk dengan bakat yang melekat. Akan tetapi, jika bakat tersebut tidak tergal, tidak menutup kemungkinan manusia tidak mengerti bahwa ia mempunyai bakat tertentu. Menurut (Sarwita, 2018) bakat dibagi menjadi dua (2), yaitu:

- 1) Bakat umum, yakni kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya mayoritas orang memiliki, seperti halnya kemampuan untuk berfikir, berbicara, membaca, menulis, bergerak dan melakukan aktivitas lain yang bisa dilakukan oleh kebanyakan orang pada umumnya.
- 2) Bakat khusus, yakni kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya dikhususkan untuk orang tertentu, meskipun ada tetapi memiliki beberapa perbedaan yang cukup signifikan. seperti bakat transaksi, seni, pemimpin, penceramah, dan olahraga.

#### **c. Faktor yang Mempengaruhi Bakat**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bakat seseorang. Sedangkan ada dua faktor yang mempengaruhi bakat dalam (Fadillah, 2016), yaitu:

- 1) Faktor Internal, meliputi (minat yang tinggi, struktur saraf motorik, keberanian, dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan, serta gigih dalam mengatasi kesulitan yang timbul).
- 2) Faktor Eksternal, meliputi (kemampuan atau kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, motivasi, teman, sarana dan prasarana, lingkungan tempat tinggal, dan dorongan dari orang tua).

#### **d. Metode Untuk Mengembangkan Bakat**

Setelah mengetahui akan pentingnya pengembangan bakat dalam mencapai kualitas yang maksimal Asrori dalam (Fadillah, 2016) menerangkan bahwa ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mengembangkan bakat seseorang, diantaranya:

- 1) Memaksimalkan situasi dan kondisi ketika mendapatkan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat dengan mengusahakan yang terbaik.
- 2) Berupaya memotivasi mendapatkan prestasi yang tinggi dikalangan anak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

- 3) Meningkatkan kegigihan dan daya juang pada diri anak dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan.
- 4) Mengembangkan program pelatihan dan pendidikan berdiferensi disekolah dengan kurikulum berdiferensiasi pula guna memberikan pelayanan secara lebih efektif terhadap anak yang berbakat.

Tabel 2.1 Acuan umur anak mulai berolahraga, umur spesialis dan kelompok prestasi puncak

Cabang Olahraga	Permulaan Olahraga	Spesialis	Prestasi Puncak
Renang	3-7	10-12	16-18
Loncat Indah	6-7	8-10	16-22
Senam (pa)	6-7	12-14	22-24
Senam (pi)	6-7	10-11	14-16
Tenis Meja	7-8	10-12	18-24
Anggar	8-9	10-12	20-26
Bola basket	8-9	10-12	20-26
Bulutangkis	8-9	14-15	20-24
Tenis	8-10	12-14	16-18
Pencak Silat	10-11	16-18	18-24
Atletik	10-12	13-14	18-23
Sepak Bola	10-12	14-15	20-25
Bola Voli	11-12	14-15	20-25
Kano	11-12	16-18	23-24
Panahan	11-12	16-18	18-22

Ski Air	11-12	15-16	18-24
Softball	11-12	16-18	18-22
Bola Tangan	12-13	16-18	18-24
Judo	12-13	15-16	18-25
Karate	12-13	15-16	18-25
Layar	12-13	15-16	18-24
Polo Air	12-13	15-16	18-24
Dayung	12-14	16-18	22-24
Hoki	12-14	16-18	16-18
Gulat	13-14	15-16	24-28
Tinju	13-14	15-16	20-25
Berkuda	13-15	15-18	20-15
Angkat Besi	14-15	16-18	21-28
Balap Sepeda	14-15	16-17	21-24

Sumber : Gerakan Nasional Garuda Emas (2000)

#### e. Profil Keberbakatan Cabang Olahraga

Pofil keberbakatan cabang olahraga menurut (Tommy Soenyoto. 2017) sebagai berikut:

Tabel 2.2 keberbakatan cabang olahraga

No	Cabang Olahraga	LTBT	L. Tegak	LBB	LK	L. 40 M	MFT
1	Anggar	5	4	4	4	4	4
2	Angkat Besi	3	5	5	2	2	1
3	<i>Baseball</i>	5	4	4	4	4	4

4	Bola Basket	5	5	5	4	4	4
5	Bola Tangan	5	4	4	4	4	4
6	Bola Voli	5	4	5	4	4	4
7	Bulutangkis	5	5	5	5	5	5
8	Dayung	3	5	5	2	4	4
9	Hoki	5	4	5	5	4	4
10	Jalan	1	3	1	2	2	5
11	Judo	3	4	5	3	2	3
12	Kano	3	3	5	2	3	4
13	Karate-Do	4	5	5	5	4	4
14	Kung fu	4	5	5	5	4	4
15	Lari cepat	1	5	3	4	5	2
16	Lari Jarak Jauh	1	3	1	3	4	5
17	Lari gawang	3	5	1	5	5	2
18	Lompat jauh	2	5	2	3	4	2
19	Lempar cakram	3	4	5	3	4	1
20	Lempar lembing	3	4	5	3	4	2
21	Lompat jangkit/tiga	2	5	2	3	5	2
22	Lompat tinggi	2	5	2	4	4	2
23	Lompat tinggi galah	3	5	4	3	4	2
24	Loncat indah	4	5	5	5	4	2
25	Lontar martil	3	4	5	2	2	1
26	Panahan	5	2	5	1	1	3
27	Panjat tebing	5	5	2	4	4	4
28	Pencak silat	4	5	5	5	4	4

	Renang						
29	A. Jarak Pendek	3	5	5	3	5	4
	B. Jarak Jauh	3	4	5	3	4	5
30	Senam	4	5	5	5	4	2
31	Sepak bola	4	4	3	4	4	4
32	Sepak takraw	4	5	5	5	4	4
33	Sepeda	3	5	4	4	4	5
34	<i>Softball</i>	5	4	4	4	4	4
35	<i>Squash</i>	5	4	5	5	5	4
36	<i>Steeplechase</i>	2	5	1	4	4	5
37	Taekwondo	4	5	5	5	4	4
38	Tenis	5	5	5	5	4	5
39	Tenis meja	5	3	3	3	3	3
40	Tinju	4	3	5	4	4	4
41	Tolak pluru	3	4	5	2	2	1

Keterangan:

5 = Sangat Penting

LTBT = Lempar Tangkap Bola Tenis

4 = Penting

LBB = Lempar Bola Basket

3 = Cukup Penting

LT = Loncat Tegak

2 = Kurang Penting

LK = Lari Kelincahan

1 = Tidak Penting

L.40 M= Lari 40 Meter

MFT = *Multistage fitness Test*



## **B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.**

Kajian teori penelitian terdahulu yaitu penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis guna untuk mendukung kerangka berfikir, memperkuat kajian teori, dan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan atau acuan dalam pengajuan hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian yang dilakukan Sungkowo, Sri Haryono (2014) Jurnal yang berjudul “Minat dan Bakat Olahraga siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014”. Tujuan penelitian untuk mengetahui minat, bakat, dan mengetahui kesesuaian antara minat dan bakat olahraga pada siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014 terhadap olahraga. Jenis penelitian ini kuantitatif, dan menggunakan metode survey dan teknik tes. Hanya menggunakan satu variabel, yaitu variabel terikat. Variabel tersebut adalah minat dan bakat olahraga Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. Populasinya adalah Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. Sampel penelitian ini adalah 265 siswa terdiri dari siswa SD berjumlah 127 dan siswa SMP berjumlah 138. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey yakni (metode angket) dan (metode Sport Search). Hasil dari penelitian adalah potensi yang

SESUAI (22.2 %), Potensi yang KURANG SESUAI (20 %), Potensi yang TIDAK SESUAI (57,7 %). Pembinaan olahraga bagi siswa di Kabupaten Demak (khususnya siswa dengan potensi sesuai) agar dapat mencapai prestasi yang optimal dan arah pembinaan lebih efektif, sebaiknya lebih diarahkan pada cabang/nomor olahrag; sepakbola, mbola voli, lari cepat, bulutangkis, senam, lari jauh, lompat tinggi, karate, basket dan renang.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pungki Indarto, Nur Subketi dan Eko Sudarmanto (2018), yang berjudul “Pengukuran tingkat Minat dan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta” diperoleh kesimpulan bahwa: Keberbakatan berdasarkan potensi diri mahasiswa. Bakat mahasiswa berdasarkan potensi diri dengan menggunakan tes sport seach secara berurutan sebagai berikut; selam 27%, senam 23%, lompat jauh 9%, tenis lapangan 6%, sepakbola 23%, taekwondo 6%, tenis meja 1%, catur 5%.
3. Hasil penelitian yang dilakukan Tuti Sarwita (2017), yang berjudul “Analisi Minat dan Bakat Mahasiswa Penjaskresek Tahun 2017” diperoleh kesimpulan bahwa : minat dan bakat mahasiswa program studi penjaskresek STKIP Bina Bangsa Getsempena angkatan 2017, dalam bidang olahraga bervariasi. Dapat dilihat dari hasil Analisis bahwa minat dan bakat mahasiswa dalam cabang olahraga sepak bola sebanyak 26 orang dari 51 mahasiswa dimana hasil tersebut dapat dipresentasikan 51%. Pada cabang olahraga bulutangkis mahasiswa

yang berminat sebanyak 5 orang dengan presentase 10%. Pada cabang olahraga basket, jumlah mahasiswa yang mengikuti sebanyak 2 orang dengan presentase 4%. Begitu juga pada cabang olahraga cator, Petang dan karate mahasiswa yang masing-masing mengikuti sebanyak 2 orang dengan presentase 4% juga. Pada cabang olahraga Volly mahasiswa yang berminat sebanyak 8 orang dengan presentase 16%. Dan pada cabang olahraga Monthai, Silat, Taekwondodan seni tarik suara masing-masing 1 orang mahasiswa yang berminat dengan presentase 2%, dan seni suara masing-masing sebanyak 1 orang dengan presentase 2%.

### C. Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang sedang ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2016). Menurut Hatch dan Farhady (Sugiono, 2016) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain. Artinya variabel tidak hanya satu jenis melainkan mengandung jenis keanekaragaman dalam suatu obyek yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya serta timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019), variabel bebas sering dikatakan sebagai variabel stimulus, predictor dan independen. Sehingga dapat ditafsirkan variabel bebas adalah segala bentuk perlakuan yang bisa berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini angket minat aktivitas olahraga dan metode tes *sport search* akan menjadi variabel bebas.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena hadirnya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel

inisering dinamai sebagai variabel *output*, dependen, kriteria dan terikat. Dalam penelitian ini minat aktivitas olahraga santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum sebagai variabel terikat.

## **2. Definisi Operasional**

Menurut (Sugiyono, 2019) definisi operasional variabel adalah sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli tersebut, maka variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu minat dan bakat. Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka berikut dikemukakan definisi mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Minat yang dimaksud adalah seberapa minat santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri dalam aktivitas olahraga. Hal ini dapat diketahui dengan memberikan angket.
- b. Bakat yang dimaksud adalah apa bakat yang dimiliki oleh santri di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri dalam aktivitas olahraga. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan tes *sport search*.

## **B. Pendekatan dan Teknik Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini berdasarkan tujuannya adalah peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif juga dinamakan metode tradisional. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2014), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan sebagai metode ilmiah karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik (Sugiono, 2019).

## **2. Teknik Penelitian**

Teknik yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2004). Metode yang digunakan adalah metode survei, yang mana model penelitian paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data yang sebenarnya untuk mendeskripsikan keadaan populasi (Sukardi, 2004). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan sesuai dengan kenyataan terhadap objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka.

Objek dalam penelitian ini adalah minat dan bakat, subjeknya adalah santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum Kec. Mojoroto Kota Kediri.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di gedung putra dan gedung putri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini akan direncanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data minat berupa angket dilaksanakan pada Kamis 8 Juni 2023 setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- b. Pengambilan data bakat berupa tes *sport search* dilakukan pada Rabu 15 Juni 2023 setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi atau keseluruhan *element* yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Kel Pojok, Kec Mojoroto, Kota Kediri yang berjumlah 86 orang/santri.

Karakteristik populasi penelitian yaitu 30 berjenis kelamin laki-laki, dan 10 perempuan.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebagian populasi itu. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan ketentuan tertentu. Dari pernyataan tersebut peneliti mengambil sampel dengan ketentuan:

- a. 30 Santri putra berumur 16-18 Tahun Ponpes Hidayatul Muhtadi'ien Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.
- b. 10 santri putri berumur 16-17 Tahun Ponpes Hidayatul Muhtadi'ien Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Pengembangan Instrumen

Menyusun instrumen merupakan salah satu langkah yang harus diperhatikan ketika akan melakukan penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data dengan teliti sehingga tidak terjadi salah penafsiran (Siyoto & Sodik, 2015). Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian ini adalah minat dan bakat dalam melakukan aktivitas



olahraga. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut adalah instrumen non tes berupa angket dan instrumen tes berupa tes *sport search*.

Instrumen tes *sport search* yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 10 item tes yaitu:

- a. Tinggi badan adalah jarak vertikal yang diukur dari lantai sampai puncak kepala. Tinggi badan merupakan faktor penting dalam olahraga. Pada umumnya tinggi badan sangat berpengaruh pada atlet basket, voli, dan dayung, sedangkan pesenam seringkali bertubuh kecil atau pendek.
- b. Tinggi duduk adalah jarak vertikal yang diukur dari alas permukaan testi duduk hingga bagian atas kepala. Proporsionalitas tinggi duduk adalah hubungan antara tinggi duduk dengan ukuran tubuh. Misalnya kaki panjang (badan pendek), cocok untuk olahraga dayung, lari gawang, basket dan lain-lain. Sekaligus dengan tungkai pendek (*long body*) cocok untuk olahraga seperti angkat besi, gulat, senam dan lain-lain.
- c. Berat badan berkaitan erat dengan berbagai cabang olahraga. Berat badan merupakan penentu keberhasilan yang penting untuk beberapa cabang olahraga. Untuk berat badan yang berat diperlukan untuk nomor-nomor yang berdurasi pendek, Misalnya sumo, angkat besi, lempar, tolak, lontar, dan lain-

- lain. Sedangkan berat badan yang ringan diperlukan untuk nomor-nomor yang berdurasi panjang. Misalnya: senam, lari jarak jauh, joki (olahraga berkuda), dan lain-lain.
- d. Rentang lengan digunakan untuk mengukur jarak horizontal antara ujung jari tengah dengan lengan rentang secara menyamping setinggi bahu. Dengan lengan yang panjang sangat berpengaruh untuk olahraga: dayung, tolak peluru, lempar cakram, renang, dan lain-lain. Sedangkan lengan yang pendek cocok untuk olahraga: angkat besi, senam, dan lain-lain.
  - e. Lempar tangkap bola tenis digunakan untuk mengukur koordinasi mata tangan atau mengukur kemampuan testi melempar bola tenis dengan ayunan dari bawah lengan ke arah sasaran dan menangkapnya dengan satu tangan. Koordinasi mata dan tangan berkaitan dengan penampilan dalam berbagai permainan yang bersifat beregu.
  - f. Lempar bola basket digunakan untuk mengukur power otot lengan atau dirancang untuk mengukur kekuatan tubuh bagian atas. Olahraga yang membutuhkan kekuatan yang tinggi pada tubuh bagian atas, antara lain pada cabang olahraga gulat dan angkat besi.
  - g. Loncat tegak digunakan untuk mengukur power otot tungkai atau mengukur kemampuan untuk meloncat dalam arah

vertikal. Daya ledak kedua kaki berkaitan dalam penampilan olahraga, misalnya bola basket, bola voli dan lain-lain.

- h. Lari kelincahan digunakan untuk mengukur kemampuan untuk mengubah arah tubuh secara cepat sambil bergerak. Kelincahan merupakan komponen penting di dalam kebanyakan olahraga beregu, misalnya squash dan tenis.
- i. Lari cepat 30 meter digunakan untuk mengukur kemampuan lari dengan cepat dari posisi tak bergerak dibutuhkan dalam permainan beregu, misalnya bola keranjang dan permainan bola kriket. Kecepatan 31 juga penting di dalam olahraga yang membutuhkan ledakan aktivitas yang pendek dengan intensitas tinggi.
- j. Lari multi tahap digunakan untuk mengukur dan menilai kesegaran aerobik testi. Kesegaran aerobik merupakan komponen penting dari berbagai cabang olahraga yang berbasiskan daya tahan (*endurance*), misalnya olahraga renang jarak jauh, bersepeda, dan lari jarak jauh. Kebanyakan permainan beregu juga mempersyaratkan kesegaran aerobik karena para pemainnya harus senantiasa bergerak selama jangka waktu yang lama.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terstruktur atau angket tertutup, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih tanpa peneliti harus jelaskan. Dalam penelitian

ini terdapat angket yaitu angket tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga. Pada pengisian angket responden memilih jawaban dengan menggunakan 5 poin skala *Likert*. Skala *Likert* menurut (Sugiyono, 2016) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* pada penelitian ini yaitu untuk tingkat minat dengan skala 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju) untuk pernyataan yang bersifat positif. Sedangkan untuk yang bersifat negatif akan diberi nilai dengan skala 5 (sangat tidak setuju), 4 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (setuju), 1 (sangat setuju). Sebelum angket dibuat, peneliti mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen sebagai berikut:

- a. Merumuskan Tujuan Penyusunan Tes
- b. Mengidentifikasi Kemampuan atau Keterampilan yang diukur
- c. Review Literatur
- d. Oprasionalisasi Konsep dan Indikator
- e. Penyusunan Item
- f. Validasi Ahli (*Expert Judmen*) *conten validity* dan pemahaman bahasa
- g. Uji coba *instrumen 1* (Validitas dan Reliabilitas)
- h. Uji coba *instrumen 2* (Validitas dan Reabilitas)
- i. Format Final
- j. Penyusunan Norma

k. Penyusunan Manual.

## **2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **a. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pengujian dilakukan guna untuk mengetahui dan melihat apakah data yang didapat dilapangan benar-benar layak untuk diteliti atau tidak. Pada pengujian kali ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum kuesioner digunakan untuk pengambilan data, angket terlebih dahulu diuji coba alat ukur kepada para ahli (*expert judgment*). Langkah selanjutnya ketika sudah mendapat validasi dari para ahli yaitu uji pemahaman bahasa yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian makna bahasa dengan subjek penelitian, uji ini dilakukan pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum sesuai dengan subjek penelitian. Setelah melakukan uji kepada para ahli dan uji pemahaman bahasa kemudian kuesioner diuji cobakan kepada para responden santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum yang sesuai dengan karakter sampel penelitian. Uji coba dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum Kota Kediri pada tanggal 7 Juni 2023 dengan total responden 20. hasil uji coba dianalisis menggunakan program *SPSS v.25.0. for windows*.

### **b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

### 1) Uji Validitas

Uji validitas dihitung menggunakan taraf signifikansi kurang dari 0,05. Pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel, metode yang digunakan untuk menghitung validitas kuesioner adalah korelasi *pearson*. Dari hasil analisis berdasarkan uji coba diperoleh 5 item pernyataan yang tidak valid sehingga pada pernyataan tersebut dianggap gugur. Item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 3, 4, 24, 26, dan 28. Sehingga didapat hasil dari 50 item pernyataan digugurkan 5 item pernyataan menjadi 45 item pernyataan. Rincian uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

### 2) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* 0,60. Pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari 50 pernyataan mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,977 sehingga pernyataan dapat dikatakan reliabel untuk penelitian.

## **F. Teknik Pengambilan Data**

### **1. Sumber dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data**

#### **a. Sumber Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara tes tulis dan tes praktek. Tes tulis diperlukan untuk mengetahui minat dalam melakukan aktivitas olahraga, sedangkan tes praktek diperlukan untuk mengetahui bakat seseorang dalam berolahraga. Seluruh sampel melakukan semua rangkaian tes secara berurutan dan sesuai dengan petunjuk. Dalam penelitian ini peneliti melakukan survey menggunakan *kuisisioner* (angket) dan tes *sport search*. Peneliti melakukan penjelasan kepada peserta agar tidak terjadi kesalahan dan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pengumpulan data dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1) Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan pengambilan data kepada peserta, maka perlu di persiapkan faktor penunjang penelitian untuk memperoleh data yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi dan meminta informasi kepada pengurus Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai. Setelah melakukan observasi dan mendapatkan informasi kemudian peneliti berkonsultasi dengan santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum terkait waktu pengambilan data. Kemudian peneliti meminta surat pengantar untuk izin penelitian yang

ditujukan kepada pengurus Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri.

## 2) Pengambilan Data

Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan penjelasan kepada para santri tata cara terkait pelaksanaan pengambilan data. Ada 11 macam tes yang harus dilaksanakan oleh santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri yaitu: (1) pengisian angket, (2) tes tinggi badan, (3) tes berat badan, (4) tes tinggi duduk, (5) tes panjang lengan, (6) lari *sprint* 30 meter, (7) *vertikal jump*, (8) lempar tangkap bola tenis, (9) lempar bola basket, (10) lari bolak balik, (11) *Multistage Fitness Test* (MFT).

### **b. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Adapun rangkaian tes yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1) Pengisian Angket

Untuk mengetahui minat olahraga santri, penelitian ini menggunakan angket yang harus diisi oleh setiap santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, Pojok, Mojoroto Kota Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga.

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Angket Minat aktivitas olahraga Santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Tahun 2023.



Variabel	Faktor	Aspek	Indikator	No. Item
Survei minat olahraga santri ponpes putra-putri Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum Kel. Pojok, Mojoroto, Kota Kediri 2023	Internal (Dalam)	a. Pribadi	1. Minat olahraga dari diri pribadi 2. Waktu 3. Dampak dari olahraga	1,2,4 6 3,5
		b. Usia	1. Faktor usia	7,8,9,10,11
		c. Kesehatan	1. Olahraga bagi kesehatan dan kebugaran 2. Tujuan melakukan olahraga	12,13,14 15,16,17
		d. ketertarikan dan motivasi	1. Perhatian terhadap Olahraga 2. Motivasi berolahraga	19,20 21
	Eksternal (Luar)	a. Keluarga	1. Dukungan keluarga 2. Persamaan hobi	22 23
		b. Teman	1. Faktor teman 2. Membawa <i>energy</i> baik	24,25,26,27 28,29,30
		c. Lingkungan	1. Lingkungan untuk melakukan olahraga	31,32,33
		d. Lokasi	1. jarak dari pondok 2. lokasi pelaksanaan	34,35 36,37
		e. Alat dan Fasilitas	1. Alat memadai 2. Fasilitas memadai	38,39 40,41
		f. Peran Pengurus	1. Larangan Dari Pengurus 2. Dukungan Dari Pengurus	42,43 44,45

## 2) Tes Tinggi Badan

Tinggi badan adalah jarak vertikal dari lantai ke ujung kepala. Tinggi badan ini merupakan faktor penting didalam berbagai cabang olahraga, misalnya para pemain bola basket dan atlet dayung biasanya memiliki tubuh yang tinggi, sedangkan pesenam seringkali badanya kecil. Adapun cara pelaksanaan tes tinggi badan adalah sebagai berikut :

- a) Peserta berdiri tegak tanpa alas kaki, tumit, pantat, dan bahu bersandar rapat pada stadiometer atau pita ukuran.
- b) Kedua tumit rapat dengan mengantung bebas disamping badan dengan telapak tangan yang menghadap kearah paha.
- c) Tester mendorong pelan kepala peserta keatas dari arah belakang telinga untuk memastikan agar badan peserta diluruskan sepenuhnya.
- d) Pandangan peserta harus lurus kedepan sambil menarik nafas panjang dan berdiri tegak.
- e) Pastikan tumit peserta tidak terangkat (jinjit).
- f) Apabila pengukuran menggunakan stadiometer, turunkan pembatas ketinggian sehingga menyentuh bagian atas kepala. Apabila menggunakan pita pengukur, tempelkan letakkan segitiga pada dinding dengan dasarnya pada puncak kepaladan pastikan segitiga rata dengan menggunakan *waterpash* sebagai indikator.



**Gambar 3.1** Tes Tinggi Badan

Sumber : Dokumentasi pribadi

### 3) Tes Berat Badan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes berat badan. Tes berat badan bertujuan untuk mengetahui komponen *sport search*. Alat yang digunakan merupakan timbangan dan alat tulis. Adapun cara pelaksanaan tes berat badan adalah sebagai berikut:

- a) Peserta berdiri tegak diatas timbangan dan pandangan lurus kedepan.
- b) Pastikan peserta memakai pakaian seminimal mungkin.
- c) Kemudian teman peserta melihat angka di timbangan untuk mengetahui berapa berat badan yang dimiliki oleh peserta.
- d) Catat berat badan sesuai dengan hasil yang diperoleh peserta. Pencatatan skor menggunakan satuan Kg (Kilogram).



**Gambar 3.2** Tes Berat Badan

Sumber; <https://saintif.com/cara-menghitung-berat-badan-ideal/>

#### 4) Tes Tinggi Duduk

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tinggi duduk. Tes ini bertujuan untuk mengetahui jarak vertikal dari permukaan tubuh hingga atas kepala. Alat dan perlengkapan yang dibutuhkan yaitu lantai yang datar atau dinding yang rata, meteran yang ditempel secara vertikal dengan panjang 150 cm dan alat tulis. Adapun pelaksanaan tes sebagai berikut:

- a) Peserta tes duduk tegak bersandar atau menempel pada dinding.
- b) Posisi kaki lurus, rapat dan kepala tegak menghadap kedepan.
- c) Tinggi duduk diukur dari pantat hingga atas kepala.

- d) Tuliskan angka yang diperoleh dari hasil perhitungan tinggi duduk peserta. Pencatatan hasil dalam satuan CM (Centimeter).



**Gambar 3.3** Tes Tinggi Duduk

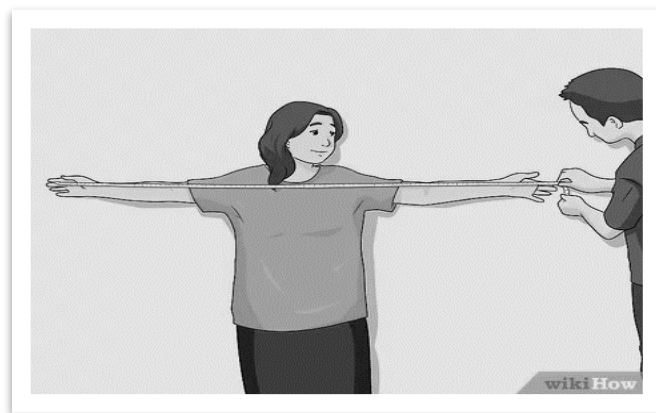
Sumber; Antropometri Indonesia

#### 5) Rentang Tangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes rentang tangan. Tes rentang tangan ini bertujuan untuk mengetahui panjang lengan peserta. Perlengkapn yang dibutuhkan yaitu tembok rata, meteran dan alat tulis. Adapun pelaksanaan tes adalah sebagi berikut:

- a) Peserta tes berdiri tegak pandangan lurus kedepan dan menempel tembok.
- b) Posisi tangan terlentang dan lurus.

- c) Peserta lain membantu untuk mengukur dengan cara mulai mengukur dari ujung jari tangan kiri sampai ujung jari tangan kanan atau sebaliknya.
- d) Tulislah angka yang diperoleh dari hasil perhitungan peserta. Hasil ditulis menggunakan satuan CM (Centimeter).



**Gambar 3.4** Tes Rentang Tangan

Sumber: <https://id.wikihow.com/Mengukur-PanjangLengan>

6) Lari 30 meter

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes lari 30 meter. Tes lari 30 meter memiliki tujuan untuk mengetahui komponen kecepatan yang dimiliki anggota tim senam sebagai salah satu komponen tes *sport search*. Alat yang digunakan adalah *stopwatch*, meteran, peluit, alat tulis, cone. Adapun pelaksanaan tes lari 30 meter sebagai berikut:

- a) Peserta berdiri di belakang garis *start*

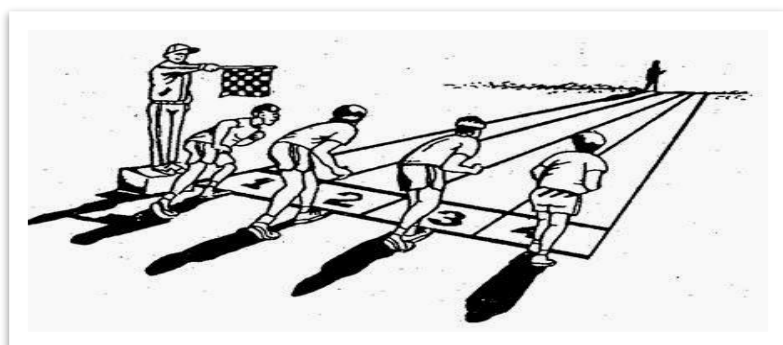
- b) Ketika mendengar aba-aba “PERSIAPAN” peserta mengambil posisi *start* berdiri dan siap untuk lari.
- c) Pada aba-aba “YA” atau bunyi peluit peserta lari secepat mungkin untuk menuju garis *finish*.
- d) Pengukuran waktu dilakukan ketika peserta mulai lari hingga peserta mencapai garis *finish*.
- e) Hasil yang dicatat adalah waktu peserta menempuh jarak 30meter dalam satuan detik.

Berikut adalah norma tabel norma tes lari 30 meter:

**Tabel 3.2** Norma Tes Lari 30 meter

Nilai	Kriteria	Lari 30 meter (detik)
5	Baik sekali	< 4.5
4	Baik	4.6 – 4.5
3	Sedang	4.8 – 4.7
2	Kurang	5.0 – 4.9
1	Kurang sekali	>5.0

Sumber: David B. Et al dalam (Mackenzie, 2005)



**Gambar 3.5** Tes Lari 30 meter

Sumber: (Kemendiknas, 2010)

### 7) Tes Loncat Tegak (*vertical jump*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes loncat tegak untuk mengetahui daya ledak otot dan salah satu komponen tes *sport search* bagi santri, alat yang digunakan yaitu papan bersekala sentimeter warna gelap berukuran 30 x150 cm. jarak antara lantai dengan angka 0 (nol) pada skala yaitu 150 cm, memakai serbuk kapur atau tepung, penghapus papan tulis, dan alat tulis. Adapun pelaksanaan tes loncat tegak sebagai berikut:

- a) Olesi ujung jari peserta dengan serbuk kapur atau tepung berwarna putih.
- b) Peserta berdiri tegak menempel dinding dengan tangan ditempelkan pada papan skala hingga menimbulkan bekas jari.
- c) Setelah itu peserta mengambil awalan seperti posisi akan meloncat.
- d) Kemudian peserta meloncat setinggi mungkin sambil menepuk telapak tangan pada papan skala sehingga menimbulkan bekas.
- e) Ulangi tes ini sebanyak dua kali.
- f) Hasil yang diperoleh peserta adalah hasil yang tertinggi dari total selisih antara loncatan dan sikap awalan. Diambil terbaik dari dua kali percobaan.

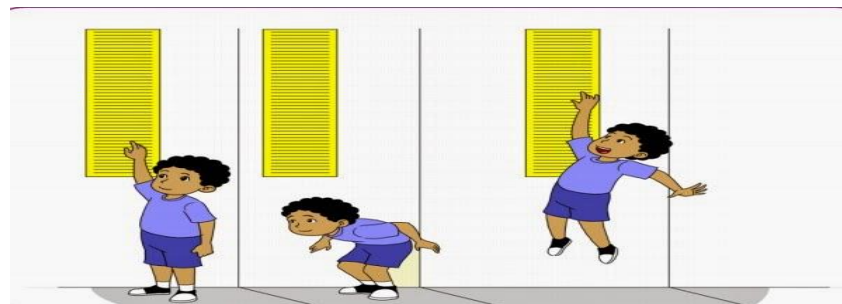


Berikut adalah tabel norma tes loncat tegak:

**Tabel 3.3.** Norma Tes loncat Tegak

Nilai	Kriteria	Loncat Tegak
5	Baik sekali	>49
4	Baik	39-49
3	Sedang	31-38
2	Kurang	23-30
1	Kurang sekali	< 23

Sumber: Pusat Kesegaran Jasmani dalam (sudibjo et al., 2019)



**Gambar 3.6** Tes Loncat Tegak

Sumber: <http://rahmadcahmagetan.blogspot.com/>

#### 8) Tes Lempar Tangkap Bola Tennis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lempar tangkap bola tennis untuk mengetahui komponen koordinasi dan komponen tes *sport search*. Alat yang digunakan adalah bola tennis, tali pembatas, dan meteran. Adapun pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

- a) Peserta berdiri 2,5 meter dari dinding/sasaran yang telah ditentukan.
- b) Lempar bola kearah sasaran lalu tangkap bola menggunakan tangan yang berbeda.
- c) Lakukan gerakan ini selama satu menit.
- d) Penilaian atau skor dapat dilihat dari total lemparan yang mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali.

Berikut adalah Norma tes Lempar Tangkat Bola Tenis:

**Tabel 3.4** Norma Lempar Tangkat Bola Tenis

Nilai	Kriteria	Lempar Tangkap Bola Tenis
5	Baik Sekali	> 30
4	Baik	25-30
3	Sedang	20-24
2	Kurang	15-19
1	Kurang Sekali	<15

Sumber: Psat Kesegaran Jasmani dalam (Sudibjo et al. 2019)



**Gambar 3.7** Tes Lempar Tangkap Bola Tenis

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

### 9) lempar Bola Basket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lempar bola basket. Perlengkapan yang diperlukan yaitu tembok atau bangku, bola basket, cone dan meteran sepanjang 10 meter. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a) Peserta duduk tegak bersandar pada tembok atau bangku.
- b) Pandangan lurus kedepan, kaki lurus merapat, tangan memegang bola basket diletakkan didepan dada.
- c) Setelah mendengar aba-aba “ya” atau bunyi pluit, lalu peserta melempar bola kelantai dengan sekuat-kuatnya.
- d) Hasil yang diperoleh dilihat dari pantulan bola pertama ketika mengenai lantai.
- e) Catat hasil yang diperoleh dari lemparan peserta

Berikut adalah Norma Tes Lempar Bola Basket

**Tabel 3.5** Norma Tes Lempar Bola Basket

Nilai	Kriteria	Lempar Bola Basket
5	Baik Sekali	>9.85
4	Baik	8.65-9.80
3	Sedang	7.45-8.60
2	Kurang	6.25-7.00
1	Kurang Sekali	<6.20

Sumber: (Setiawan, 2010)



**Gambar 3.8** lempar Bola Basket

Sumber: Dokumentasi sendiri

#### 10) Tes Lari Bolak-balik (*shuttle run*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lari bolak-balik (*shuttle run*) untuk mengetahui komponen kelincahan dan komponen tes *sport search*. Alat yang digunakan adalah meteran, lakban kertas, alat tulis, *stopwatch*, dan pluit. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Peserta berdiri dibelakang garis *start*, pandangan lurus kedepan dan kaki terkuat berada didepan. *Start* dimulai dari garis tengah, dimana terdapat tiga garis pembatas dengan jarak 10 meter setiap garisnya.
- b) Ketika mendengar aba-aba “ya” atau bunyi pluit, peserta berlari secepat mungkin menuju kearah garis depan hingga kedua kaki menyentuh garis.

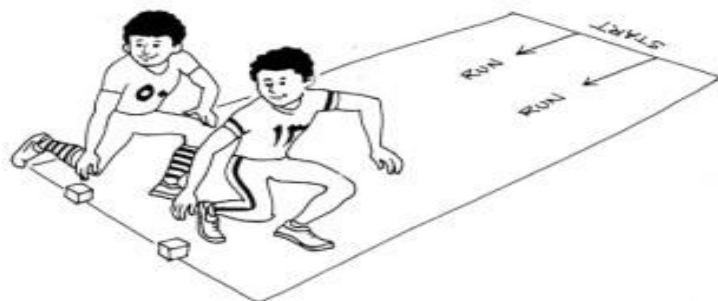
- c) Ketika kedua kaki sudah menginjak aris depan, segera balikkan badan lalu kembali ke garis *start*, sentuh garis *start* lalu lari secepat mungkin menuju garis belakang.
- d) Pelaksanaan tes dilakukan sampai empat kali bolak-balik. Setelah melewati garis ahir, waktu diberhentikan.
- e) Penilaian dihitung berdasarkan waktu yang ditempuh dalam satuan detik.

Berikut adalah Norma Tes Lari Bolak-balik (*shuttle run*):

**Tabel 3.6** Tes Lari Bolak-balik

Nilai	Kriteria	Lari Bolak-balik
5	Baik sekali	Ke atas 12,42
4	Baik	12,43-14,09
3	Sedang	14,10-15,74
2	Kurang	15,75-17,39
1	Kurang Sekali	17,40 ke bawah

Sumber: (keolahragaan 2005)



**Gambar 3.9** Tes Lari Bolak-balik (*shuttle run*)

Sumber: (Pasaribu, 2020)

11) Tes Lari *Multistage fitness* (MFT)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lari *Multistage fitness* (MFT) untuk mengetahui komponen daya tahan dan komponen tes *sport search*. Alat yang digunakan adalah *cone*, meteran, *speaker* aktif, panduan tes berupa kaset /CD/file mp3 dan alat tulis. Adapun untuk pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

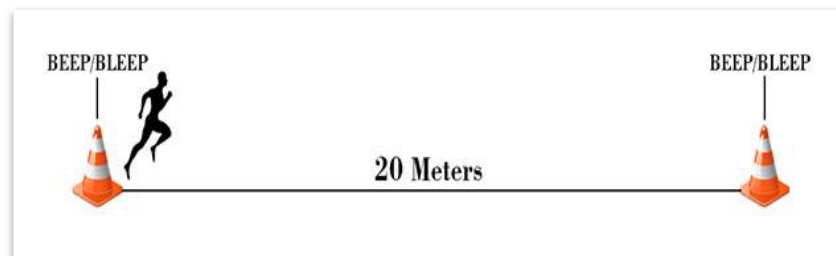
- a) Peserta berdiri dibelakang garis *start*.
- b) Ketika mendengar bunyi “*bleep*” peserta berlari menuju garis batas/garis *finish* sesuai dengan irama.
- c) Peserta harus sudah sampai digaris batas/garis *finish* sebelum bunyi “*bleep*” berikutnya.
- d) Lakukan tes ini selama mungkin, dengan cara mengikuti irama atau bunyi “*bleep*” disetiap levelnya.
- e) Jika peserta tidak dapat mencapai garis batas/garis *finish* ketika irama sudah berbunyi “*bleep*” sebanyak dua kali maka peserta dianggap sudah menyelesaikan tes.
- f) Hasil yang diperoleh peserta adalah total level dan balikan yang diperoleh.

Berikut norma tes MFT berdasarkan hasil VO<sub>2</sub>Max:

**Tabel 3.7** Tes *Bleep* (*Multistage Fitness*)

Nilai	Kriteria	Lari Bolak-balik
5	Baik sekali	>51,6
4	Baik	42,6-51,5
3	Sedang	33,8-42,5
2	Kurang	25,0-33,7
1	Kurang sekali	<25,0

Sumber: Ismaryati dalam (Ahmadi, 2014)



**Gambar 3.10** Tes Lari *Multistage fitness* (MFT)

Sumber: Page not found - Fitness 1st Steps

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Jenis Analisis Data

Pengolahan data atau menganalisis data merupakan salah satu langkah yang paling penting karena hasil dan kesimpulan dari keseluruhan tes yang sudah dilakukan akan terjawab setelah data sudah teranalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dimana peneliti menggunakan kuesioner (angket tertutup) dan tes bakat menggunakan metode *sport search*. Pada dasarnya teknik analisis data statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan objek sesuai dengan keadaan atau kenyataan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung data *sport search* hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Prosentase

Rumus yang digunakan untuk mengetahui prosentase adalah:

$$X = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor yang diharapkan

n = skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

(Sugiyono, 2016)

Sedangkan penentuan hasil angket minat dalam melakukan aktivitas olahraga dapat ditentukan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP), berikut adalah tabel penilaian acuan patokan (PAP) minat dalam melakukan aktivitas olahraga Santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum:

**Tabel 3.8** Penilaian Acuan Patokan (PAP) angket minat aktivitas olahraga.

No	Tingkat Penguasaan	Kriteria
1.	90% - 100%	Sangat Tinggi
2.	80% - 89%	Tinggi
3.	65% - 79%	Sedang
4.	55% - 64%	Rendah
5.	<55%	Sangat Rendah

Sumber: Budiwanto dan Mu'arifin (Herpendika, 2014).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data pada penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum, Pojok, Mojoroto, Kota Kediri yang berjumlah 40 santri. Maksud dan tujuan dari peneliti ini yakni untuk mengetahui tingkat minat dan bakat dalam beraktivitas olahraga yang tertanam dari setiap santri. Instrument tes yang digunakan adalah kuesioner (angket tertutup) dan tes *sport search*.

#### **B. Analisis Data**

##### **1. Prosedur Analisis Data**

###### **a. Minat**

Pengolahan data penelitian yang diperoleh dari jawaban santri pada setiap poin-poin yang diberikan yang tercantum dalam kuesioner ditabulasikan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data yang didapatkan dari hasil tes yakni berupa angka-angka, sehingga data tersebut bersifat kuantitatif. Selain itu, data berupa angka-angka tersebut dihitung menggunakan rumus persentase dengan analisis statistic deskriptif. Setelah mengetahui persentase masing-masing santri, selanjutnya Penilaian Acuan Patokan (PAP) dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat yang ada pada data tersebut.

Menurut Suharsimi dalam (Iwan, 2018) proses analisis data meliputi 3 tahap yaitu: penyiapan data, tabulasi, dan pengaplikasian data sesuai dengan pendekatan penelitian. Berikut proses analisis minat:

1) Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini antara lain verifikasi identitas yang diperlukan untuk mengolah data dan verifikasi kelengkapan data serta informasi data.

2) Tabulasi

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian harus dirangkum dalam tabel yang ringkas, jelas, dan logis. Tabel data tersebut berisi jumlah total subjek penelitian dan skor untuk setiap jawaban pertanyaan.

3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Setelah diperoleh dan diketahuinya skor total untuk setiap pertanyaan, data di tafsirkan ke dalam rumus presentase.

4) Menentukan klasifikasi minat.

Klasifikasi minat terungkap ketika sudah diketahui hasil data berupa presentase. Setelah

itu dilanjutkan pada langkah penentuan klasifikasi berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) seperti yang sudah dijelaskan di bab 3.

#### **b. Bakat**

Pengolahan data penelitian tes bakat menggunakan metode *sport search* ditabulasikan sesuai hasil tes masing-masing anggota. Data yang diterima yakni berbentuk angka, sehingga data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase. Adapun langkah-langkahnya dapat diperoleh untuk menganalisis dan menganalisis dan mengevaluasi tes bakat menurut (Direktorat Jendral Olahraga2002) adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah menyelesaikan pelaksanaan sepuluh item tes bakat, kemudian dilakukan penilaian berdasarkan umur dan jenis kelamin dengan menggunakan table norma penilaian.
- 2) Selanjutnya hasil dari penilaian berdasarkan norma, kemudian dicocokkan dengan profil cabang olahraga yang diminati
- 3) Jika skor minimal sama dengan atau lebih baik cabang olahraga yang diminati, maka pesert tersebut “berbakat” dalam cabang olahraga tersebut.

Dibawah ini adalah tabel norma penilaian hasil keberbakatan olahraga dan tabel keberbakatan cabang olahraga.

**Tabel 4.1** Norma Penilaian Hasil Keberbakatan

Kategori	L30M	LT	LTBT	LBB	LBb	MFT
5	<4,4	>49	>30	>9,85	12,42 ke bawah	>51.6
4	4.5-4.6	39-48	25-29	8.65-9.84	12.43-14.09	42.6-51.5
3	4.7-4.8	31-38	20-24	7.45-8.64	14.10-15.74	33.8-42.5
2	4.9-5.0	23-30	15-19	6.25-7.44	15.75-17.39	25.0-33.7
1	>5.0	<23	<15	<6.20	17.40 ke atas	<25.0

**Tabel 4.2** Norma Klasifikasi Kualitas Keberbakatan

Berdasarkan Tes Modifikasi *Sport Search*

No	Klasifikasi	Skor
5	Sangat Potensial	$\geq 27$
4	Potensial	23-26
3	Cukup Potensial	19-22
2	Kurang Potensial	15-18
1	Tidak Potensial	$\leq 14$

Sumber: (Faizin, 2015)

**Tabel 4.3** Keberbakatan Cabang Olahraga

Cabang Olahraga	L30M	LT	LTBT	LBB	LBb	MFT
Sepakbola	4	4	4	3	4	4
Bola Voli	4	4	5	5	4	4

Keterangan Tabel :

A (5) : Sangat Penting

L30M : Lari 30 Meter

B (4) : Penting

LT : Loncat Tegak

C (3) : Cukup Penting

LTBT : Lempar Tangkap Bola Tennis

D (2) : Kurang Penting

LBB : Lempar Bola Basket

E (1) : Tidak Penting

LBb : Lari Bolak-balik

## 2. Hasil Analisis Minat

### a. Hasil Minat

#### 1) Internal

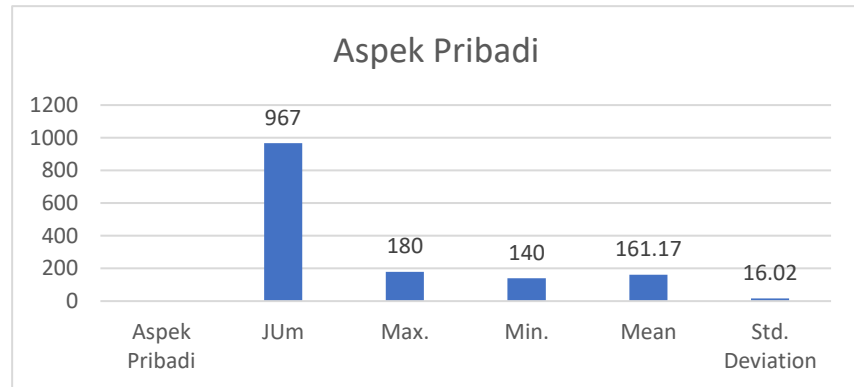
##### a) Aspek Pribadi

**Tabel 4.4** Deskripsi Data Aspek Pribadi

Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Pribadi	967	180	140	161.17	16.02

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Aspek Pribadi



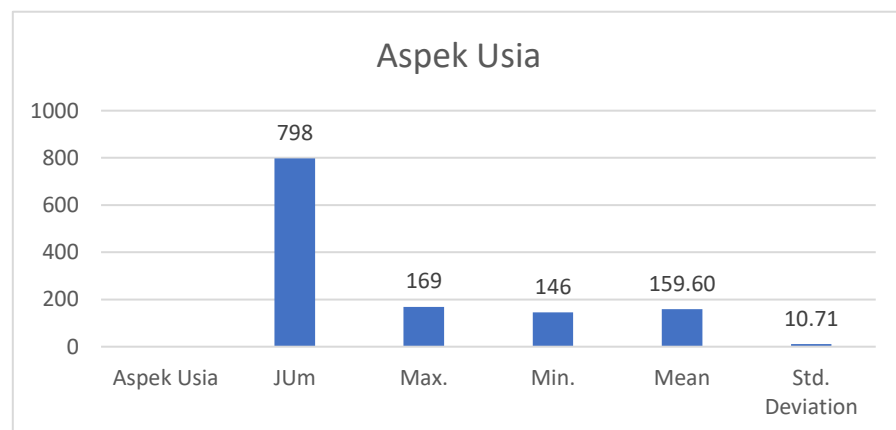
## b) Aspek Usia

Tabel 4.5 Deskripsi Data Aspek Usia

Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Usia	798	169	146	159.60	10.71

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Aspek Usia



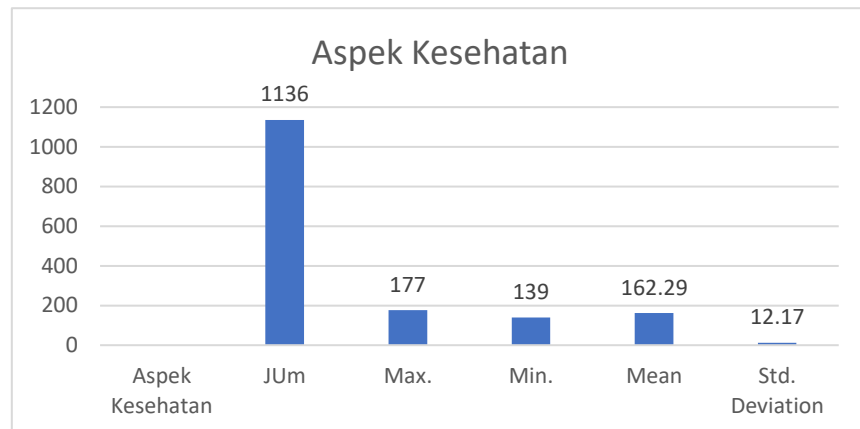
## c) Aspek Kesehatan

Tabel 4.6 Deskripsi Data Aspek Kesehatan

Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Kesehatan	1136	177	139	162.29	12.17

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Aspek Kesehatan



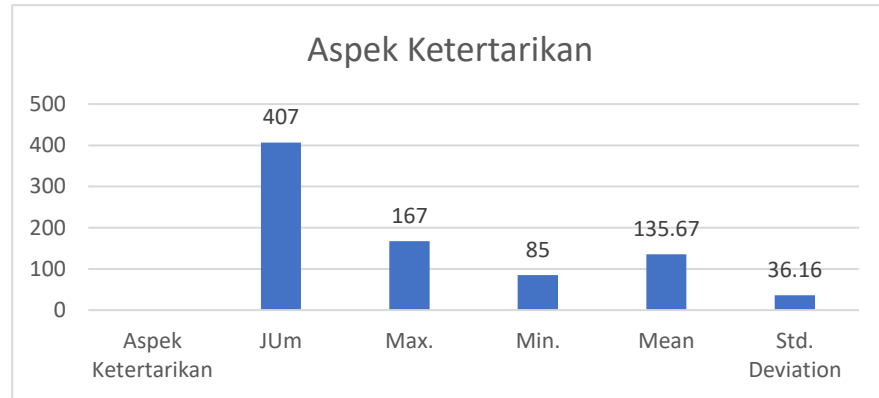
d) Aspek Ketertarikan

**Tabel 4.7** Deskripsi Data Aspek Ketertarikan

Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Ketertarikan	407	167	85	135.67	36.16

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.4 Diagram Frekuensi Data Aspek Ketertarikan



2) Eksternal

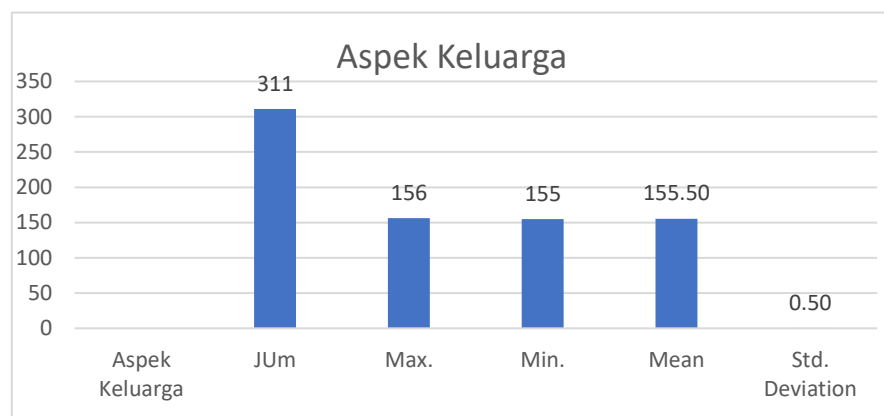
a) Aspek Keluarga

**Tabel 4.8** Deskripsi Data Aspek Keluarga

Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Keluarga	311	156	155	155.50	0.50

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.5 Diagram Data Aspek Keluarga



b) Aspek Teman

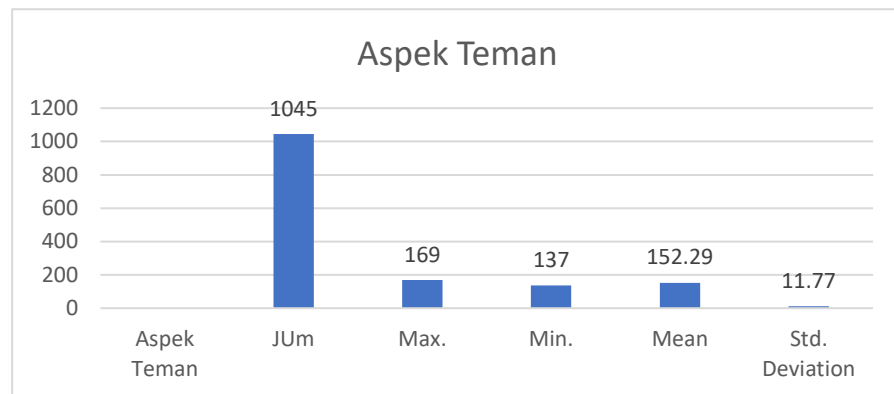
**Tabel 4.9** Deskripsi Data Aspek Teman



Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Teman	1045	169	137	152.29	11.77

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.6 Diagram Data Aspek Teman



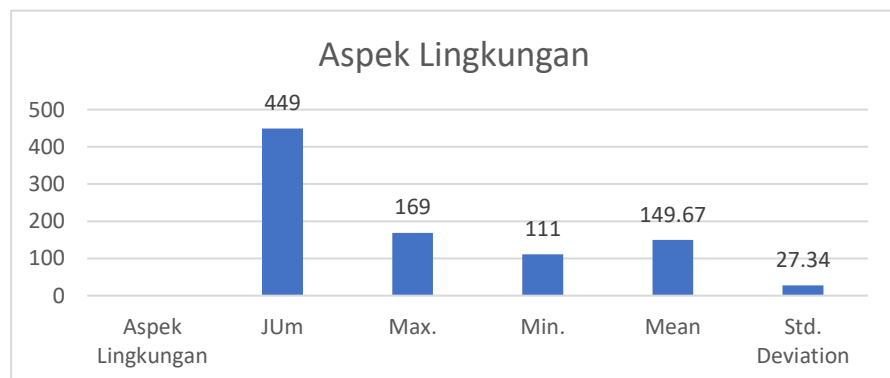
### c) Aspek Lingkungan

**Tabel 4.10** Deskripsi Data Aspek Lingkungan

Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Lingkungan	449	169	111	149.67	27.34

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.7 Diagram Data Aspek Lingkungan



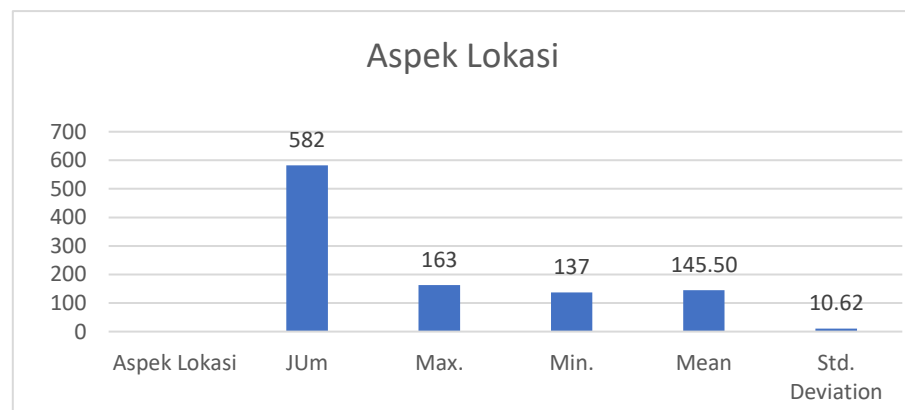
## d) Aspek Lokasi

**Tabel 4.11** Deskripsi Data Aspek Lokasi

Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Lokasi	582	163	137	145.50	10.62

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.8 Deskripsi Data Aspek Lokasi



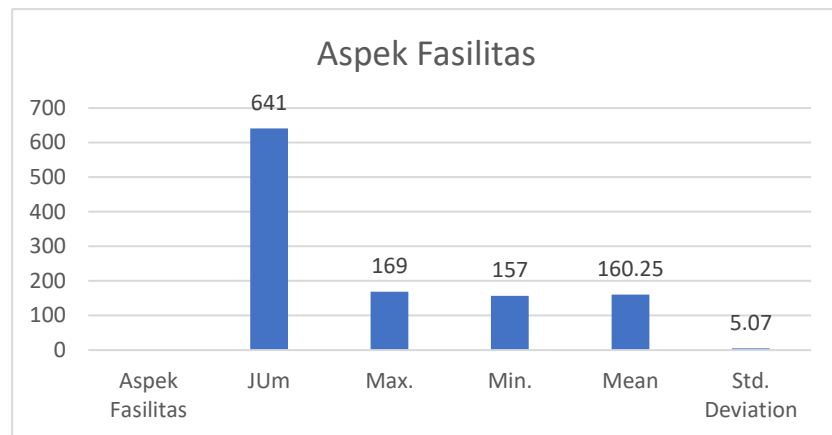
## e) Aspek Alat Dan Fasilitas

**Tabel 4.12** Deskripsi Data Aspek Alat dan Fasilitas

Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Fasilitas	641	169	157	160.25	5.07

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Gambar 4.9. Deskripsi Data Aspek Lokasi

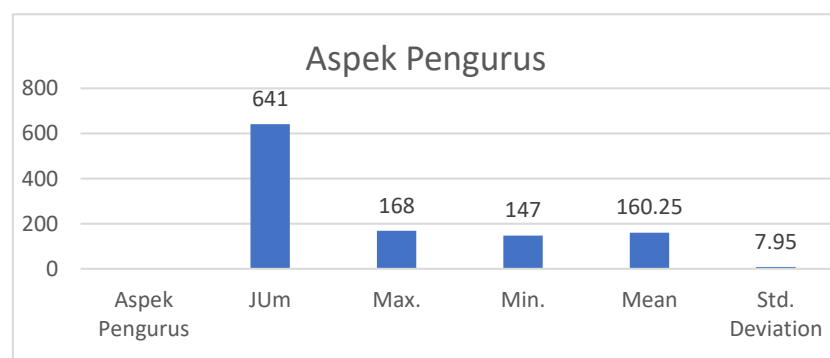


## f) Aspek Pengurus

**Tabel 4.13** Deskripsi Data Aspek Pengurus

Aspek	Jumlah	Max.	Min.	Mean	Std. Deviation
Pengurus	641	168	147	160.25	7.95

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

**Gambar 4.10** Deskripsi Data Aspek Pengurus

## g) Hasil Keseluruhan Minat

Hasil keseluruhan minat aktivitas olahraga yang diperoleh dari 40 anggota, dibagi menjadi 2 cabang olahraga yaitu: 20 anggota memiliki minat olahraga Sepakbola dan 20 anggota diolahraga BolaVoli

**Tabel 4.14** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Kuesioner Minat dalam Olahraga SepakBola

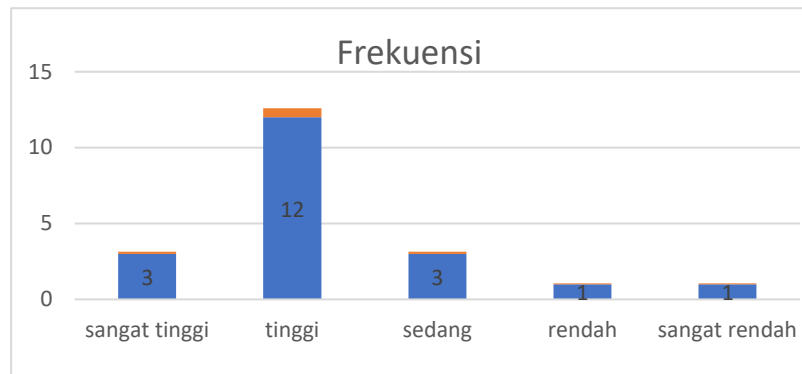
<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
90% - 100%	185 – 198	3	15%	Sangat Tinggi
80% - 89%	171 – 184	12	60%	Tinggi
65% - 79%	157 – 170	3	15%	Sedang
55% - 64%	143 – 156	1	5%	Rendah
< 55%	0 - 142	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

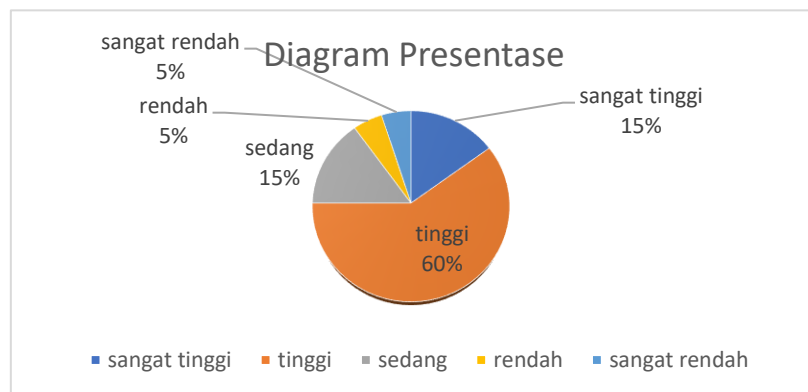
Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga sepakbola santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum terdapat 3 anggota (15%) yang masuk kriteria Sangat Tinggi, 12 anggota (60%) masuk pada kriteria Tinggi, 3 anggota (15%) yang masuk kriteria Sedang, 1 anggota (5%) masuk dalam kriteria Rendah, dan 1 anggota (5%) masuk dalam kriteria Sangat Rendah. Dari pemaparan tersebut, minat olahraga sepakbola santri Pondok Pesantren Hidayatul

Mubtadi'ien dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

Gambar 4.11 Diagram Frekuensi



Gambar 4.12 Diagram Presentase



**Tabel 4.15** Distribusi Frekuensi Responden

Berdasarkan Hasil Kuesioner Minat dalam Olahraga BolaVoli

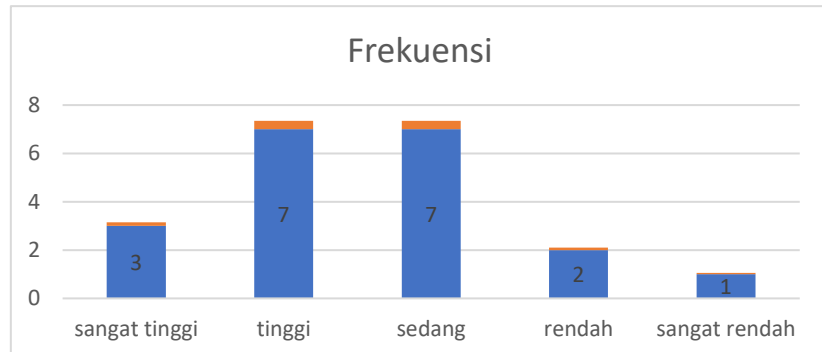
Tingkat Penguasaan	Interval Skor	Frekuensi	Presentase	Kriteria
90% - 100%	189 – 201	3	15%	Sangat Tinggi
80% - 89%	176 – 188	7	35%	Tinggi

65% - 79%	163 – 175	7	35%	Sedang
55% - 64%	150 – 162	2	10%	Rendah
< 55%	0 - 149	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

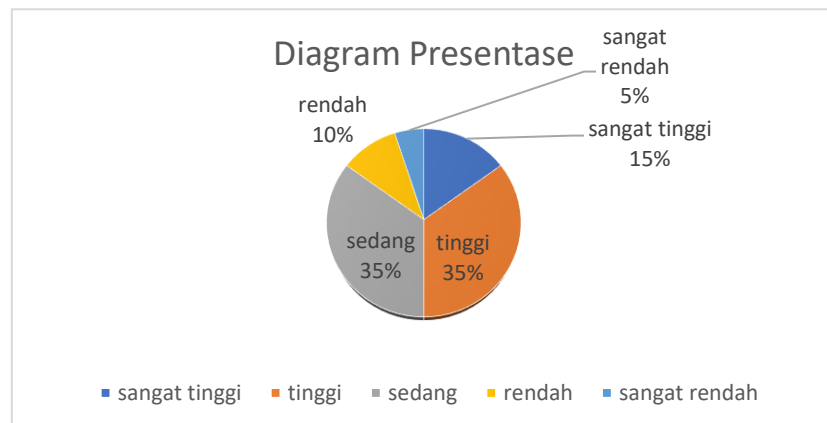
Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2016*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga bolavoli santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum terdapat 3 anggota (15%) yang masuk kriteria Sangat Tinggi, 7 anggota (35%) yang masuk pada kriteria Tinggi, 7 anggota (35%) yang masuk kriteria Sedang, 2 anggota (10%) masuk dalam kriteria Rendah, dan 1 anggota (5%) masuk dalam kriteria Sangat Rendah. Dari pemaparan tersebut, minat olahraga bolavoli santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

Gambar 4.13 Diagram Frekuensi



Gambar 4.14 Diagram Presentase



## b. Hasil Bakat

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023 di Ponpes Hidayatul Mubta'ien Tegal Arum, Pojok, Mojoroto, Kota Kediri dengan jumlah peserta 40 yang terbagi menjadi 2 cabang olahraga, yakni olahraga sepakbola dan olahraga bolavoli. Berdasarkan hasil tes dan penelitian dengan 10 item tes yang telah dilakukan dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

- 1) Tes Lari 30 Meter
  - a) Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.16** Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari 30 Meter Cabang Olahraga SepakBola

Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
(5) < 4,05	Baik sekali	11	55%
(4) 4.6 - 4.5	Baik	6	30%
(3) 4.8 - 4.7	Sedang	2	10%
(2) 5.0 - 4.9	Kurang	1	5%
(1) > 5.0	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

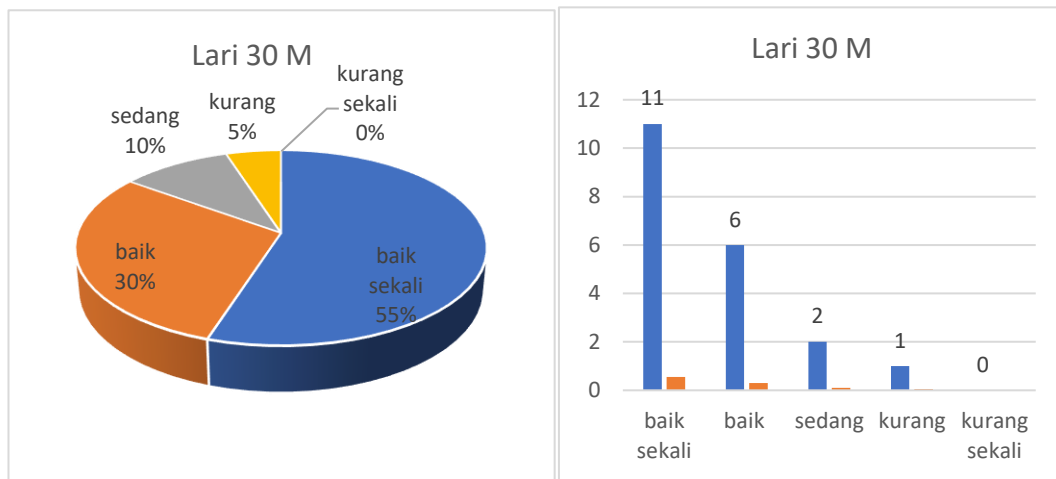
Pada cabang olahraga sepakbola item tes lari 30 meter pada *sport search* ini masuk dalam kategori penting dengan nilai 4. Hal ini dikarenakan ketika akan melakukan permainan sepakbola dibutuhkan kecepatan yang baik supaya bisa bermain dengan maksimal, selain itu dalam olahraga sepakbola kategori yang sangat penting adalah koordinasi, semangat kerja sama, dan daya nalar taktik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 11 (55%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 6 (30%) yang masuk pada kriteria Baik, 2 (10%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 1 (5%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) yang tergolong dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas,



hasil dari tes lari 30 meter dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.15 Hasil Tes Lari



b) Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.17** Distribusi Frekuensi Hasil Tes

Lari 30 Meter Cabang Olahraga BolaVoli.

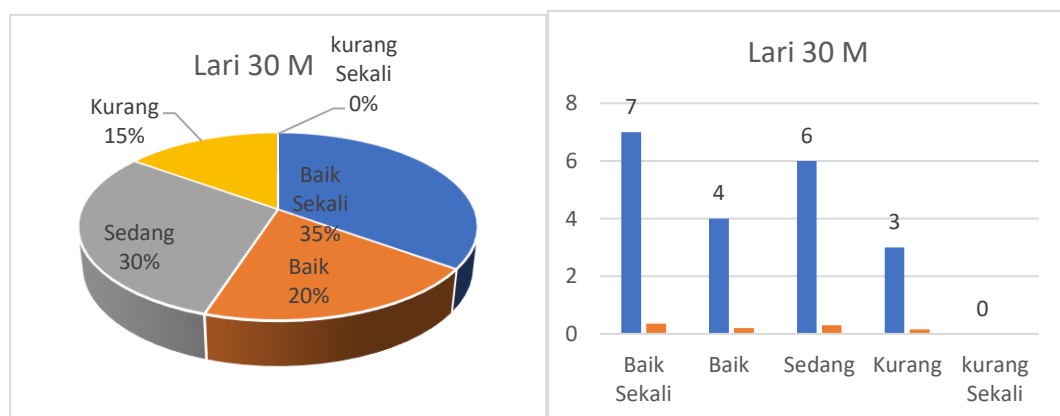
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) < 4,05	Baik Sekali	7	35%
(4) 4.6 - 4.5	Baik	4	20%
(3) 4.8 - 4.7	Sedang	6	30%
(2) 5.0 - 4.9	Kurang	3	15%
(1) > 5.0	kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada cabang olahraga bolavoli, item tes lari 30 meter pada *sport search* ini masuk dalam kategori

penting dengan nilai 4. Hal ini dikarenakan ketika akan melakukan permainan bola voli dibutuhkan kecepatan yang baik supaya bisa merangsang dengan cepat ketika dalam permainan, selain itu dalam olahraga bolavoli kategori yang sangat penting adalah tinggi badan, lengan panjang, ukuran bahu lebar, koordinasi, semangat kerja sama, dan daya nalar taktik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 7 (35%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 4 (20%) yang masuk pada kriteria Baik, 6 (30%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 3 (15%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes lari 30 meter dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.16 Hasil Tes Lari 30 M



## 6. Loncat Tegak (*Vertical Jump*)

### a) Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.18** Distribusi Frekuensi Hasil Tes Loncat Tegak Cabang Olahraga SepakBola

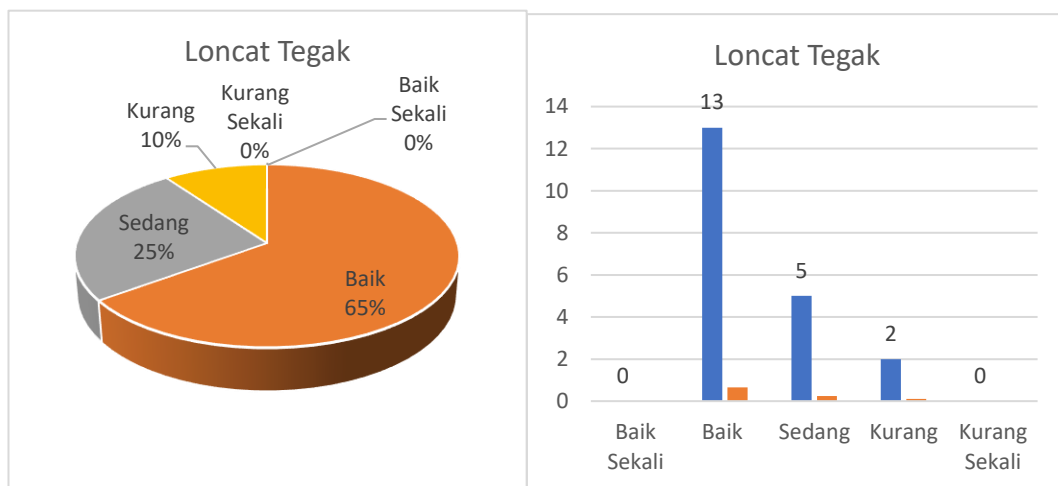
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 49	Baik Sekali	0	0%
(4) 39 - 48	Baik	13	65%
(3) 31 - 38	Sedang	5	25%
(2) 23 - 30	Kurang	2	10%
(1) < 23	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada cabang olahraga sepakbola item tes loncat tegak pada *sport search* ini masuk dalam kategori penting dengan nilai 4. Hal ini karena Loncat tegak digunakan untuk mengukur power otot tungkai atau mengukur kemampuan untuk meloncat dalam arah vertikal. Daya ledak kedua kaki berkaitan dalam penampilan olahraga sepakbola.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 13 (65%) yang masuk pada kriteria Baik, 5 (25%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 2 (10%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) yang masuk dalam kriteria

Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Loncat Tegak dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.17 Hasil Tes Loncat Tegak



b) Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.19** Distribusi Frekuensi Hasil Tes

Loncat Tegak Cabang Olahraga BolaVoli

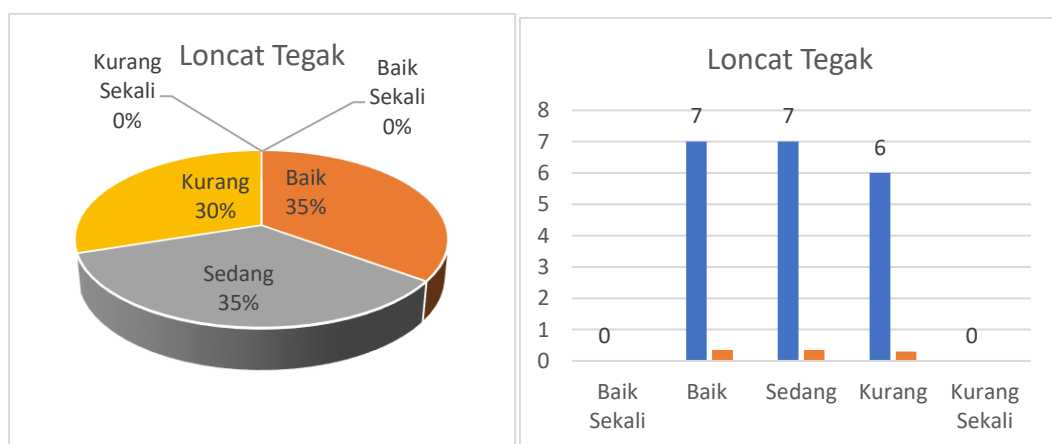
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 49	Baik Sekali	0	0%
(4) 39 - 48	Baik	7	35%
(3) 31 - 38	Sedang	7	35%
(2) 23 - 30	Kurang	6	30%
(1) < 23	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada cabang olahraga BolaVoli item tes loncat tegak pada *sport search* ini masuk dalam kategori penting dengan nilai 4. Hal ini karena Loncat tegak

digunakan untuk mengukur power otot tungkai atau mengukur kemampuan untuk meloncat dalam arah vertikal. Daya ledak kedua kaki berkaitan dalam penampilan olahraga bolavoli.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 7 (35%) yang masuk pada kriteria Baik, 7 (35%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 6 (30%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Loncat Tegak dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.18 Hasil Tes Loncat Tegak



## 7.Lempar Tangkap Bola Tennis

### a) Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.20** Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Cabang Olahraga SepakBola

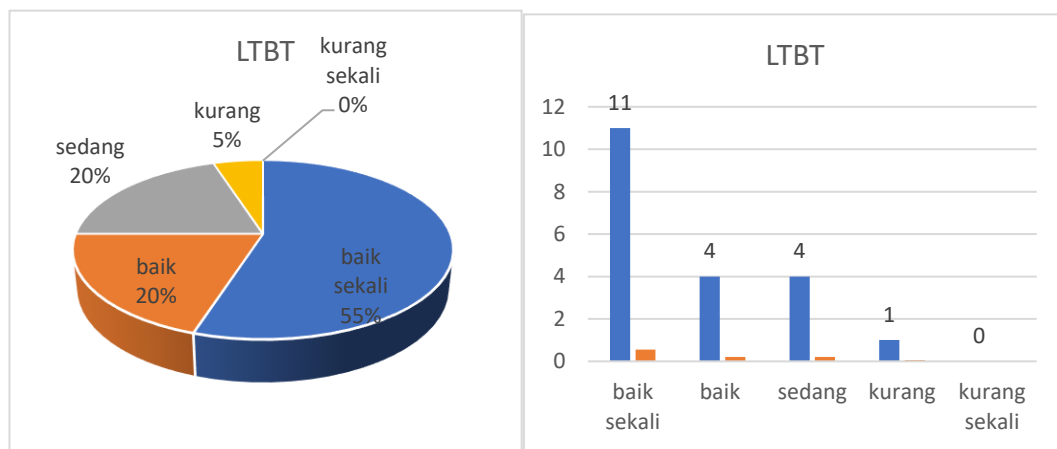
<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
(5) > 30	Baik Sekali	11	55%
(4) 25 - 30	Baik	4	20%
(3) 20 - 24	Sedang	4	20%
(2) 15 - 19	Kurang	1	5%
(1) < 15	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada cabang olahraga sepakbola item tes Lempar Tangkap Bola Tennis pada *sport search* ini masuk dalam kategori penting dengan nilai 4. Hal ini karena untuk mengukur koordinasi mata tangan atau mengukur kemampuan testi melempar bola tennis dengan ayunan dari bawah lengan ke arah sasaran dan menangkapnya dengan satu tangan. Koordinasi mata dan tangan berkaitan dengan penampilan dalam berbagai permainan yang bersifat beregu.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 11 (55%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 4 (20%) yang masuk pada kriteria Baik, 4 (20%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 1 (5%) yang masuk pada

kriteria Kurang dan 0 (0%) yang masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lempar Tangkap Bola Tennis dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.19 Hasil Tes LTBT



b) Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.21** Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tennis Cabang Olahraga BolaVoli

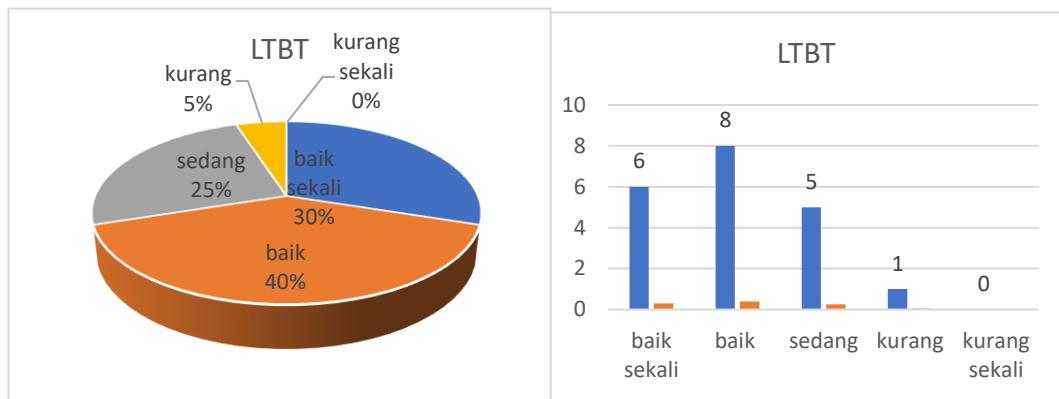
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 30	Baik Sekali	6	30%
(4) 25 - 30	Baik	8	40%
(3) 20 - 24	Sedang	5	25%
(2) 15 - 19	Kurang	1	5%
(1) < 15	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada cabang olahraga bolavoli item tes Lempar Tangkap Bola Tennis pada *sport search* ini masuk dalam kategori Sangat Penting dengan nilai 5. Hal ini karena untuk mengukur koordinasi mata tangan atau mengukur kemampuan testi melempar bola tennis dengan ayunan dari bawah lengan ke arah sasaran dan menangkapnya dengan satu tangan. Koordinasi mata dan tangan berkaitan dengan penampilan dalam berbagai permainan yang bersifat beregu, seperti permainan voli.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 6 (30%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 8 (40%) yang masuk pada kriteria Baik, 5 (25%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 1 (5%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lempar Tangkap Bola Tennis dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.20 Hasil Tes LTBT



## 8. Lempar Bola Basket

## a) Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.22** Distribusi Frekuensi Hasil Tes

Lempar Bola Basket Cabang Olahraga SepakBola

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 9.85	Baik Sekali	1	5%
(4) 8.65 - 9.80	Baik	5	25%
(3) 7.45 - 8.60	Sedang	10	50%
(2) 6.25 - 7.00	Kurang	4	20%
(1) < 6.20	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

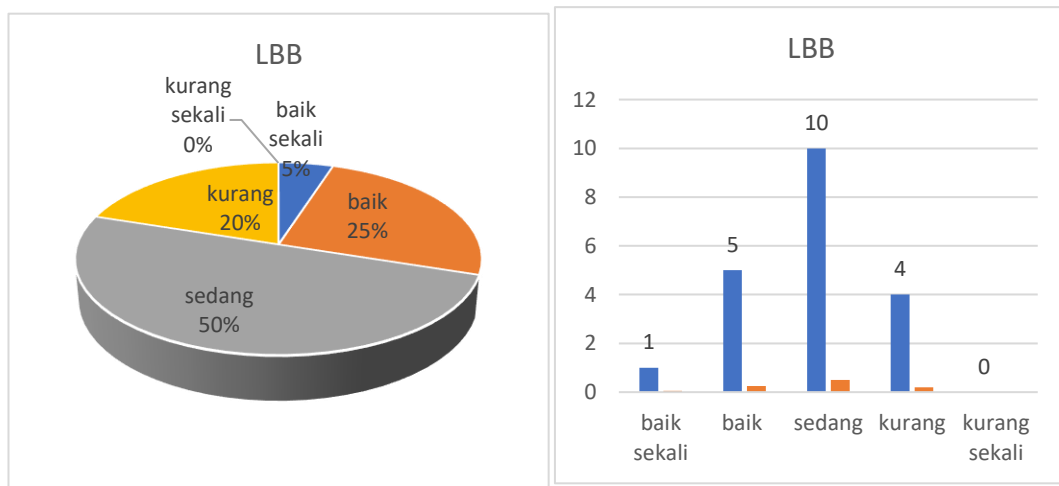
Pada cabang olahraga Sepakbola item tes Lempar

Bola Basket pada *sport search* ini masuk dalam kategori Cukup Penting dengan nilai 3. Hal ini karena Lempar bola basket digunakan untuk mengukur power otot lengan atau dirancang untuk mengukur kekuatan tubuh bagian atas yang mana olahraga sepakbola juga

bisa dilakukan dengan tubuh bagian atas seperti badan, tangan, leher, dan kepala.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 1 (5%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 5 (25%) yang masuk pada kriteria Baik, 10 (50%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 4 (20%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lempar Bola Basket dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.21 Hasil Tes Lempar Bola Basket



b) Cabang Olahraga BolaVoli

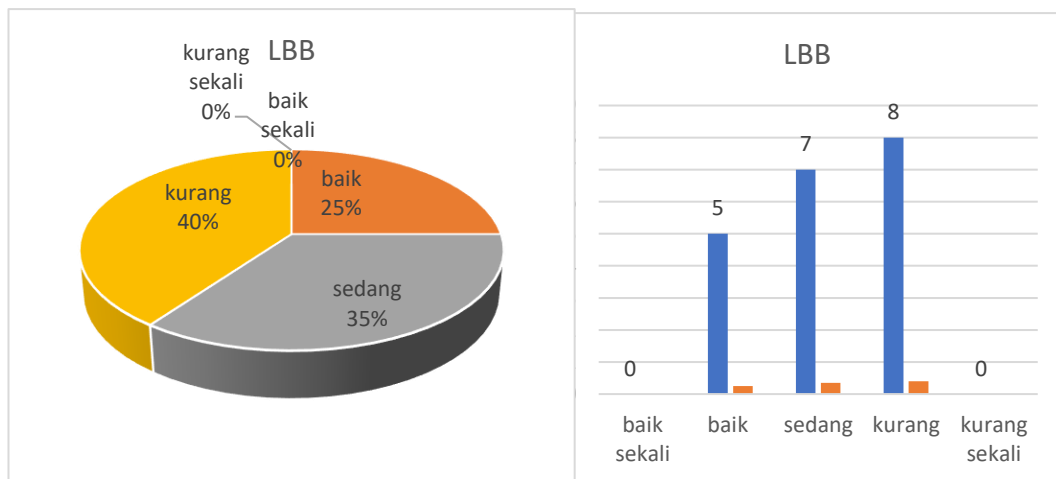
**Tabel 4.23** Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lempar Bola Basket Cabang Olahraga BolaVoli

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
(5) > 9.85	Baik Sekali	0	0%
(4) 8.65 - 9.80	Baik	5	25%
(3) 7.45 - 8.60	Sedang	7	35%
(2) 6.25 - 7.00	Kurang	8	40%
(1) < 6.20	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada cabang olahraga BolaVoli item tes Lempar Tangkap Bola Tennis pada *sport search* ini masuk dalam kategori Sangat Penting dengan nilai 5. Hal ini karena lempar bola basket digunakan untuk mengukur power otot lengan atau dirancang untuk mengukur kekuatan tubuh bagian atas yang mana olahraga bola voli juga dominan dengan tubuh bagian atas seperti badan, tangan, leher, dan kepala.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 5 (25%) yang masuk pada kriteria Baik, 7 (35%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 8 (40%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lempar Bola Basket dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.22 Hasil Tes Lepar Bola Basket



### 9. Lari Bolak-balik

#### a) Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.24** Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari Bolak-balik Olahraga Sepakbola

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) < 12.42	Baik Sekali	13	65%
(4) 12.43 – 14.09	Baik	1	5%
(3) 14.10 – 15.74	Sedang	4	20%
(2) 15.75 – 17.39	Kurang	2	10%
(1) > 17.40	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

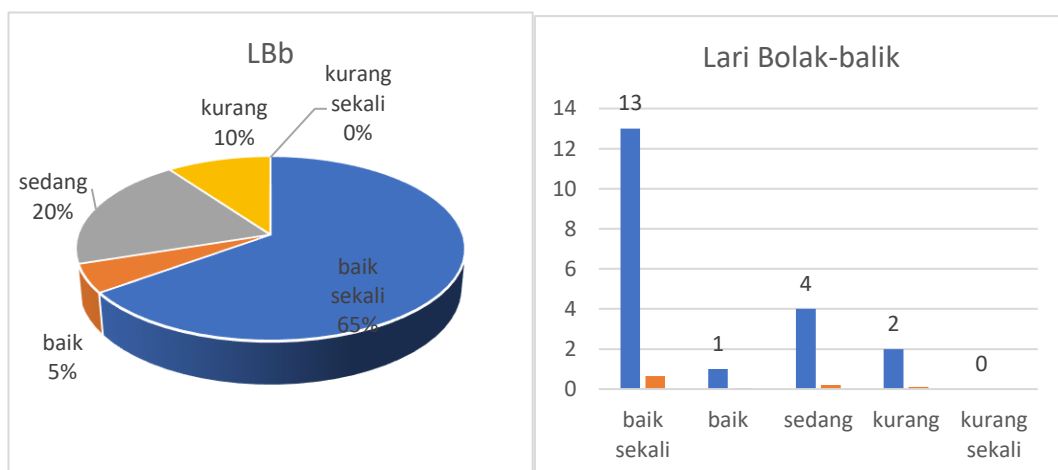
Pada cabang olahraga Sepakbola item tes Lari

Bolak-balik pada *sport search* ini masuk dalam kategori Penting dengan nilai 4. Hal ini karena lari Bolak-balik digunakan untuk mengukur kemampuan untuk mengubah arah tubuh secara cepat sambil

bergerak. Kelincahan merupakan komponen penting di dalam kebanyakan olahraga beregu, seperti sepakbola, voli dan lainnya.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 13 (65%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 1 (5%) yang masuk pada kriteria Baik, 4 (20%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 2 (10%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lari Bolak-balik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.23 Hasil Tes Lari Bolak-balik



b) Cabang Olahraga BolaVoli

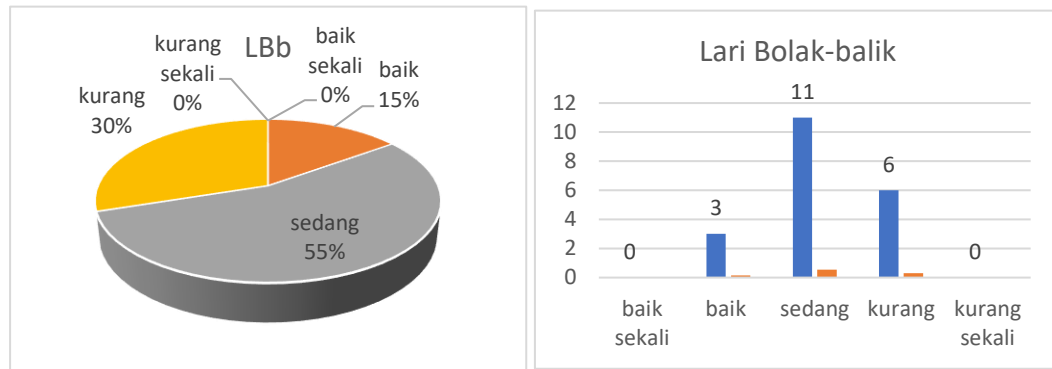
**Tabel 4.25** Distribusi Frekuensi Hasil Tes Lari Bolak-balik Olahraga BolaVoli

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
(5) < 12.42	baik sekali	0	0%
(4) 12.43 – 14.09	baik	3	15%
(3) 14.10 – 15.74	sedang	11	55%
(2) 15.75 – 17.39	kurang	6	30%
(1) > 17.40	kurang sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada cabang olahraga BolaVoli item tes Lari Bolak-balik pada *sport search* ini masuk dalam kategori Penting dengan nilai 4. Hal ini karena lari Bolak-balik digunakan untuk mengukur kemampuan untuk mengubah arah tubuh secara cepat sambil bergerak. Kelincahan merupakan komponen penting di dalam kebanyakan olahraga beregu, seperti voli, sepakbola, dan lainnya.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 3 (15%) yang masuk pada kriteria Baik, 11 (55%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 6 (30%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 0 (0%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes Lari Bolak-balik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.24 Hasil Tes Lari Bolak-balik



## 10. Multistage Fitness Tes (MFT)

### a) Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.26** Distribusi Frekuensi Hasil Tes MFT

#### Olahraga Sepakbola

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 51.6	Baik Sekali	0	0%
(4) 42.6 – 51.5	Baik	0	0%
(3) 33.8 – 42.5	Sedang	8	40%
(2) 25.0 – 33.7	Kurang	9	45%
(1) < 25.0	Kurang Sekali	3	15%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

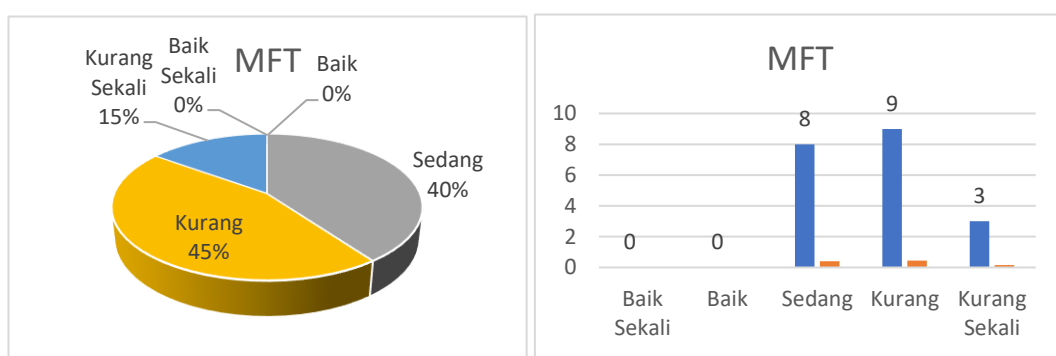
Pada cabang olahraga Sepakbola item tes

*Multistage Fitness Test (MFT)* pada *sport search* ini masuk dalam kategori Penting dengan nilai 4. Hal ini yang terkandung dalam Lari multi tahap digunakan untuk mengukur dan menilai kesegaran aerobik testi. Kesegaran aerobik merupakan komponen penting dari

berbagai cabang olahraga yang berbasiskan daya tahan (*endurance*). Kebanyakan permainan beregu juga mempersyaratkan kesegaran aerobik karena para pemainnya harus senantiasa bergerak selama jangka waktu yang lama.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 0 (0%) yang masuk pada kriteria Baik, 8 (40%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 9 (45%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 3 (15%) masuk dalam kriteria Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes MFT dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.25 Hasil Tes MFT



b) Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.27** Distribusi Frekuensi Hasil Tes MFT Olahraga BolaVoli



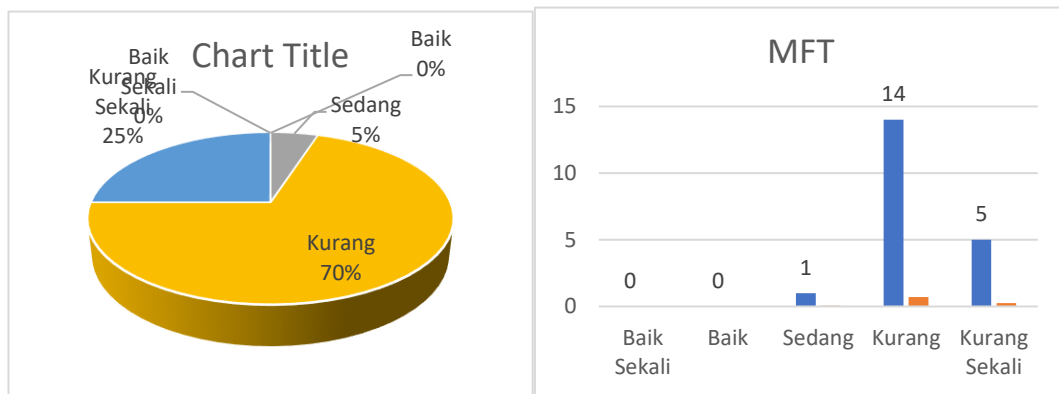
Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
(5) > 51.6	Baik Sekali	0	0%
(4) 42.6 – 51.5	Baik	0	0%
(3) 33.8 – 42.5	Sedang	1	5%
(2) 25.0 – 33.7	Kurang	14	70%
(1) < 25.0	Kurang Sekali	5	25%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada cabang olahraga bolavoli item tes *Multistage Fitness Test* (MFT) pada *sport search* ini masuk dalam kategori Penting dengan nilai 4. Hal ini yang terkandung dalam Lari multi tahap digunakan untuk mengukur dan menilai kesegaran aerobik testi. Kesegaran aerobik merupakan komponen penting dari berbagai cabang olahraga yang berbasiskan daya tahan (*endurance*). Kebanyakan permainan beregu juga mempersyaratkan kesegaran aerobik karena para pemainnya harus senantiasa bergerak selama jangka waktu yang lama.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 peserta yang telah melakukan tes terdapat 0 (0%) yang tergolong dalam kategori Baik Sekali, 0 (0%) Yang masuk pada kriteria Baik, 1 (5%) yang termasuk dalam kriteria Sedang, 14 (70%) yang masuk pada kriteria Kurang dan 5 (25%) masuk dalam kriteria

Kurang Sekali. Berdasarkan penjabaran diatas, hasil dari tes MFT dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.26 Hasil Tes MFT



### 3. Interpretasi Hasil Analisis Data

#### a. Minat

##### 1) Olahraga SepakBola

**Tabel 4.28** Interpretasi Hasil Kuesioner Minat

Beraktivitas Olahraga Sepakbola

Minat Olahraga Sepakbola	Jumlah	Minimal	Maxsimal	Mean	Std. Deviation
	20	142	194	174	12,05
<b>Kategori</b>		Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Tinggi	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel*

(2016)

Berdasarkan tabel 4.29 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta yang memiliki minat Sepakbola mendapatkan hasil nilai terendah 142, nilai tertinggi 194, rata-rata 174,

dan standar deviasi 12,05. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat minat beraktivitas olahraga sepakbola santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien masuk dalam kategori tinggi.

## 2) Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.30** Interpretasi Hasil Kuesioner Minat Beraktivitas Olahraga BolaVoli

<b>Minat Olahraga BolaVoli</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	149	196	174,7	12,03
<b>Kategori</b>		Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.30 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta yang memiliki minat bolavoli mendapatkan hasil nilai terendah 149, nilai tertinggi 196, rata-rata 174,7 dan standar deviasi 12,03. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat minat beraktivitas olahraga bolavoli santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien masuk dalam kategori sedang.

## b. Bakat

### 1) Lari 30 Meter

#### a) Bakat Cabang Olahraga Sepakbola

**Tabel 4.31** Interpretasi Hasil Tes Lari 30 Meter

<b>Lari 30 Meter</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	4,98 dt	3,94 dt	4,29 dt	0,295
<b>Kategori</b>		Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.31 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 4,98 detik, nilai tertinggi 3,94 detik, rata-rata 4,29 detik dan standar deviasi 0,295. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lari 30 meter santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang sepakbola masuk dalam kategori sangat baik.

b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.32** Interpretasi Hasil Tes Lari 30 Meter

<b>Lari 30 Meter</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	5,18 dt	3,94 dt	5,29 dt	1,118
<b>Kategori</b>		Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.32 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 5,18 detik, nilai tertinggi 3,94 detik,

rata-rata 5.29 detik dan standar deviasi 1,367. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lari 30 meter santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori sangat rendah.

## 2) Loncat Tegak

### a) Bakat Cabang Olahraga Sepakbola

**Tabel 4.33** Interpretasi Hasil Tes Loncat Tegak

<b>Loncat Tegak</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	27	47	39,25	6,64
<b>Kategori</b>		Kurang	Baik	Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.33 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 27, nilai tertinggi 47, rata-rata 39,25 dan standar deviasi 6,64. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat loncat tegak santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien dari cabang sepakbola masuk dalam kategori baik.

### b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.34** Interpretasi Hasil Tes Loncat Tegak

<b>Loncat Tegak</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	19	44	32,95	7,83
<b>Kategori</b>		Sangat Kurang	Baik	Sedang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.34 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 19, nilai tertinggi 44, rata-rata 32,95 dan standar deviasi 7,83. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat loncat tegak santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori sedang.

### 3) Lempar Tangkap Bola Tenis

#### a) Bakat Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.35** Interpretasi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tenis

<b>LTBT</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	19	45	30,2	7,70
<b>Kategori</b>		Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.35 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 19, nilai tertinggi 45, dengan rata-rata 30,2 dan standar deviasi

7,70. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lempar tangkap bola tenis santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga sepakbola masuk dalam kategori sangat baik.

b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.36** Interpretasi Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Tenis

<b>LTBT</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	21	41	28,1	5,07
<b>Kategori</b>		Sedang	Sangat Baik	Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.36 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 21, nilai tertinggi 41, dengan rata-rata 28,1 dan standar deviasi 5,07. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lempar tangkap bola tenis santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori baik.

4) Lempar Bola Basket

a) Bakat Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.37** Interpretasi Hasil Tes Lempar Bola Basket

<b>LBB</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	5,69 M	9,83 M	7,93 M	1,29
<b>Kategori</b>		Sangat Kurang	Baik	Sedang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel*

(2016)

Berdasarkan tabel 4.37 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 5,69 M, nilai tertinggi 9,83 M, dengan rata-rata 7,93 M dan standar deviasi 1,29. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lempar bola basket santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien dari cabang olahraga sepakbola masuk dalam kategori sedang.

b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.38** Interpretasi Hasil Tes Lempar Bola Basket

<b>LBB</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	4,01 M	9,49 M	7,12 M	1.51
<b>Kategori</b>		Sangat Kurang	Baik	Kurang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel*

(2016)

Berdasarkan tabel 4.38 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 4,01 M,



nilai tertinggi 9,49 M, dengan rata-rata 7,12 M dan standar deviasi 1,51. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lempar bola basket santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori kurang.

#### 5) Lari Bolak-balik

##### a) Bakat Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.39** Interpretasi Hasil Tes Lari Bolak-balik

<b>LBb</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	15.17 dt	12.16dt	13.74 dt	0.85
<b>Kategori</b>		Kurang	Sangat Baik	Baik	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel* (2016)

Berdasarkan tabel 4.39 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 15.17 dt, nilai tertinggi 12.16 dt, dengan rata-rata 13.74 dt dan standar deviasi 0.85. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lari bolak-balik santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga sepakbola masuk dalam kategori baik.

##### b) Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.40** Interpretasi Hasil Tes Lari Bolak-balik

<b>LBb</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	16.70 dt	13.17 dt	14.93 dt	0.92
<b>Kategori</b>		Kurang	Baik	Sedang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel*

(2016)

Berdasarkan tabel 4.40 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 16.70 dt, nilai tertinggi 13.17 dt, dengan rata-rata 14.93 dt dan standar deviasi 0.92. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat lari bolak-balik santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori sedang.

#### 6) *Multistage Fitness Test* (MFT)

##### a) Bakat Cabang Olahraga SepakBola

**Tabel 4.41** Interpretasi Hasil Tes MFT

<b>MFT</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	23.2	39.2	32.2	5.64
<b>Kategori</b>		Sangat Kurang	Sedang	Kurang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel*

(2016)

Berdasarkan tabel 4.41 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 23.2,

nilai tertinggi 39.2, dengan rata-rata 32.2 dan standar deviasi 5.64. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat MFT santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga sepakbola masuk dalam kategori kurang.

b) Bakat Cabang Olahraga Bola BolaVoli

**Tabel 4.42** Interpretasi Hasil Tes MFT

<b>MFT</b>	Jumlah	<i>Minimal</i>	<i>Maxsimal</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	20	22.4	29.8	26.6	2.62
<b>Kategori</b>		Sangat Kurang	Kurang	Kurang	

Sumber: Olahan Data Penelitian dengan *Microsoft Excel*

(2016)

Berdasarkan tabel 4.42 dapat dilihat bahwa dari total 20 peserta tes mendapatkan hasil nilai terendah 22.4, nilai tertinggi 29.8, dengan rata-rata 26.6 dan standar deviasi 2.62. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat MFT santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien dari cabang olahraga bolavoli masuk dalam kategori kurang.

7) Hasil Analisis Data Keseluruhan

a) Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Sepakbola

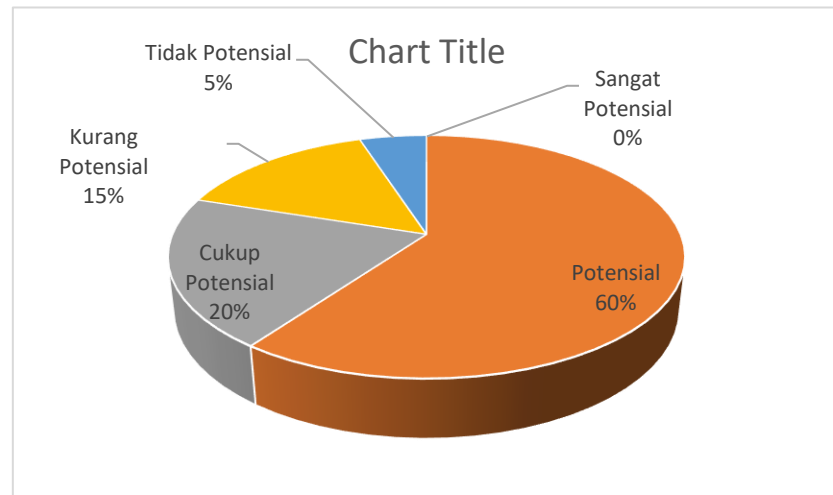
**Tabel 4.43** Hasil Analisis Data Bakat Olahraga SepakBola

No	Nama	Umr	Skor						Total Skor	Kualitas Keberbakatan
			30 M	LT	LT BT	LBB	LBb	MFT		
1	Yuda	17	4	3	3	3	5	2	20	CukupPotensial
2	Diki	16	5	4	5	2	5	3	24	Potensial
3	Nur	16	5	3	3	3	5	2	21	Cukup Potensial
4	Farid	16	4	4	4	3	5	3	23	Potensial
5	Fuad	16	4	4	5	4	5	3	25	Potensial
6	Syafi'	17	5	4	5	4	5	3	26	Potensial
7	Msur	18	5	4	5	3	5	3	25	Potensial
8	Iqbal	16	5	4	5	3	5	3	25	Potensial
9	Adib	18	5	4	5	4	5	2	25	Potensial
10	Ilham	18	5	4	5	3	5	2	24	Potensial
11	Risky	18	4	3	5	4	5	3	24	Potensial
12	Khs	18	5	4	5	5	5	3	27	Potensial
13	Abdul	18	5	4	5	3	5	2	24	Potensial
14	Novt	16	2	2	4	2	2	1	13	Tidak Potensial
15	Lalya	16	4	3	3	3	2	1	16	KurangPotensial
16	Ibnu	18	4	4	3	2	3	1	17	KurangPotensial
17	faqih	17	5	3	4	3	4	2	21	Cukup potensial
18	Ahya	17	4	2	2	2	3	2	15	KurangPotensial
19	Ari	17	5	4	4	3	3	2	21	Cukup Potensial
20	Fudi	18	5	4	5	4	3	2	23	Potensial

**Tabel 4.44** Hasil Identifikasi Bakat Olahraga Sepakbola

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Potensial	0	0%
2	Potensial	12	60%
3	Cukup Potensial	4	20%
4	Kurang Potensial	3	15%
5	Tidak Potensial	1	5%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.27 Identifikasi Bakat Olahraga Sepakbola



Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa identifikasi bakat cabang olahraga sepakbola terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kreteria sangat potensial, 12 (60%) yang tergolong kreteria potensial, 4 (20%) cukup potensial, 3 (15%) tergolong kriteria kurang potensial dan 1 (5%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

b) Identifikasi Bakat Cabang Olahraga BolaVoli

**Tabel 4.45** Hasil Analisis Data Bakat Olahraga BolaVoli

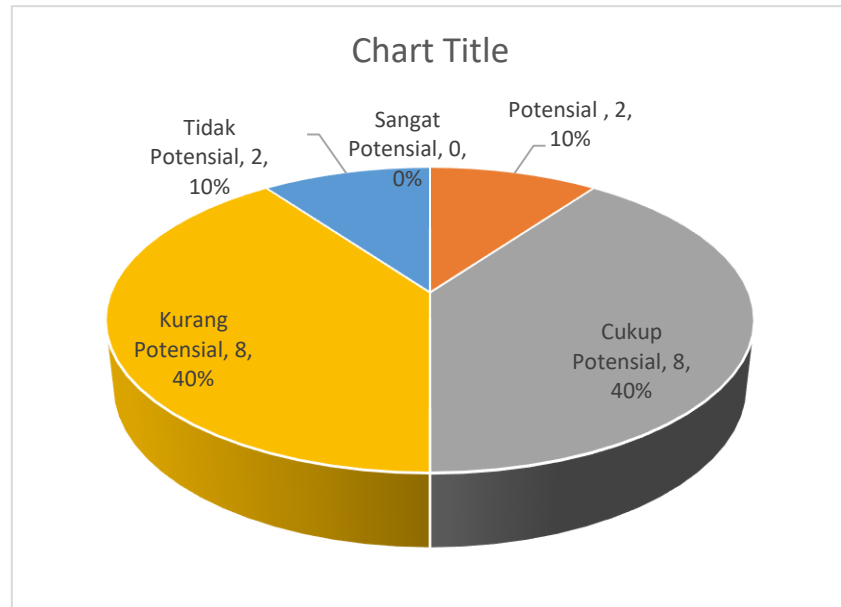
No	Nama	Umr	Skor						Total Skor	Kualitas Keberbakatan
			30M	LT	LTBT	LBB	LBb	MFT		
1	Hafiz	18	5	4	5	4	3	2	23	Potensial
2	Ilham	17	5	3	3	3	3	2	19	KurangPotensial
3	Lutfi	18	4	4	4	4	4	2	22	Cukup Potensial
4	Ersa	18	5	3	5	4	4	2	23	Potensial
5	Rendi	16	5	4	4	3	2	2	20	Cukup Potensial

6	Shalal	18	4	4	5	4	3	2	22	Cukup Potensial
7	Habib	17	4	4	5	3	3	2	21	Cukup Potensial
8	Ahmat	18	5	4	4	2	3	2	20	Cukup Potensial
9	Iqmal	18	3	4	5	4	4	2	22	Cukup Potensial
10	Selli	17	3	2	4	3	3	3	18	KurangPotensial
11	Sabrna	17	2	2	2	2	2	1	11	Tidak Potensial
12	Sella	16	3	2	4	2	2	2	15	KurangPotensial
13	Angita	17	4	2	3	3	2	1	15	KurangPotensial
14	Ainun	18	3	3	3	3	3	2	17	KurangPotensial
15	Gndg	17	5	3	4	2	3	2	19	Cukup Potensial
16	Arsyad	18	5	3	5	3	3	1	20	Cukup Potensial
17	HLS	16	3	2	3	2	3	2	15	KurangPotensial
18	Anya	16	2	2	4	2	3	1	14	Tidak Potensial
19	zahra	17	3	3	3	3	2	1	15	KurangPotensial
20	Elisa	18	2	3	4	2	2	2	15	KurangPotensial

**Tabel 4.46** Hasil Identifikasi Bakat Olahraga BolaVoli

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Potensial	0	0%
2	Potensial	2	10%
3	Cukup Potensial	8	40%
4	Kurang Potensial	8	40%
5	Tidak Potensial	2	10%
Jumlah		20	100%

Gambar 4.27 Identifikasi Bakat Olahraga BolaVoli



Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa identifikasi bakat cabang olahraga bolavoli terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kreteria sangat potensial, 2 (10%) yang tergolong kreteria potensial, 8 (40%) cukup potensial, 8 (40%) tergolong kriteria kurang potensial dan 2 (10%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

## C. Pembahasan

### 1. Minat

#### a. Internal

##### 1) Aspek Pribadi

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek pribadi minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli dengan menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator adalah 967, dengan rata-rata 161.17 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepakbola tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat penguasaan 65% - 79%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bolavoli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek pribadi terhadap tingkat minat pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 bukan menjadi alasan utama santri untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli. Oleh karenanya, tidak semua santri memiliki minat aktivitas olahraga atas dasar keinginan dari dalam diri sendiri.

## 2) Aspek Usia

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek usia minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli dengan menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator adalah 798, dengan rata-rata 159.60 dimana berdasarkan PAP responden minat aktivitas olahraga sepak bola tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat penguasaan 65% - 79%, sedangkan PAP



responden minat aktivitas olahraga bolavoli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek usia terhadap tingkat minat pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 bukan menjadi alasan utama santri untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli. Oleh karenanya, tidak semua santri berfikir bahwa usia bukanlah masalah untuk melakukan aktivitas olahraga.

### 3) Aspek Kesehatan

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek kesehatan minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli dengan menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator berjumlah 1136, dengan rata-rata 162.29 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepakbola tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat penguasaan 65% - 79%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bolavoli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek kesehatan terhadap tingkat minat pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 hampir menjadi alasan utama santri untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli, oleh karena itu, tidak semua santri melakukan aktivitas

olahraga atas dasar untuk menjaga kesehatan, serta agar tubuh menjadi lebih bugar dan meningkatkan daya tahan tubuh.

#### 4) Aspek Ketertarikan

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek ketertarikan minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli dengan menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator berjumlah 407, dengan rata-rata 135.67 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepak bola tergolong dalam kategori sangat rendah dengan tingkat penguasaan < 55%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bola voli tergolong dalam kategori sangat rendah dengan tingkat penguasaan < 55%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek ketertarikan terhadap tingkat minat aktivitas olahraga santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 bukan menjadi tolak ukur santri untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan olahraga bolavoli. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa santri melakukan aktivitas olahraga bukan untuk menarik perhatian.

#### b. Eksternal

##### 1) Aspek Keluarga

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek keluarga terhadap minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli

dengan menggunakan *software microsoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator berjumlah 311, dengan rata-rata 155.50 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepakbola tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bola voli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa faktor keluarga tidak berpengaruh terhadap santri untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum melakukan aktivitas olahraga bukan karena ajakan keluarga ataupun karena dorongan keluarga.

## 2) Aspek Teman

Berdasarkan hasil pengkalkulasian dengan menggunakan *software Microsoft excel 2016*, dapat diketahui jumlah skor dari semua indikator minat olahraga sepakbola dan bolavoli berjumlah 1045, dengan rata-rata 152.29 dimana berdasarkan PAP minat olahraga sepakbola skor ini tergolong dalam kriteria rendah dengan penguasaan 55% - 64% sedangkan PAP minat olahraga bola voli masuk kategori rendah juga dengan penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek teman terhadap tingkat minat aktivitas olahraga santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tahun 2023 bukan menjadi alasan utama untuk melakukannya. Tidak semua santri melakukan aktivitas olahraga karena ajakan teman, dukungan dari teman maupun paksaan dari teman bahkan tidak hanya untuk memperluas pertemanan.

### 3) Aspek Lingkungan

Berdasarkan hasil pengkalkulasian dengan menggunakan *software Microsoft excel 2016*, dapat diketahui jumlah skor dari semua indikator minat olahraga sepakbola dan bolavoli berjumlah 449, dengan rata-rata 149,67 dimana berdasarkan PAP minat olahraga sepakbola skor ini tergolong dalam kriteria rendah dengan penguasaan 55% - 64% sedangkan PAP minat olahraga bola voli masuk kategori sangat rendah dengan penguasaan < 55%.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa santri pondok pesantren hidayatul mubtadi'ien tidak melakukan aktivitas olahraga karena permasalahan lingkungan, melainkan beranggapan bahwa lingkungan tidak begitu berpengaruh untuk melakukan aktivitas olahraga.

### 4) Aspek Lokasi

Berdasarkan hasil pengkalkulasian dengan menggunakan *software Microsoft excel 2016*, dapat diketahui jumlah skor dari semua indikator minat olahraga sepakbola dan bolavoli berjumlah 582, dengan rata-rata 145.50 dimana berdasarkan PAP minat olahraga sepakbola skor ini tergolong dalam kriteria rendah dengan penguasaan 55% - 64%, sedangkan PAP minat olahraga bola voli masuk kategori sangat rendah dengan penguasaan < 55%.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa santri pondok pesantren hidayatul mubtadi'ien tidak melakukan aktivitas olahraga karena pengaruh oleh faktor lokasi, melainkan jarak yang ditempuh maupun lokasi untuk melakukan aktivitas olahraga ditidak dipermasalahkan olehnya.

##### 5) Aspek Alat dan Fasilitas

Berdasarkan hasil pengkalkulasian dengan menggunakan *software Microsoft excel 2016*, terkait aktivitas olahraga dapat diketahui jumlah skor mengenai alat dan fasilitas dari semua indikator minat olahraga sepakbola dan bola voli berjumlah 641, dengan rata-rata 160.25 dimana berdasarkan PAP minat olahraga sepakbola skor ini tergolong dalam kriteria sedang dengan penguasaan 55% - 64% sedangkan PAP minat olahraga bolavoli masuk kategori rendah dengan penguasaan 55% - 64%.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa aspek alat dan fasilitas terhadap tingkat minat aktivitas olahraga tidak terlalu berpengaruh. Alat dan fasilitas yang ada saat dirasa cukup untuk dilakukannya kegiatan olahraga baik sepakbola maupun bolavoli.

#### 6) Aspek Pengurus

Berdasarkan hasil pengkalkulasian aspek keluarga terhadap minat melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bola voli dengan menggunakan *software miscrosoft excel 2016*, bisa diketahui total yang diperoleh dari keseluruhan indikator berjumlah 641, dengan rata-rata 160.25 dimana berdasarkan PAP minat aktivitas olahraga sepak bola tergolong dalam kategori sedang dengan tingkat penguasaan 65% - 79%, sedangkan PAP minat aktivitas olahraga bolavoli tergolong dalam kategori rendah dengan tingkat penguasaan 55% - 64%.

Dengan begitu aspek peran pengurus tidak terlalu mempengaruhi aktivitas olahrag yang akan dilakukan. Santri beranggapan bahwa pengurus tidak melarang untuk melakukan aktivitas olahraga dan pengurus memberikan kesempatan ketika ingin mengembangkan bakatnya dibidang olahraga.

#### 7) Hasil Angket Minat

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuesioner (Angket) untuk menggambarkan fenomena bagaimana tingkat

minat santri melakukan aktivitas olahraga berdasarkan cabang olahraga yang diminati dapat dilihat berdasarkan nilai tertinggi yang diperolehnya, yakni 196 yang masuk dalam kriteria sangat tinggi, nilai terendah 142 dengan rata-rata 174,35, sehingga dapat diketahui bahwa tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum tergolong Sangat Tinggi. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal dengan perbandingan nilai 3131 dengan 2124. Aspek tertinggi yang memengaruhi faktor internal yakni aspek kesehatan dimana pernyataan nomor 1 yang berbunyi “saya melakukan aktivitas olahraga karena memberikan dampak baik” merupakan indikator yang mendapatkan skor terbanyak.

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa rata-rata santri melakukan aktifitas olahraga berdasarkan faktor pribadi dan kesehatan, karena memiliki minat dari diri pribadi, memnfaatkan waktu luang, meningkatkan kebugaran tubuh, menjaga kesehatan tubuh serta menjadikan olahraga sebagai hiburan.

## **2. Bakat**

### **a. Lari 30 Meter**

Tes lari 30 meter merupakan salah satu tes yang dibuat untuk mengukur kecepatan, orang yang akan melakukan aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli diharapkan memiliki kecepatan untuk mengejar bola sehingga dibutuhkan kecepatan yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian tes lari 30 meter data menunjukkan hasil, peserta yang masuk kategori sangat baik terdiri 19 (48%), kategori baik 11 (28%), kategori sedang 6 (15%), kategori rendah 4 (10%).

b. Loncat Tegak

Tes loncat tegak merupakan salah satu aspek untuk mengukur daya ledak otot kaki. Pada tes ini peserta diharapkan bisa mencapai kategori baik karena dalam aktivitas olahraga sepakbola maupun bolavoli sangat dibutuhkan kekuatan otot kaki secara maksimal dan terus-menerus agar bisa bermain dengan baik. Berdasarkan hasil tes loncat tegak data menunjukkan hasil, peserta yang masuk kriteria baik 20 (50%), kategori sedang 12 (30%), sedangkan yang masuk kategori rendah 8 (20%).

c. Lempar Tangkap Bola Tennis

Tes lempar tangkap bola tennis merupakan salah satu faktor yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan koordinasi mata dan tangan. Pada aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli koordinasi mata dan tangan sering digunakan untuk kode memberikan arahan menyerang maupun bertahan. Berdasarkan hasil



tes lempar tangkap bola tenis data memperoleh hasil, peserta yang masuk kriteria sangat baik 17 (42%), kategori baik 12 (30%), kategori sedang 9 (23%), dan kategori rendah 2 (5%).

d. Lempar Bola Basket

Tes lempar bola basket merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kekuatan tubuh bagian atas yang terfokuskan pada kekuatan lengan. Dalam aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli, kekuatan lengan sangat dibutuhkan karena setiap gerakan yang dilakukan secara terus-menerus membutuhkan kekuatan lengan yang maksimal. Berdasarkan hasil tes lempar bola basket data menunjukkan hasil, kategori sangat baik 1 peserta (3%), kategori baik 10 peserta (25%) kategori sedang 18 peserta (45%), dan kategori rendah 11 (27%).

e. Lari Bolak-balik

Lari bolak-balik merupakan komponen tes untuk mengetahui kelincahan yang dibuat untuk mendeteksi kemampuan responden ketika merubah arah badan secara cepat dan tepat. Untuk melakukan aktivitas olahraga sepakbola atau bolavoli diperlukan kelincahan yang baik karena pada dasarnya aktivitas tersebut memerlukan perubahan gerakan untuk mendribel bola maupun bertahan untuk menghindari benturan yang terjadi. Berdasarkan hasil tes lari bolak-balik yang sudah dilakukan data menunjukkan hasil, 13 peserta yang

tergolong kriteria baik sekali dengan prosentase (32%), kriteria baik 4 peserta (10%), yang memperoleh kriteria sedang 15 (38%), dan yang memperoleh kriteria kurang 8 peserta dengan prosentase (20%).

f. *Multistage Fitness Test* (MFT)

MFT merupakan item tes yang digunakan untuk mengetahui daya tahan dan kebugaran jasmani. Olahraga sepakbola dan bolavoli merupakan aktivitas olahraga yang memiliki durasi permainan lama dengan gerakan yang terus-menerus, daya tahan tubuh dan kebugaran jasmani sangat diperlukan agar bisa bermain dengan maksimal. Berdasarkan pengambilan data tes MFT yang sudah dilakukan menunjukkan hasil, peserta yang memperoleh kriteria sedang berjumlah 8 dengan prosentase (20%), kategori kurang berjumlah 24 dengan prosentase (60%), dan tergolong kriteria sangat kurang berjumlah 8 dengan prosentase (20%).

g. Hasil Keseluruhan 6 Item Tes

Hasil penelitian bakat dengan menggunakan tes *sport search* dari peserta yang memiliki minat olahraga sepakbola dan bolavoli menunjukkan hasil, yang tergolong potensial berjumlah 14 peserta dengan prosentase (35%), kriteria cukup potensial berjumlah 12 peserta dengan prosentase (30%), untuk kriteria kurang potensial berjumlah 11 peserta dengan prosentase (27%), dan yang tergolong kriteria tidak potensial berjumlah 3 peserta

dengan prosentase (8%). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtdi'ien Tegal Arum harus terus meningkatkan olahraga yang diminati dan melakukan latihan lebih agar dapat meningkatkan kemampuannya.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat 30 responden laki-laki dan 10 responden perempuan yaitu santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Tahun 2023. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria peserta yang berumur 16 Tahun sampai 18 Tahun. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil kuesioner (angket) tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum menunjukkan 2 cabang olahraga yang diminati, yakni olahraga SepakBola dengan rata-rata 174,16 yang tergolong Tinggi dengan rentang skor 80% - 89% dan olahraga BolaVoli dengan rata-rata 174.7 yang masuk kategori Sedang dengan rentang skor 65% - 79%.
2. Penelitian menggunakan metode *sport search* yang dilakukan untuk mengetahui bakat Ponpes Hidayatul Mubta'Ien Tegal Arum, Pojok, Mojoroto, Kota Kediri dengan jumlah peserta 40 yang terbagi menjadi 2 cabang olahraga, yakni olahraga Sepakbola dan olahraga Bolavoli. Hasil penelitian bakat dengan menggunakan metode tes *Sport Search* dari peserta yang memiliki minat olahraga sepakbola terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kriteria sangat potensial, 12 peserta (60%) yang

tergolong kriteria potensial, 4 peserta (20%) cukup potensial, 3 peserta (15%) tergolong kriteria kurang potensial dan 1 peserta (5%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

Sedangkan dari minat olahraga bolavoli memperoleh 0 (0%) peserta yang masuk kriteria sangat potensial, 2 (10%) yang tergolong kriteria potensial, 8 (40%) cukup potensial, 8 (40%) tergolong kriteria kurang potensial dan 2 (10%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

3. Hasil keseluruhan dari modifikasi 6 item tes bakat peserta yang memiliki minat aktivitas olahraga Sepakbola dan Bolavoli menunjukkan bahwa terdapat 14 peserta (35%) yang tergolong kriteria Sesuai, 12 peserta (30%) yang tergolong kriteria Cukup Sesuai, 11 peserta (27%) tergolong kriteria Tidak Sesuai, dan 3 peserta (8%) yang masuk kriteria Sangat Tidak Sesuai dengan cabang olahraga yang diminati.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa ditafsirkan implikasi secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Pada pemilihan metode pengambilan data dengan cara menggunakan kuesioner (angket) dan tes bakat berupa *sport search* mendapatkan hasil yang dapat dilihat bahwa tingkat minat aktivitas olahraga memiliki pengaruh terhadap bakat minat olahraga yang

dimiliki peserta. Peserta yang memiliki minat tinggi dalam aktivitas olahraga tentunya akan memiliki bakat yang lebih baik dibandingkan peserta yang mempunyai tingkat minat rendah.

## 2. Implikasi Praktis B

Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan bagi pengurus agar lebih menekankan lagi kepada peserta untuk meningkatkan minat aktivitas olahraga dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dengan adanya hasil angket dan hasil tes tersebut, maka pengurus akan lebih mudah untuk mengetahui cara meningkatkan minat peserta untuk melakukan aktivitas olahraga. Hasil tes bakat tersebut nantinya akan digunakan sebagai acuan pengurus ketika ingin mendelegasikan santrinya dalam mengikuti lomba seperti Liga Santri yang akan datang.

## C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dari peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi pengurus ponpes hidayatul mubtadi'ien tegal arum, diharapkan dapat memberikan masukan dan semangat yang tinggi kepada santri serta memberikan waktu untuk santri dalam melakukan aktivitas olahraga, berlatih dengan serius, tekun dan termotivasi untuk lebih mengembangkan bakatnya sehingga kedepannya bisa mengikuti perlombaan yang ada liga Santri Nusantara.
2. Bagi santri ponpes hidayatul mubtadi'ien tegal arum, diharapkan agar lebih giat lagi dan bersemangat lagi dalam melakukan aktivitas olahraga

dan berlatih. Santri bisa bermusyawarah untuk membuat program latihan mingguan sehingga mampu menunjang proses pengembangan bakat yang dimiliki oleh masing-masing santri

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. 2004. Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Yudistira.
- Ahmadi, P. 2014. *Studi Analisis Kondisi Fisik (VO2Max) Atlet Futsal SMAN Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2013-2014*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *ISLAMIKA*, 2(1), 161–169. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570>
- Arifin, Z., Fallo, I. S., & Sastaman, P. (2017). Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Di Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 129-139.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Ali, V. A. V. 2019. *Motivasi Dan Minat Peserta Senam Aerobik di Sanggar Senam Kabupaten Batam Tahun 2019*. [Universitas Negeri Semarang].
- Bachrain, Ahmad. 2017. “Menpora Terus Gemakan Liga Santri Nusantara.” *CNNIndonesia.com*. Diambil (<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20171120184440-178-256956/menpora-terus-gemakan-liga-santrinusantara>).
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Bintari, H. D. 2019. *Minat Dan Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Senam Aerobik Di Embung Wonolopo Mijen Kota Semarang Tahun 2019*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: FIK Universitas Negeri Semarang.
- [Direktori organisasi olahraga 2002 | National Library of Australia \(nla.gov.au\)](#)
- Dr. Hariyoko, M.Pd. 2019. *Sejarah Olahraga Dan Perkembangan Pendidikan Jasmani Di Indonesia*. Malang: Wineka Media
- Fadillah, A. 2016. *Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Fatinabila, H. (2022). Sosialisasi Olahraga Dan Permainan Tradisional Untuk Mengatasi Kecanduan Gawai pada Siswa Selama Masa Pandemi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(1), 88–93. <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i1.186>



- Guszkowska, M., Kuk., A., Zagórska, A. 2016. Self-esteem of physical education students: sex differences and relationships with intelligence. *Current Issues in Personality Psychology*, 1 (1): 50-57
- Herpendika, R. P. 2014. *Kompetisi Guru Penjasorkes Kaitanya Dengan Kepuasan Siswa, Hasil Belajar Siswa, Dan Persepsi Guru Non-Penjasorkes Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SMPN Se-Kota Kediri*. Thesis. Tidak dipublikasikan. Surabaya: FIO Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayatullah, F. M. dan Doewes M. (1999). *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.
- Husdarta, 2014. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. 2018. Pengukuran Tingkat Minat Dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal of Sport and Exercise Science*, 1(2), 57–61. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jses>
- Kemendiknas. 2010. *Tes Kebugaran Jasmani Indonesia*. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Keolahragaan, A. D. P. S. D. M. 2005. *Panduan Penetapan Parameter Tes Pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pembelajaran dan Sekolah Khusus Olahragawan*. Kementrian Negara Pemuda dan Oahruga Republik Indonesia.
- Koni. 2000. *Garuda Emas Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Jakarta: KONI.
- Kurniawan, Dian. 2015. “Berantas Radikalisme, Menpora dan PBNU Gelar Liga Santri.” *liputan6.com*. Diambil (<https://www.liputan6.com/news/read/2285764/berantas-radikalisme-menpora-dan-pbnu-gelar-liga-santri>).
- Mackenzie, B. 2005. *101 Performance Evaluation Tests*. Electric Word plc.
- Mulyana, 2021. *Perpres no 86 tahun 2021 tentang desain besar olahraga nasional*. <https://www.ainamulyana.xyz/>
- Nababan, M. B., Dewi, R., Akhmad, I., Pascasarjana, D., Olahraga, P., Medan, U. N., & Rekreasi, O. (2018). Analisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di federasi olahraga rekreasi masyarakat indonesia sumatera utara tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 04, 38–55.
- Nurrohman Dahlan P. 2022. *Upaya Pengembangan Minat Bakat Olahraga Pada Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Canditunggal Kec. KaliTengah Kab. Lamongan Tahun 2022*. Surabaya: FIO Universitas Negeri Surabaya
- Pasaribu, A. M. N. 2020. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Ramadhan F, I. 2018. *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 2 Berbah*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rohim, abd. 2019. *Survei Minat dan Bakat Olahraga Siswa Smp/Mts Se Kecamatan Karangeneng Kabupaten Lamongan Tahun Ajaran 2018-2019*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: FIO Universitas Negeri Semarang
- Sarwita, T. 2018. Analisis Minat Dan Bakat Mahasiswa Penjaskesrek Tahun 2017. *In Jurnal Penjaskesrek* (Vol. 5). Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena
- Setiawan, D. 2010. *Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Putra Kelas 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun 2008/2009*. [Universitas Sebelas Maret]. Perpustakaan.uns.ac.id.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sendangtirto Sleman: Penerbit Literasi Media Publishing.
- Sudibjo, P. 2019. Perbandingan Tingkat Kebugaran, Gambaran Tinggi Badan, Berat Badan, Serta Indeks Masa Tubuh (Imt) Bagi Mahasiswa Progran Studi Ilmu Keolahragaan Fik Uny Tahun Akademik 2018 Dan 2019. *Medikora*, 18(2), 108-120.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sukendro, S., & Ihsan, M. (2018). Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ektrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 46–63. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19980>
- Tommy Soenyoto. 2017. *Pemanduan Dan Pengembangan Bakat Olahraga*: Universitas Negeri Semarang.

*Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan - Coesmana Family*

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Berita Acara Kemajuan Bimbingan Skripsi



### BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBING PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : M. Khorul Akbar  
 NPM : 19-1-01-09-0067  
 FAK/PRODI/JURUSAN : FIKS Prodi Pemas  
 ALAMAT RUMAH : Desa Kuranganyama I kec. Blong mlatung. kota Timur-Sulawesi  
 ALAMAT EMAIL : Kangakbar62@gmail.com  
 NO TELP./HP : 085649495245
2. DOSEN PEMBIMBING I  
 ALAMAT RUMAH : Desa Semen, Rt 03/Rw. 02 kec. Rayan Rawu  
 ALAMAT EMAIL : Puspotari@UNP Kediri.ac.id  
 NO TELP/HP : 082234671974
3. DOSEN PEMBIMBING II  
 ALAMAT RUMAH : Penjajahan Kawadungan Imah R-5 kab. Kediri  
 ALAMAT EMAIL : Yanuar.11214@UNP Kediri.ac.id  
 NO TELP/HP : 08113444467
4. JUDUL KTI :  
SURVEI MINAT DAN BAKAT AKTIVITAS OLAHRAGA DI  
PONDOK HIDAYATUL MUBTADI'IEW TESAL ARUM. POLDA MALOROTO  
KOTA KEDIRI TAHUN 2023

Catatan :

1. Periode Bimbingan Skripsi (Sesuai SK Rektor) :
2. Jadwal Bimbingan

	Hari	Pukul	Tempat/Ruang
PEMBIMBING I	Rabu	11.00	Prodi Pemas
	Kamis	13.00	Prodi Pemas
PEMBIMBING II	Senin	09.00	Prodi Pemas
	Selasa	10.00	Prodi Pemas
	Kamis	11.00	Prodi Pemas

3. Kemajuan Bimbingan :


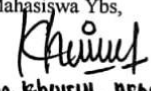
## Pembimbing I dan II

No	Tanggal	Materi	Masalah	TT DOSEN Pembimbing I	TT DOSEN Pembimbing II
1	4-07-2022	Konsul Jujur	Belum ACC	✓	ya
2	10-07-2022	Konsul Jujur	Belum ACC	✓	ya
3	1-08-2022	Bab I	REVISI	✓	ya
4	8-08-2022	Bab I	REVISI	✓	ya
5	24-08-2022	Bab I	REVISI	✓	ya
6	31-08-2022	Bab II-III	REVISI	✓	ya
7	7-11-2022	Bab II-III	REVISI	✓	ya
8	17-11-2022	Bab II-III	REVISI	✓	ya
9	21-12-2022	Sidang	ACC	✓	ya
10	22-03-2023	Bab III	REVISI Sidang	✓	ya
11	11-05-2023	Bab IV	REVISI	✓	ya
12	24-05-2023	Bab IV-V	REVISI	✓	ya
13	14-06-2023	Bab IV-V	REVISI	✓	ya
14	26-06-2023	Bab IV-V	REVISI	✓	ya
15	03-07-2023	Bab I-V	ACC	✓	ya


Nama

Pembimbing I : Dr. Puspodari M.Pd

Pembimbing II : Muhammad Yanuar Rizky M.Pd

Mengetahui,  
Kaprodik

  
Dr. Slamet Junaldi, M.Pd.  
NIDN 0015066801
Kediri,  
Mahasiswa Ybs,

  
M. Khoirul Akbar  
NPM 19.1.01.09.0062

## Lampiran 2. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

	
<p><b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI</b>  <b>FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS</b>  <b>PENDIDIKAN JASMANI</b>  <b>UNIT PENJAMIN MUTU (UPM)</b>  <b>Jl. KH Achmad Dahlan No 76 Kediri</b>  <b>Telp: (0354) 771576 Website: www.unpkediri.ac.id</b></p>	
<p><b>SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI</b></p>	
<p>No: 002/pjn-penjas/UN-Kd/VII/2023</p>	
<p>Diberikan kepada:</p>	
<p>Nama : M Khoirul Akbar</p>	<p>: M Khoirul Akbar</p>
<p>NPM : 19.1.01.09.0062</p>	<p>: 19.1.01.09.0062</p>
<p>Program Studi : Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi</p>	<p>: Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi</p>
<p>Judul Skripsi : Survei Minat Dan Bakat Aktivitas Olahraga Di Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum</p>	<p>: Survei Minat Dan Bakat Aktivitas Olahraga Di Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum</p>
<p>Pojok Mojoroto Kota Kediri Tahun 2023</p>	<p>Pojok Mojoroto Kota Kediri Tahun 2023</p>
<p>Naskah skripsi yang disusun sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) Program Studi Pendidikan Jasmani.</p>	
<p style="text-align: right;">Kediri, 13 Juli 2023</p> <p style="text-align: right;">Unit Penjamin Mutu</p> <p style="text-align: right;">Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or. NIDN. 0725048802</p>	

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)**  
 Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576  
 Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: [lemlit@unpkediri.ac.id](mailto:lemlit@unpkediri.ac.id); [lemlit.unpkediri@gmail.com](mailto:lemlit.unpkediri@gmail.com)

Nomor : 21876.07/LPPM.UN PGRI Kd/V/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

31 Mei 2023

Kepada Yth. Pengurus Mojoroto Kota Kediri Ponpes Putra-Putri Hidayatul Muhtadi'in Tegal Arum Pojok Mc  
 di : Pondok Pesantren Putra-Putri Hidayatul Muhtadi-Ien Tegal Arum, Talun Pojok, Mojoroto, Pojo

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : M.KHOIRUL AKBAR  
 NPM : 19.1.01.09.0062  
 FAK - PRODI : FIKS-Penjaskesrek  
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi  
 JUDUL :

**SURVEI MINAT DAN BAKAT AKTIVITAS OLAHRAGA DI PONPES PUTRA-PUTRI  
 HIDAYATUL MUHTADI'IN TEGAL ARUM POJOK MOJOROTO KOTA KEDIRI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).




Tembusan :  
 1. Kaprodi  
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri

## Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


  
 المعهد الإسلامي هداية المبتدئين عمال الإزهر كاري  
**PONDOK PESANTREN**  
**HIDAYATUL MUBTADI' IEN TEGAL ARUM**  
 NSPP : 5103.35.71.0023 NPWP : 70.610.824.8-622.000  
 Dukuh Talun Kelurahan Pojok Kecamatan Kota Kediri Provinsi Jawa Timur 64119 Telp. (0354) 6025337

Nomor : 003/F/AGU/PPHMTA/VI/2023  
 Lamp : -  
 Hal : KETERANAGN  
 Kepada :  
 Yth. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)  
 Universitas Nusantara PGRI Kediri  
 di-  
 Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
 Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.

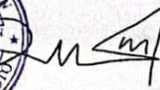
Sehubungan dengan telah dilakukannya penelitian yang telah dilakukan oleh :

Nama : M. Khoiril Akbar  
 NPM : 19.1.01.09.0062  
 Fak / Prodi : Fiks/Penjaskesrek  
 Judul : Survei Minat dan Bakat Aktivitas Olahraga di Pon. Pes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Pojok Mojoroto Kota Kediri

Maka dengan ini kami selaku pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum.

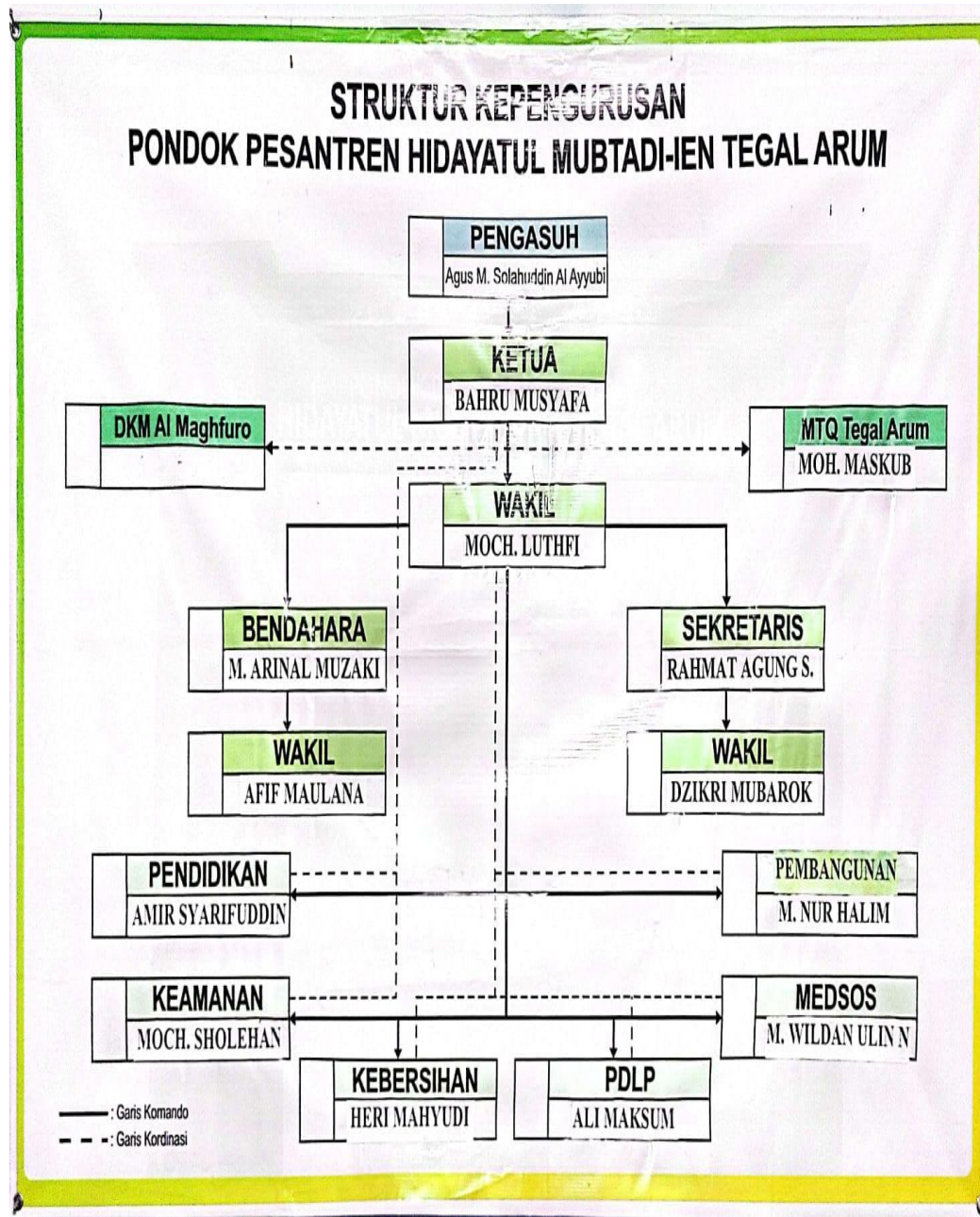
Demikian surat keterangan ini kami buat, atas partisipasi dan kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tegal, 13 Juni 2023  
  
**Bahru Musaffa**  
 Ketua PPHMTA



### Lampiran 5. Struktur Kepengurusan Ponpes Hidayatul Muftadi'ien Tegal Arum



## Lampiran 6. Daftar Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Tegal Arum

### DAFTAR SANTRI PONPES HIDAYATUL MUBTADI-IEN TEGAL ARUM TAHUN 2023

No	Jenis Kelamin	Nama	TTL	Wali
1	L	Alfin Budairi	Ponorogo, 24 Okt 1997	Nur Zaini
2	L	Angga Perdana	Wayhui, 18 Agustus 2001	Rahmat Indrawan
3	L	M. Khoiril Akbar	Oku Timur, 01 Septe 1997	M. Maskur
4	L	Misbahul Ihsan	Sragen, 26 Mei 2000	Suwarno
5	L	Moh. Nur Sidiq	Tegal, 07 Juni 1999	Rosikin
6	L	M. Nurul Ilmi	Surabaya, 21 Jan 2022	Oktovianto Dwi
7	L	M. Nur Rohman	Salatiga, 27 Nov 2007	Suhbi
8	L	Sahal Mahfud	Wonosobo, 20 Nov 1999	Slamet Maksum
9	L	Affan Nur H	Ambon, 19 Januari 1998	Siswandi
10	L	M. Lutfi Agus A	Tegal, 07 Agustus 2006	Rusno
11	L	M. Rizal Buchori	Blitar, 14 Januari 1999	Imam Buchori
12	L	M. Jawahiriul U	Grobongan, 01 Juni 2003	A. Rohman
13	L	Ari Nur Rohman	Boyolali, 15 Maret 1997	Siti Rukayah
14	L	Farid Pradana	Karawang, 07 Juli 2007	Ahdiyat
15	L	Dandi Darusman	Bekasi, 22 Okt 1999	Nawa
16	L	M. Ibnu Ikhsan	Yudha Karya 23 Feb 2005	Eko Winaryo
17	L	M. Al-faqih	Pekalongan 22 Juli 2006	Doyono
18	L	M. Sulthon A	Depok, 21 Januari 2001	Sutardi Fahmi
19	L	Ilham Ma'ruf	Bumi Dipase, 02 Agustus 2006	Sumarjo
20	L	Ilham Malik F	Karawang, 7 Juli 2000	H. Nur Hasan
21	L	M. Hafiz	Palembang, 11 Feb 2005	Simur Hartati
22	L	Yuda Adi T	Pengabuan, 28 Okt 2005	Alfian
23	L	Abdurrohman	Pontianak, 9 Agust 2000	Aslam
24	L	Habil Sabilillah	Indramayu, 25 Okt 1999	H. Tofan
25	L	M. Fachri	Subang, 29 Juni 2005	Muhammad
26	L	Amna Azkiya	Grobogan, 3 Juni 2003	Ahyadi
27	L	Abdul Aziz	Nganjuk, 12 Mei 2005	Amirul M
28	L	Arsyad M	Medan, 20 Desember 2004	Mustofa A
29	L	M. Ahya Fuadi	Tuban, 03 April 2006	Mas'udan
30	L	M. Ainun K	Boyolali, 23 Mei 2005	Widodo
31	L	M. Gandung F	Banyuwangi, 02 Mei 2006	Sumaji
32	L	Mahfud Iskandar	Sepuh Raman, 29 Juni 2001	Siti Rodiyah
33	L	M. Iqmal I	Kediri, 30 Juli 2005	Juhadi
34	L	Abdul Aziz	Bengkulu, 09 Agus 2005	Sutardi
35	L	Dimas aditia	Kediri, 10 Juli 2004	Sayuri
36	L	M. Wildan	Ponorogo, 10 okt 2001	Muh. ircamni
37	L	M. Fuadi	Malang, 31 Juli 2005	Matori
38	L	M. Nazhir	Jambi, 13 Maret 2004	Nasrudin
39	L	M. Ari P	Blitar, 02 Mei 2006	Slamet R
40	L	Rendi Adi T	Lampung, 04 Des 2006	Sudarto
41	L	Ahmat M	Kediri, 4 Agustus 2005	Munir
42	L	M. Hayatudin	Kediri, 5 Okto 2004	Abdur Rohman
43	L	M. Asrofil A	Balian, 21 Mei 2004	Amirul
44	L	M. Dziki	Cirebon, 14 Feb 2006	Khoiril Huda
45	L	Ersa Ibnu W	Tegal, 19 Juli 2005	Edi Siswono
46	L	Shalal Albian	Purwokarta, 30 Sep 2004	M. Jamiat
47	L	Habib Nur	Brebes, 21 Nov 2005	M. Daryono
48	L	Abdul Wahid	Sragen, 01 Sep 1999	M. Afif
49	L	Adi Iskandar	Tangerang, 16 Ags 2000	Sirli
50	L	Asroful F	Oku Timur, 20 Nov 1997	Ahmadi
51	L	Ibnu mustaho	Indramayu, 16 Feb 1998	Nining N
52	L	M. Kharis N	Bojonegoro, 17 Okt 2005	Supratno
53	L	M. Risky N	Bojonegoro, 17 Okt 2005	Sadar
54	L	Makrus	Indramayu, 17 Nov 1999	Wanai
55	L	Nur Restu B	Pandeglang, 3 Des 1997	Sarini

56	L	Fadli H	Sungai salak,1 Mei 1994	Sofwan
57	L	Ilham A	Indramayu,19 Apr 2005	Syukri
58	L	Hendriana	Bogor, 23 Juli 1996	Cecep
59	L	M. Shulton	Sragen,15 Agst 1998	Mustawab
60	L	Rismanto	Brebes,15 Juli 1998	Budi Harjo
61	L	Masrur Rifa'i	Oku Timur,20 Juli 2003	Sudaryanto
62	L	M. Fuad M	Banjar N,14 Maret2007	Ngadiman
63	L	Imam saptoso	Subang, 8 Feb 1998	Kanapi
64	L	M. Iqbal M	Tanjung S,23 Jun 2006	Ahmad Rifa'i
65	L	Febrianto	Surabaya, 27 Feb 1999	Nangin
66	L	Naufal M	SUBANG, 9 Juli 2000	H. Ayib
67	L	M. Syafi'	Magetan, 11 Sept 2006	Syakur
68	L	Adib Nur M	Indramayu,21 Okt2004	M. Mustofa
69	L	Ali Maksum	Lampung, 22 okt 1999	M. Khanafi
70	L	Acmad R	Bangkalan, 4 Jan 2000	Ningwa
71	P	Sella Eka P	Lamongan, 3 mar 2006	Slamet R
72	P	Azzahra S	Kediri, 7 Feb 2006	Suyuti
73	P	Elisa Fitria	Nganjuk, 22 Aprl 2005	Hambali
74	P	Halimatus S	Karawang, 1 Des 2007	Marban
75	P	Anindya Dwi	Kediri, 20 Juli 2007	M. Sabani
76	P	Selli Dwi R	Ngancar, 12 agst 2006	Harmono
77	P	Nikmah Saadah	Magelang, 17 Jan 2004	M Budi S
78	P	Sriwahyuni	Banyuwangi, 14 Feb 2003	H Sunardi
79	P	Nur Baiti	Banyuwangi, 26 Nov 2002	H Sunardi
80	P	Laila Nailal M	Ponggok, 3 Apr 2007	M Marjuki
81	P	Novita Lestari	Kandat, 11 Sep 2007	Sumarno
82	P	Sabrina Kartika M	Sukoharjo, 16 Jul 2006	Dasiran
83	P	Anggita Pratama	Kediri 2 agst 2006	M Riadi
84	P	Nindi Sapitri	Tulungagung, 21 Apr 2002	Suprpto
85	P	Laila Nur A	Kediri, 5 Mei 2000	M Solkan
86	P	Sulis Stiyawati	Kandangan, 30 Des 2000	M Baihaqi

13 Juni 2023



**Bahru Musaffa**  
Ketua PPHMTA

## Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi Instrumen

### SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth,

Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Khoirul Akbar

NPM : 19.1.01.09.0062

Prodi : Penjas

Dengan surat ini memohon kesediaan Ibu Dosen untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul "Survei Minat dan Bakat Aktivitas Olahraga di Ponpes Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum Pojok, Mojoroto, Kota Kediri 2023".

Bersamaan dengan surat ini saya lampirkan Instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas kesedian Ibu Dosen Ahli, saya ucapkan terimakasih.

Kediri, .....2023

Mengetahui,  
Validator



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi  
Nip. 0728038306

### Lampiran 8. Data Alat Ukur Uji Coba Instrumen

SUBJEK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	4	4	2	2	5	5	5	4	5	5
2	4	3	4	2	2	5	4	3	5	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
6	4	3	4	1	4	5	4	4	5	2
7	4	3	4	1	4	5	5	4	5	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	4	1	2	5	4	4	5	2
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
11	4	3	1	3	4	5	5	4	3	4
12	4	3	5	3	4	5	5	4	3	4
13	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
14	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4
15	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4

SUBJEK	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3
2	5	5	2	5	5	4	5	4	4	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4
7	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	5	3	5	5	4	3	3	4	3
10	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3
11	4	5	3	4	5	4	4	4	4	2
12	4	5	3	4	5	4	4	4	4	2
13	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3
14	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3
15	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3

SUBJEK	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	4	3	3	2	4	2	3	5	2	3
2	5	5	2	2	3	1	2	4	5	4
3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2
4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	5	1	4	2	3	4	3	4
7	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4
8	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2
10	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2
11	4	4	4	2	3	3	3	5	4	4
12	4	2	4	2	3	3	3	5	4	4
13	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2
14	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4
15	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4

SUBJEK	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40
1	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4
2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4
7	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4
8	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
10	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5
11	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
12	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4
13	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4
14	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4
15	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4

SUBJEK	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	JUMLAH
1	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	192
2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	185
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	103
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	248
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	196
7	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	201
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	158
9	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	185
10	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	194
11	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	197
12	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	193
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	199
15	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	190

### Lampiran 9. Tabulasi Validitas Data Uji Coba Instrumen

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,898	0,514	Valid
2	0,575	0,514	Valid
3	0,383	0,514	Tidak Valid
4	0,365	0,514	Tidak Valid
5	0,648	0,514	Valid
6	0,709	0,514	Valid
7	0,765	0,514	Valid
8	0,938	0,514	Valid
9	0,640	0,514	Valid
10	0,622	0,514	Valid
11	0,737	0,514	Valid
12	0,776	0,514	Valid
13	0,714	0,514	Valid
14	0,674	0,514	Valid
15	0,747	0,514	Valid
16	0,867	0,514	Valid
17	0,731	0,514	Valid
18	0,767	0,514	Valid
19	0,705	0,514	Valid
20	0,690	0,514	Valid
21	0,624	0,514	Valid
22	0,596	0,514	Valid
23	0,703	0,514	Valid
24	0,406	0,514	Tidak Valid
25	0,617	0,514	Valid
26	0,442	0,514	Tidak Valid
27	0,693	0,514	Valid
28	0,4	0,514	Tidak Valid
29	0,562	0,514	Valid
30	0,612	0,514	Valid
31	0,592	0,514	Valid
32	0,812	0,514	Valid
33	0,800	0,514	Valid
34	0,847	0,514	Valid
35	0,835	0,514	Valid
36	0,849	0,514	Valid
37	0,764	0,514	Valid
38	0,562	0,514	Valid
39	0,801	0,514	Valid
Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
40	0,912	0,514	Valid
41	0,831	0,514	Valid
42	0,712	0,514	Valid
43	0,850	0,514	Valid
44	0,692	0,514	Valid
45	0,980	0,514	Valid
46	0,686	0,514	Valid
47	0,873	0,514	Valid
48	0,936	0,514	Valid
49	0,867	0,514	Valid
50	0,922	0,514	Valid

Keterangan : Pernyataan dapat dikatakan valid apabila r-hitung lebih besar dari r-tabe

### Lampiran 10. Hasil Uji Validitas

Instrumen Pernyataa bernilai valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

r-tabel untuk 15 responden adalah sebesar 0,514

		p1	p2	p3	p4	p5
p1	Pearson Correlation	1	.744**	0.327	0.326	.577*
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.234	0.236	0.024
	N	15	15	15	15	15
p2	Pearson Correlation	.744**	1	0.055	0.467	.531*
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.845	0.079	0.042
	N	15	15	15	15	15
p3	Pearson Correlation	0.327	0.055	1	0.024	-0.041
	Sig. (2-tailed)	0.234	0.845		0.932	0.884
	N	15	15	15	15	15
p4	Pearson Correlation	0.326	0.467	0.024	1	0.427
	Sig. (2-tailed)	0.236	0.079	0.932		0.113
	N	15	15	15	15	15
p5	Pearson Correlation	.577*	.531*	-0.041	0.427	1
	Sig. (2-tailed)	0.024	0.042	0.884	0.113	
	N	15	15	15	15	15
p6	Pearson Correlation	.662**	0.141	0.239	-0.159	0.422
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.616	0.390	0.571	0.117
	N	15	15	15	15	15
p7	Pearson Correlation	.697**	0.285	0.123	0.101	.689**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.303	0.664	0.720	0.005
	N	15	15	15	15	15
p8	Pearson Correlation	.871**	.602*	0.320	0.358	.729**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.018	0.245	0.190	0.002
	N	15	15	15	15	15
p9	Pearson Correlation	.609*	0.291	0.406	-0.255	0.217
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.293	0.133	0.359	0.436
	N	15	15	15	15	15



p10	Pearson Correlation	.603 <sup>*</sup>	.707 <sup>**</sup>	-0.055	.723 <sup>**</sup>	.763 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.003	0.846	0.002	0.001
	N	15	15	15	15	15
p11	Pearson Correlation	.681 <sup>**</sup>	0.263	0.337	-0.173	0.295
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.343	0.219	0.537	0.285
	N	15	15	15	15	15
p12	Pearson Correlation	.747 <sup>**</sup>	0.256	0.341	0.138	0.243
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.357	0.214	0.625	0.382
	N	15	15	15	15	15
p13	Pearson Correlation	.550 <sup>*</sup>	0.350	0.245	0.263	.674 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.200	0.380	0.343	0.006
	N	15	15	15	15	15
p14	Pearson Correlation	.714 <sup>**</sup>	0.442	0.308	0.321	0.104
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.099	0.263	0.244	0.711
	N	15	15	15	15	15
p15	Pearson Correlation	.827 <sup>**</sup>	0.431	0.301	0.071	0.322
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.109	0.276	0.802	0.242
	N	15	15	15	15	15
p16	Pearson Correlation	.771 <sup>**</sup>	0.316	0.474	0.032	.581 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.252	0.074	0.910	0.023
	N	15	15	15	15	15
p17	Pearson Correlation	.680 <sup>**</sup>	.657 <sup>**</sup>	0.237	0.404	.538 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.008	0.396	0.136	0.038
	N	15	15	15	15	15
p18	Pearson Correlation	.592 <sup>*</sup>	0.442	0.146	0.321	.713 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.020	0.099	0.603	0.244	0.003
	N	15	15	15	15	15
p19	Pearson Correlation	.518 <sup>*</sup>	0.124	0.230	-0.217	0.447
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.661	0.409	0.438	0.095
	N	15	15	15	15	15
p20	Pearson Correlation	.562 <sup>*</sup>	0.439	0.306	0.192	.629 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.102	0.267	0.492	0.012

	N	15	15	15	15	15
p21	Pearson Correlation	.565*	0.135	0.251	-0.015	0.151
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.632	0.366	0.958	0.590
	N	15	15	15	15	15
p22	Pearson Correlation	.565*	0.360	0.173	0.207	0.067
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.188	0.538	0.459	0.812
	N	15	15	15	15	15
p23	Pearson Correlation	.613*	0.402	0.281	0.292	.649**
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.137	0.311	0.290	0.009
	N	15	15	15	15	15
p24	Pearson Correlation	0.476	.603*	0.199	0.490	0.024
	Sig. (2-tailed)	0.073	0.017	0.477	0.064	0.933
	N	15	15	15	15	15
p25	Pearson Correlation	.603*	.628*	0.219	0.206	0.470
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.012	0.432	0.460	0.077
	N	15	15	15	15	15
p26	Pearson Correlation	0.169	-0.050	0.314	0.362	0.287
	Sig. (2-tailed)	0.548	0.859	0.254	0.185	0.300
	N	15	15	15	15	15
p27	Pearson Correlation	.542*	0.413	0.288	.526*	.690**
	Sig. (2-tailed)	0.037	0.126	0.298	0.044	0.004
	N	15	15	15	15	15
p28	Pearson Correlation	0.219	0.000	0.000	0.103	0.352
	Sig. (2-tailed)	0.432	1.000	1.000	0.714	0.198
	N	15	15	15	15	15
p29	Pearson Correlation	.560*	0.117	0.355	0.116	-0.088
	Sig. (2-tailed)	0.030	0.677	0.194	0.681	0.756
	N	15	15	15	15	15
p30	Pearson Correlation	.555*	0.298	0.208	0.261	0.371
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.281	0.457	0.347	0.173
	N	15	15	15	15	15
p31	Pearson Correlation	.529*	0.141	0.037	0.023	.554*

	Sig. (2-tailed)	0.043	0.616	0.896	0.935	0.032
	N	15	15	15	15	15
p32	Pearson Correlation	.701**	0.287	0.291	0.411	.566*
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.300	0.292	0.128	0.028
	N	15	15	15	15	15
p33	Pearson Correlation	.697**	0.285	0.352	0.173	0.443
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.303	0.198	0.537	0.098
	N	15	15	15	15	15
p34	Pearson Correlation	.731**	0.496	0.442	0.398	0.453
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.060	0.099	0.141	0.090
	N	15	15	15	15	15
p35	Pearson Correlation	.701**	0.287	0.473	0.069	.566*
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.300	0.075	0.808	0.028
	N	15	15	15	15	15
p36	Pearson Correlation	.806**	0.513	0.358	0.337	.575*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.051	0.190	0.219	0.025
	N	15	15	15	15	15
p37	Pearson Correlation	.663**	0.356	0.331	0.000	.533*
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.193	0.227	1.000	0.041
	N	15	15	15	15	15
p38	Pearson Correlation	0.345	0.082	0.201	0.487	0.092
	Sig. (2-tailed)	0.208	0.770	0.472	0.065	0.743
	N	15	15	15	15	15
p39	Pearson Correlation	.812**	.601*	0.245	0.428	0.487
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.018	0.380	0.112	0.066
	N	15	15	15	15	15
p40	Pearson Correlation	.856**	0.468	0.423	0.326	.577*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.078	0.116	0.236	0.024
	N	15	15	15	15	15
p41	Pearson Correlation	.868**	.605*	0.260	0.367	0.504
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.017	0.350	0.179	0.055
	N	15	15	15	15	15

p42	Pearson Correlation	.662**	.656**	0.294	0.415	.648**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.008	0.287	0.124	0.009
	N	15	15	15	15	15
p43	Pearson Correlation	.801**	0.365	.528*	0.360	0.410
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.181	0.043	0.187	0.130
	N	15	15	15	15	15
p44	Pearson Correlation	.518*	0.227	-0.058	0.054	0.370
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.417	0.839	0.848	0.175
	N	15	15	15	15	15
p45	Pearson Correlation	.931**	.576*	0.402	0.319	.589*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.025	0.138	0.247	0.021
	N	15	15	15	15	15
p46	Pearson Correlation	.570*	.544*	0.000	0.358	.813**
	Sig. (2-tailed)	0.027	0.036	1.000	0.191	0.000
	N	15	15	15	15	15
p47	Pearson Correlation	.801**	0.496	0.346	0.446	.702**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.060	0.207	0.096	0.004
	N	15	15	15	15	15
p48	Pearson Correlation	.856**	0.468	0.423	0.145	.577*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.078	0.116	0.607	0.024
	N	15	15	15	15	15
p49	Pearson Correlation	.665**	0.235	0.164	0.274	0.507
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.400	0.559	0.323	0.054
	N	15	15	15	15	15
p50	Pearson Correlation	.872**	0.508	0.355	0.362	.570*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.053	0.194	0.185	0.027
	N	15	15	15	15	15
total	Pearson Correlation	.898**	.545*	0.383	0.365	.648**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.036	0.159	0.181	0.009
	N	15	15	15	15	15

## Lampiran 11. Uji Reliabilitas

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	50

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	184.0000	837.714	.898	.976
p2	184.5333	851.410	.531	.977
p3	184.5333	852.124	.350	.977
p4	185.3333	851.810	.332	.977
p5	184.3333	837.810	.631	.976
p6	183.6667	835.238	.695	.976
p7	183.8667	835.410	.755	.976
p8	184.1333	837.695	.936	.976
p9	183.9333	837.924	.619	.976
p10	184.6000	830.829	.596	.977
p11	184.0000	837.000	.724	.976
p12	183.8000	837.171	.765	.976
p13	184.7333	842.638	.701	.976
p14	184.0667	842.210	.659	.976
p15	183.6000	835.686	.736	.976
p16	183.8667	834.410	.861	.976
p17	183.8000	836.171	.713	.976
p18	184.0667	837.781	.752	.976
p19	184.1333	836.552	.686	.976
p20	185.0667	832.638	.670	.976
p21	184.1333	843.695	.606	.976

p22	184.1333	845.124	.577	.976
p23	184.4000	837.543	.687	.976
p24	185.2000	847.029	.369	.977
p25	184.2667	852.638	.604	.976
p26	185.0000	846.000	.405	.977
p27	184.6667	842.667	.679	.976
p28	183.6000	860.686	.379	.977
p29	184.4667	842.838	.538	.977
p30	184.6000	840.400	.591	.976
p31	184.2000	837.314	.570	.977
p32	183.8000	839.600	.804	.976
p33	183.8667	833.838	.787	.976
p34	183.8667	840.124	.837	.976
p35	183.8000	838.600	.828	.976
p36	183.9333	837.352	.842	.976
p37	183.6000	838.543	.752	.976
p38	184.7333	844.638	.535	.977
p39	183.7333	838.638	.792	.976
p40	184.0000	837.286	.909	.976
p41	183.8000	834.457	.823	.976
p42	184.5333	840.552	.699	.976
p43	184.0667	837.924	.844	.976
p44	184.1333	837.267	.673	.976
p45	184.0667	838.067	.980	.976
p46	183.9333	853.352	.677	.976
p47	184.0667	836.924	.868	.976
p48	184.0000	836.286	.934	.976
p49	184.0667	837.352	.857	.976
p50	184.0000	850.000	.921	.976

## Lampiran 12. Kisi-kisi Angket

Kisi-Kisi Angket Minat Santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Tahun 2023.

Variabel	Faktor	Aspek	Indikator	No. Item
Survei minat olahraga santri ponpes putra-putri Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum Kel. Pojok, Mojoroto, Kota Kediri 2023	Internal (Dalam)	e. Pribadi	4. Minat olahraga dari diri pribadi 5. Waktu 6. Dampak dari olahraga	1,2,4 6 3,5
		f. Usia	1. Faktor usia	7,8,9,10,11
		g. Kesehatan	3. Olahraga bagi kesehatan dan kebugaran 4. Tujuan melakukan olahraga	12,13,14 15,16,17
		h. ketertarikan dan motivasi	3. Perhatian terhadap Olahraga 4. Motivasi berolahraga	19,20 21
	Eksternal (Luar)	b. Keluarga	2. Dukungan keluarga 3. Persamaan hobi	22 23
		g. Teman	3. Faktor teman 4. Membawa <i>energy</i> baik	24,25,26,27 28,29,30
		h. Lingkungan	2. Lingkungan untuk melakukan olahraga	31,32,33
		i. Lokasi	3. jarak dari pondok 4. lokasi pelaksanaan	34,35 36,37
		j. Alat dan Fasilitas	3. Alat memadai 4. Fasilitas memadai	38,39 40,41
		k. Peran Pengurus	1. Larangan Dari Pengurus 2. Dukungan Dari Pengurus	42,43 44,45

### Lampiran 13. Instrumen Angket Penelitian



**Angket Penelitian**  
**Minat Dalam Melakukan Aktivitas Olahraga**  
**Pada Santri Ponpes Putra-Putri**  
**Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum**

#### A. Identitas Responden

Nama :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :  
 Olahraga Yang Diminati :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dan jawablah dengan seksama
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada pernyataan dibawah ini.
3. Isilah semua butir pernyataan dan jangan ada yang terlewatkan. Jawablah dengan jujur semua pernyataan dibawah ini.
4. Bila anda mengubah jawaban, beri tanda (O) pada jawaban anda yang baru.
5. Alternatif jawaban :
  - SS : Bila sangat setuju dengan pernyataan tersebut (5)
  - S : Bila setuju dengan pernyataan tersebut (4)
  - RR : Bila ragu-ragu dengan pernyataan tersebut (3)
  - TS : Bila tidak setuju dengan pernyataan tersebut (2)
  - STS : Bila sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut (1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya melakukan aktivitas olahraga karena memberikan dampak baik					
2	Saya melakukan aktivitas olahraga karena kemauan sendiri					
3	Aktivitas olahraga membuat saya kelelahan					
4	Saya beraktivitas olahraga karena merasa gengsi					
5	Saya tidak terlalu sering aktivitas olahraga karena biayanya mahal.					
6	Saya bersemangat melakukan aktivitas olahraga pada pagi hari					
7	Usia saya terlalu tua untuk melakukan aktivitas olahraga					
8	Saya tidak merasa kelelahan ketika melakukan aktivitas olahraga di usia saat ini					
9	Saya merasa malu dengan usia saat ini ketika mengikuti aktivitas olahraga					
10	Saya tidak memandang usia ketika melakukan aktivitas olahraga					
11	Saya merasa mampu mengembangkan bakat olahraga diusia saat ini					
12	Saya melakukan aktivitas olahraga hanya sebagai konten dimedia social					



13	Menurut saya aktivitas olahraga tidak memiliki manfaat sama sekali					
14	Dengan rutin berolahraga tubuh saya menjadi lebih bugar ketika beraktivitas					
15	Saya terpaksa melakukan aktivitas olahraga					
16	Olahraga membuat saya bersemangat					
17	Saya melakukan aktivitas olahraga guna mengurangi berat badan					
18	Bakat saya menjadi lebih berkembang ketika sering melakukan olahraga					
19	Saya merasa kurang senang melakukan aktivitas olahraga					
20	Saya senang melakukan aktivitas olahraga karena terdapat banyak cabang olahraga					
21	Saya kurang senang berolahraga karena gerakan terlalu sulit untuk dilakukan					
22	Keluarga saya mendukung saya melakukan aktivitas olahraga					
23	Keluarga selalu memberikan motivasi terhadap saya untuk mengembangkan bakat dibidang olahraga					
24	Saya melakukan aktivitas olahraga karena ajakan teman					
25	Saya ingin mengikuti aktivitas olahraga untuk menambah teman					
26	Teman-Teman ketika melakukan aktivitas olahraga kurang kompak					
27	Teman saya merupakan salah satu dari aktivitas olahraga					
28	Teman olahraga sering memberikan kritikan pedas (dibully)					
29	Saya mendapatkan perlakuan baik dari teman-teman					
30	Teman olahraga saling memberikan energy positif satu sama lain					
31	Lingkungan aktivitas olahraga terlihat bersih dan nyaman					
32	Lingkungan untuk melakukan olahraga kumuh, kotor, bau, dan tidak terawat					
33	Saya hanya ikut berpartisipasi karena lingkungan sekitar					
34	Lokasi untuk melakukan aktivitas olahraga dekat dengan ponpes					
35	Lokasi disekitar tempat untuk melakukan aktivitas olahraga bersih dan indah					
36	Saya kurang bersemangan karena lokasi untuk olahraga jauh dari ponpes					
37	Saya tidak senang berolahraga karena dilakukan di tempat terbuka					
38	Alat untuk melakukan aktivitas olahraga cukup memadai					
39	Alat, fasilitas yang digunakan sudah rusak dan membuat tidak nyaman					
40	Fasilitas untuk olahraga masih terlihat bagus dan terawat					
41	Kurangnya fasilitas untuk olahraga membuat kurang semangat					
42	Kurangnya dukungan untuk beraktivitas olahraga dari pengurus					
43	Pengurus tidak memberikan kegiatan untuk melakukan aktivitas olahraga					
44	Pengurus membebaskan santri untuk melakukan aktivitas olahraga					
45	Pengurus mendukung untuk diadakannya kegiatan olahraga					

### Lampiran 14. Hasil Rekapitulasi Sekor Angket

#### Faktor Internal

No	Skor Angket									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4
2	4	4	2	4	3	3	5	3	4	4
3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4
5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5
6	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	5	3	5	3	4	5	5	5	4
10	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
11	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
12	5	5	2	3	3	5	4	4	3	5
13	4	1	2	4	4	3	4	2	4	4
14	4	3	4	5	5	3	4	2	4	5
15	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4
16	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4
17	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
18	4	2	3	5	5	3	4	3	5	5
19	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4
20	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4
21	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
22	5	4	3	5	3	4	5	2	4	4
23	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5
24	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4
25	5	5	2	5	5	4	5	2	5	5
26	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
27	5	4	2	4	3	4	3	3	3	5
28	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
29	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
30	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	5	3	5	3	4	5	5	5	4
33	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
34	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4
35	4	4	2	4	3	3	5	3	4	4
36	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
37	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4
38	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5
39	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5
40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
JMLH	180	169	140	175	156	147	168	146	168	169

#### Faktor Internal

No	Skor Angket												
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	2	4	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
6	4	4	5	5	5	3	3	3	1	5	5	5	5
7	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
9	3	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3
11	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
12	4	4	4	5	4	5	3	4	2	5	4	5	5
13	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
14	3	5	4	4	5	4	4	3	2	5	5	4	4
15	3	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	4	4
16	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
17	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	3	5	5
18	2	5	5	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3
19	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	5	4	4
20	4	4	5	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4
21	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3
22	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4
23	5	3	5	5	5	5	4	4	1	5	4	4	3
24	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	3
25	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4
27	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	3	4	4
28	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
29	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
32	3	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3
34	2	4	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
35	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4
38	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
39	4	4	5	5	5	3	3	3	1	5	5	5	5
40	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4
JML	147	165	177	170	173	159	153	139	85	167	155	156	155

#### Faktor Eksternal

No	Skor Angket									
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4

2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2
5	3	3	2	4	4	4	5	5	5	3
6	2	3	3	4	4	4	4	4	5	1
7	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4
8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	2	3	4	5	5	5	5	5	3
10	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3
11	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2
12	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
13	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
15	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1
16	2	4	4	3	5	4	4	4	4	2
17	2	4	4	4	5	4	4	4	4	2
18	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4
19	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2
20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	5	4	4	5	4	5	2
22	4	3	4	2	3	4	4	5	4	4
23	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3
24	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
25	4	4	4	3	5	4	4	4	5	1
26	2	4	4	4	5	4	4	5	4	2
27	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	2	4	4	4	4	5	5	5	4	2
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
31	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	2	2	3	4	5	5	5	5	5	3
33	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3
34	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4
35	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
37	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2
38	3	3	2	4	4	4	5	5	5	3
39	2	3	3	4	4	4	4	4	5	1
40	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4
JML	120	142	145	145	161	165	167	169	169	111

**Faktor Eksternal**

No	Skor Angket											
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2
2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4

<b>5</b>	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5
<b>6</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
<b>7</b>	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4
<b>8</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
<b>9</b>	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3
<b>10</b>	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>11</b>	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>12</b>	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	2
<b>13</b>	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2
<b>14</b>	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5
<b>15</b>	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3
<b>16</b>	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
<b>17</b>	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4
<b>18</b>	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3
<b>19</b>	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4
<b>20</b>	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3
<b>21</b>	4	5	2	3	4	4	5	4	4	4	4	5
<b>22</b>	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5
<b>23</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
<b>24</b>	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
<b>25</b>	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>26</b>	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5
<b>27</b>	4	4	3	1	4	4	5	4	4	1	2	5
<b>28</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>29</b>	4	3	5	2	4	2	4	5	5	4	4	4
<b>30</b>	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5
<b>31</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
<b>32</b>	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3
<b>33</b>	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>34</b>	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2
<b>35</b>	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2
<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>37</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
<b>38</b>	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5
<b>39</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
<b>40</b>	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4
<b>JML</b>	137	163	145	137	157	158	169	157	167	157	171	151

## Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Bakat

### REKAPITULASI BAKAT

#### A. HASIL TES BAKAT CABOR SEPAK BOLA

No	NAMA	HASIL									
		TB	BB	TD	RL	LTBT	LBB	LT	LBb	L30M	LMT
1	Yuda Adi T	163	56	91	149	20	7.60	31	12'72"	04'58"	L6B1
2	M. Diki	157	49	85	150	30	6.48	39	14'68"	03'94"	L7B2
3	M. Nur R	153	51	82	147	21	7.51	35	14'13"	04'03"	L5B8
4	Farid P	154	50	86	149	25	7.69	40	14'17"	04'09"	L7B8
5	M. Fuad	156	51	83	151	30	8.69	43	13'23"	04'41"	L7B2
6	M. Syafi'	167	55	88	153	37	8.69	47	13'03"	04'09"	L7B4
7	Masrur R	161	53	86	159	30	7.96	44	13'10"	04'14"	L7B8
8	M. Iqbal	155	53	85	153	33	8.24	46	13'11"	04'13"	L7B7
9	Adib Nur	157	55	89	151	41	9.83	41	12'17"	04'11"	L6B4
10	Ilham A	153	52	84	149	30	7.90	39	14'53"	04'06"	L4B6
11	M. Risky N	156	63	77	152	41	9.69	31	14'17"	04'63'	L5B3
12	M. Kharis	169	67	89	161	45	10.69	48	12'16"	04'17"	L7B2
13	Abdul A	165	59	81	160	41	7.79	46	13'11"	04'02"	L7B5
14	Novita L	147	46	80	142	26	5.69	31	15'17"	05'00"	L3B7
15	Laila Nail	148	45	73	143	27	5.69	27	14'66"	04'81"	L3B1
16	M. Ibnu	166	58	90	155	22	6.70	48	14'27"	04'57"	L3B5
17	M Al-faqih	155	59	83	148	25	7.83	37	13'75"	04'11"	L3B5
18	M Ahya	156	49	88	151	19	7.21	29	14'44"	04'51"	L4B7
19	M. Ari P	160	50	87	152	26	7.69	41	14'02"	04'23"	L4B3
20	M. Fuadi	171	63	93	165	35	9.21	42	14'23"	04'17"	L4B2

## B. Hasil Tes Bakat Cabor Bola Voli

No	NAMA	HASIL									
		TB	BB	TD	RL	LTBT	LBB	LT	LBb	L40M	LMT
1	M. Hafiz	160	52	88	156	31	8.73	41	14'66"	03'94"	L4B5
2	Ilham Ma'	157	63	89	151	23	7.55	35	14'79"	04'22"	L3B6
3	M. Lutfi	164	57	90	159	28	8.93	40	13'42"	04'62"	L5B4
4	Ersa Ibnu	168	59	80	155	32	8.69	37	13'17"	04'28"	L5B1
5	Rendi Adi	151	48	79	148	29	7.78	40	16'31"	04'09"	L4B5
6	Shalal A	165	60	93	156	35	9.49	44	15'13"	04'56"	L5B1
7	Habib Nur	151	51	79	148	31	8.13	39	14'55"	04'61"	L3B9
8	Ahmat M	169	57	86	159	25	7.31	40	14'17"	04'16"	L4B8
9	M. Iqmal	166	51	93	163	41	8.72	43	13'59"	04'89"	L4B1
10	Selli Dwi L	140	46	81	140	28	4.01	27	15'51"	07'06"	L3B6
11	Sabrina K	143	45	83	140	21	5.93	20	16'70"	07'60"	L2B8
12	Sella Eka P	151	51	79	148	29	6.69	25	15'31"	05'09"	L4B1
13	Anggita P	155	57	86	150	27	5.69	26	15'17"	07'09"	L3B3
14	M. Ainun	167	52	86	159	22	7.69	36	15'43"	04'81"	L5B1
15	MGandung	149	48	77	144	27	6.78	32	15'23"	04'41"	L3B9
16	Arsyad M	153	57	81	148	32	7.47	35	14'28"	04'19"	L3B4
17	Halimatus	139	40	77	135	23	6.55	24	15'69"	05'88"	L3B8
18	Anindya	149	47	79	144	21	4.49	19	16'00"	08'04"	L2B7
19	Azzahra S	154	51	89	148	25	5.13	25	15'1"	07'57"	L3B1
20	Elisa Fitria	157	57	86	159	32	6.69	31	14'51"	04'87"	L5B1

## Lampiran 16. Dokumentasi Pengambilan Data

### A. Pelaksanaan Pengisian Angket



### B. Pemanasan Tes Bakat





**C. Tes Tinggi Badan**



**D. Tes Berat Badan**



**E. Tes Panjang Lengan**



**F. Tinggi Duduk**



**G. Lari 30 Meter dan Lari Bolak-balik**



**H. Loncat Tegak**



**I. Tes Lempar Tangkap Bola Tenis**



**J. Lempar Bola Basket**



**K. Tes Lari Multistage Fitness Test**



